

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMP NEGERI 2 GODEAN  
Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**



**Disusun oleh:  
PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
13416241034**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

*Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Laporan ini disusun dan diajukan sebagai pertanggungjawaban kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Godean mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Nama : Pongky Prameswari Ganesia  
NIM : 13416241034  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah disahkan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 15 September 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Raras Gistha Rosardi, M.Pd  
NIK. 11310880406473

Sutarti, S. Pd.  
NIP. 19630529 198601 2 001

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 2 Godean

Koordinator PPL SMP Negeri 2 Godean



Ris Santosa, S. Pd.  
NIP. 19640414 198803 1 008

Rr. Amani SME, M. Pd.  
NIP. 19641204 198803 2 008



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**  
*Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*

---

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Godean serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Godean.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 ini merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengeluarkan kebijakan mengenai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Kepala Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Ris Santosa, S. Pd. selaku kepala SMP Negeri 2 Godean yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Godean.
4. Raras Gistha Rosardi, M.Pd selaku Dosen Micro yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan program PPL.
5. Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan program PPL.
6. Rr. Amani SME, M.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 2 Godean yang telah membimbing dan memberi kemudahan dalam kegiatan PPL.
7. Sutarti, S. Pd. selaku Guru Pembimbing di SMP Negeri 2 Godean yang senantiasa memberikan saran dan kritik yang membangun selama pelaksanaan kegiatan PPL.
8. Guru beserta karyawan SMP Negeri 2 Godean yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2016.
9. Peserta didik SMP Negeri 2 Godean.
10. Ibu tercinta yang memberikan dorongan moril serta materil.
11. Personil KKN 105D yang telah berjuang bersama.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

*Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*

---

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak/Ibu serta Saudara/i. Saya sadari bahwa laporan ini semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Godean, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Pongky Prameswari Ganesia

NIM. 13416241034



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

*Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*

---

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Abstrak .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	9
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	13
B. Pelaksanaan .....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	19
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	21
B. Saran .....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

*Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*

---

**ABSTRAK**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
LOKASI SMP NEGERI 2 GODEAN  
2016**

**Pongky Prameswari Ganesia**

**13416241034**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi setiap mahasiswa kependidikan. Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam proses belajar mengajar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman menjadi pendidik yang profesional dalam nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai bekal dirinya dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki. mahasiswa PPL mengajar beberapa mata pelajaran sesuai bidangnya masing-masing. Selain melakukan praktik mengajar mahasiswa juga melakukan praktik persekolahan seperti setiap Senin dan hari besar Nasional dengan mengikuti upacara bendera. Pelaksanaan PPL bertempat di SMP Negeri 2 Godean.

Kegiatan yang dalam PPL meliputi kegiatan yang diprogramkan oleh UNY, kelompok maupun individu yang meliputi pengajaran mikro, pembekalan, pembuatan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar, program untuk sekolah yang dalam pelaksanaannya dapat berjalan lancar. Hasil dari kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Godean antara lain praktik mengajar sebanyak 28 kali tatap muka di kelas VII B dan VII D. Banyak pengalaman berharga yang didapat selama berlangsungnya kegiatan PPL selama satu bulan ini. Seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar berkat adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara warga sekolah seperti pihak birokrasi, kepala sekolah guru pembimbing dan juga siswa. Dengan demikian kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa, pihak sekolah, maupun kepada mahasiswa sendiri untuk mengembangkan kemampuannya dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama berada di bangku kuliah, serta melatih keprofesionalan sebagai calon tenaga pendidik yang terjun secara langsung di lingkungan sekolah.

**Kata Kunci :** *Praktik Mengajar, Pendidikan IPS, SMP Negeri 2 Godean*

## **Daftar Lampiran**

1. Lembar Observasi Sekolah
2. Lembar Observasi Pembelajaran
3. Matrik Individu
4. Laporan Mingguan
5. Kalender Akademik
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Rincian Minggu Efektif
9. Silabus
10. RPP
11. Daftar Hadir Siswa
12. Penilaian
13. Analisis Hasil Ulangan
14. Rekap Dana
15. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah dalam pembibitan calon pengajar muda dalam program kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompentensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai seorang calon pendidik dan produk – produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ditekuninya melalui program “ PPL di SMP Negeri 2 Godean ”.

SMP Negeri 2 Godean adalah salah satu sasaran program PPL yang dilaksanakan oleh UNY. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreatifitas dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program – program sekolah. Diharapkan dengan program PPL di SMP Negeri 2 Godenn pihak sekolah dan pihak mahasiswa dapat sama – sama mengambil keuntungan dan mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.

### **A. ANALISIS SITUASI**

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMP Negeri 2 Godean sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan.

SMP Negeri 2 Godean yang beralamat di Jalan Sawahan, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264, Indonesia

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 2 Godean merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang siap untuk mewujudkan lembaga pendidikan berbasis kekeluargaan guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan. SMP Negeri 2 Godean selama ini mempunyai akreditasi A, tetapi seiring berjalanya waktu SMP Negeri 2 Godean berusaha untuk meningkatkan akreditasi menjadi lebih baik lagi. Hal ini terlihat berbagai komponen guru dan karyawan SMP N 2 Godean selalu mempersiapkan berbagai persyaratan baik administrasi maupun non administrasi.

### **1. Analisis Situasi Sekolah**

#### **a. Kondisi fisik sekolah**

##### **a) Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 2 Godean
Alamat Sekolah	:	Jalan Sawahan, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264, Indonesia
Kepala Sekolah	:	Ris Santosa, S.Pd
No. Telepon	:	0274 - 7114120
Status Sekolah	:	Terakreditasi “ A ”

##### **b) Visi Misi Sekolah**

VISI :

Unggul dalam Mutu Berpijak pada Imtaq dan Budaya Bangsa

MISI :

- 1) Meningkatkan mutu akademik
- 2) Membimbing dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olah raga dan seni
- 3) Mempersiapkan siswa yang unggul dalam bidang keterampilan dan teknologi

4) Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sebagai sumber kearifan dalam bertindak

5) Berpijak pada budaya bangsa sebagai dasar bertindak

b. Potensi Siswa

SMP Negeri 2 Godean telah menorehkan berbagai macam prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Berikut adalah data prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik dalam beberapa lomba :

- Juara 1 SMP Putra piala Koni "Cup" cabor sepak takraw pada tahun 2012,
- Juara 1 turnamen catur pada tahun 2012,
- Juara 1 UKS terbaik tingkat propinsi DIY dan Jateng, peringkat 12 UKS terbaik tingkat Nasional,
- Juara 3 – lomba bolla volley dalam rangka O2SN SMP,
- Juara 2 - lomba Cerdas Cermat Agama (CCA) tingkat kabupaten pada tahun 2013, partisipan Jambore Nasional 2013

c. Perilaku siswa

Perilaku Siswa di Dalam Kelas :

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru walaupun tetap masih ada yang tidak memperhatikan sama sekali seperti halnya bermain sendiri, bersenda gurau dengan temannya dan lain sebagainya. Bahkan ketika diskusi masih ada beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah laku yang kurang sopan di dalam kelas. Dengan demikian kami selalu mencoba membimbing mereka dengan hal-hal yang positif. Dalam proses belajar mengajar kami selaku guru selalu bertidak tegas didalam kelas. Sehingga, siswa dapat segan dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu siswa sangat antusias dalam menghafalkan materi yang telah kami berikan. Salah satu contohnya yaitu setiap pulang sekolah siswa selalu berlatih bersama.

Perilaku Siswa di Luar Kelas :

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat hubungan lebih harmonis antara siswa dengan warga sekolah yang lain. Bahkan setiap pagi guru selalu berada di depan sekolah untuk melakukan budaya senyum, sapa, salam dengan siswa. Selain itu, pendekatan emosional antar siswa dan guru sangatlah dekat. Sehingga guru tidak hanya sekedar pendidik melainkan sebagai orang tua dan keluarga.

d. Potensi Guru

SMP N 2 Godean mempunyai 25 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didik dan 9 orang sebagai staff.

Guru di SMPN 2 Godean meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Biologi, IPS, Seni Budaya, PKN, Olahraga, Kerajinan, Agama, Bahasa Jawa, TIK.

No	Mata Pelajaran Yang Diampu	Guru
1.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	1. Rr. Amani Sri ME, S.Pd.
2.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	1. Nurul 'Aini, S.Ag. 2. Suharti, S.Pd.
3.	Bahasa Indonesia	1. Dra. Hesti Antari 2. Bekti Ismirawati, S.Pd. 3. Titi Purwaningsih, S.Pd.
4.	Kerajinan Batik	1. Eni Supridiyati, S.Pd.
5.	Seni Budaya	1. Sri Suprapti, S.Pd.
6.	Matematika	1. Ris Santoso, S.Pd. 2. Joko Subiyanto, S.Pd. 3. Sri Murwati, S.Pd. 4. Parjilah, A Md.Pd.
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	1. Sutarti, S.Pd. 2. Unda Krismowo, S.Pd.
8.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	1. Sri Wurjani, S.Pd. 2. Ritaningsih, S.Pd. 3. Sumantri
9.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	1. Drs. Syamsudi
10.	Bahasa Inggris	1. Priyo Dwi H, M.Pd 2. Iswandana, S.Pd. 3. Desty Nashiratunnisa, S.Pd.
11.	Bahasa Jawa	1. Haryanti
12.	Komputer	1. Siti Nurjannah, S.Pd.

13.	Pendidikan Agama Katholik	1. Y. Sarno, S.Ag.
14.	Pendidikan Agama Kristen	1. Suharti, S.Pd.
15.	Bimbingan Konseling	1. Siti Nuriyah, S.Pd.

No	Jabatan	Nama
1.	Tata Usaha	Heru Suwanti,S.Pd.
2.	Tata Usaha	Sudiro
3.	Tata Usaha	Ngadino
4.	Tata Usaha	Sugito
5.	Tata Usaha	Purwanto
6.	Tata Usaha	Parjono
7.	Tata Usaha	Slamet
8.	Tata Usaha	Andri Astuti,Amd.
9.	Tata Usaha	Emirita Dewi Wulan Sari,S.Ip.

e. Fasilitas Kegiatan pembelajaran

Fasilitas kegiatan belajar mengajar diprioritaskan untuk ruang-ruang praktek. Misalnya di Laboraturium IPA terdapat fasilitas yang cukup lengkap seperti LCD. Untuk ruang teori masih ada beberapa ruang kelas yang belum terdapat fasilitas seperti LCD.

a) Perpustakaan

Perpustakaan SMP 2 Godean dengan luas 84 m2 sudah cukup baik kondisinya. Ruangan yang memiliki 1 penjaga itu memiliki berbagai macam buku, seperti buku mata pelajaran ( kewarganegaraan, agama, biologi, fisika, olahraga, sejarah, ilmu sosial, bahasa inggris, matematika, bahasa Indonesia, geografi, ekonomi), al-qur'an dan buku-buku pengetahuan umum seperti ensiklopedia, budaya, teknologi, kesehatan dan lain-lain. Perpustakaan SMP 2 Godean juga dilengkapi berbagai fasilitas seperti 1 buah televisi, 12 meja, 38 kursi, 14 rak buku dan 5 buah almari. Di dinding ruangan tersebut terpajang foto presiden

dan wakil presiden, lambang, jam dinding, berbagai poster serta moto-moto yang dapat meningkatkan motivasi membaca siswa. Ruangan yang sangat penting ini mempunyai pencahayaan yang cukup baik. Selain itu hal-hal yang positif dari perpustakaan tersebut, ruangan tersebut juga memiliki hal-hal yang negatif yang mengganggu proses menimba ilmu, antara lain langit-langit, jendela, dan teralis, yang agak berdebu, buku-buku yang kurang tertata rapi serta banyak sampul buku yang sudah rusak.

b) Laboratorium

Dalam laboratorium terdapat peralatan yang memadai, seperti meja dan kursi bagi siswa dan guru, LCD, AC, 2 Kipas Angin, 2 whiteboard dan juga berbagai alat peraga yang tersimpan rapi di 3 almari, ruang penyimpanan bagi peraga biologi dan fisika. Penggunaan laboratorium terjadwal dan terdapat empat guru pembimbing yang salah satunya merupakan koordinasi laboratorium.

f. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling di SMP 2 Godean memiliki 2 ruang yang terdiri dari ruang kantor guru bk dan ruang tamu disebelahnya yang sekaligus berfungsi sebagai ruang konseling. Di dalam ruang tamu terdapat meja dan kursi juga terdapat papan yang berisi struktur bk di sekolah, bilet tempat penyimpanan dokumen-dokumen dan fleafet-fleafet tentang kesehatan reproduksi, bahaya narkoba dan lain sebagainya. Sedangkan di ruang bk selain terdapat meja dan kursi, juga terdapat dokumen-dokumen yang tertata rapi serta seperangkat computer dan mesin cetak. Guru BK yang ada di SMP N 2 Godean berjumlah 2 orang. BK di SMP 2 Godean mendapatkan 1 jam dalam 1 minggu guru masuk kelas, sehingga para guru bk dapat lebih mudah mengetahui masalah yang dialami oleh para siswa untuk selanjutnya memberikan layanan kepada mereka. Selama ini masalah yang sering ditangani oleh bk ialah perkelahian, sering tidak masuk, mainan handphone saat pembelajaran berlangsung, kehilangan uang, dan sebagainya. Apabila ada kasus besar maka dilakukan konferensi kasus atau alih tangan apabila masalah tersebut di luar kewenangan BK, seperti ada yang sakit lalu di bawa ke dokter.

g. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar yang ada di SMP adalah jam tambahan bagi kelas VII, VIII dan IX untuk kelas VII bimbingan belajar dilaksanakan pada hari senin dan selasa , kelas VIII pada hari rabu dan kamis, sedangkan untuk kelas XI dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu. Bimbingan belajar ini berlangsung sepulang sekolah selama 2 jam.

h. Ekstrakurikuler (Pramuka, PI, basket, drumband, dsb)

SMP Negeri 2 Godean juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain: Pramuka (wajib), Komputer, Bahasa Inggris, Seni Musik dan Paduan Suara, Seni Tari, Sepak Bola, Sepak Takraw, Tennis Meja, Catur, Bulu Tangkis, Mading dan Karya Kreasi Remaja, Karya Ilmiah Remaja, Qiroatul Quran, Drum Band, dan Pleton Inti/Pasukan Inti.

i. Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS di SMP N 2 Godean telah ada, namun belum aktif karena pada bulan ini baru akan diadakan pemilihan pengurus baru. OSIS juga memiliki suatu ruang kerja.

j. Organisasi dan fasilitas UKS

SMP Negeri 2 Godean mempunyai dua ruang UKS yaitu UKS putra dan UKS putri. Lokasi UKS tersebut sangat strategis, karena berada di tengah-tengah. Ukuran UKS SMP Negeri 2 Godean adalah 32 m<sup>2</sup>. Terdapat tim pelaksana UKS yang menjadi penanggung jawab UKS. UKS SMP Negeri 2 Godean cukup lengkap, terdapat data siswa sakit, meja, kursi, lemari, kalender, jadwal pemantau jentik, grafik kunjungan siswa, alat kebersihan, poster-poster, tempat sepatu, dan dua kamar rawat yang masing-masing terdiri dari 3 buah tempat tidur, sebuah meja, dan kursi. Terdapat pula alat penimbang berat badan, alat tes kesehatan mata, kotak obat, dan lain-lain.

k. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Administrasi di SMP Negeri 2 Godean sudah cukup lengkap, mulai dari administrasi guru/karyawan, administrasi sekolah sampai dengan administrasi dinding. Terdapat daftar presensi peserta didik, berupa buku presensi yang setiap harinya diedarkan di masing-masing kelas, dan yang bertanggung jawab mengedarkan presensi siswa adalah guru piket. Selain presensi peserta didik,

juga terdapat presensi guru serta karyawan. Presensi guru serta karyawan ini terdapat di ruang Tata Usaha.

l. Koperasi siswa

Koperasi siswa di SMP Negeri 2 Godean berkonsep seperti koperasi kejujuran. Koperasi siswa terletak di samping ruang guru. Proses pembelian di koperasi, yaitu siswa mendatangi koperasi siswa, selanjutnya memilih barang yang hendak dibeli tanpa ada petugas koperasi, kemudian masuk ke ruang guru untuk membayar barang yang dibeli kepada salah seorang guru yang bertugas. Dalam hal ini yang bertugas adalah Ibu Sutarti, S. Pd.

m. Tempat ibadah

Tempat ibadah yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Godean yaitu mushola, dan ruang keagamaan. sebagian besar siswa SMP N 2 Godean mayoritas adalah muslim. Kondisi mushola cukup terawat dan fasilitas untuk beribadah juga lengkap.

n. Kesehatan lingkungan

Ketersedian tong sampah yang membedakan antara sampah organik dan anorganik mencerminkan bahwa SMPN 2 Godean memperdulikan lingkungan. Setiap pagi setiap kelas secara bergiliran wajib membuang sampah yang ada di tong sampah ke tempat penampungan sampah yang ada di belakang sekolah. Selain itu, untuk jumlah kamar mandi sudah mencukupi. Banyak juga tanaman obat-obatan yang ditanam di lingkungan sekolah.

o. Ruang kesenian

Ruang kesenian di SMP Negeri 2 Godean meliputi ruang seni musik, ruang seni tari, dan ruang seni kerajinan. Ruangan kesenian cukuplah luas dan cukup lengkap. Tetapi dalam hal sarana prasarana masih perlu banyak pengadaan seperti kaca untuk praktik tari.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait

dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Pada PPL di tahun 2016 ini dipisahkan dengan KKN dengan tujuan agar mahasiswa praktikan lebih fokus dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sehingga dilapangan mahasiswa praktikan bisa maksimal dalam praktik pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan di mulai dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016 (penarikan mahasiswa tanggal 15 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Dalam penyusunan rancangan kegiatan PPL terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Adapun kegiatan non mengajar yang kami rencanakan sebelumnya adalah piket guru, piket menjaga perpustakaan, mengikuti upacara, lomba kebersihan, Lomba Memasak, Lomba Hari Olahraga Nasional, Jalan Sehat, serta kegiatan-kegiatan lain yang bisa memberikan manfaat baik bagi sekolah maupun bagi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan.

Berdasarkan observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan kegiatan PPL. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

## **1. Kegiatan Pra PPL**

### **a. Micro Teaching di universitas.**

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan dibimbing oleh dua dosen pembimbing. Pengajaran mikro ini berlangsung selama satu semester dengan intensitas pertemuan 2-3 kali dalam satu minggu. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

### **b. Observasi Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, metode pembelajaran, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 2 Godean dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 2 Godean dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

## **2. Kegiatan PPL**

a. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipesiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun silabus
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar dikelas dilakukan dengan praktik mengajar terbimbing. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi

oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- Pendahuluan:
  - 1) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
  - 2) Apersepsi
  - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Kegiatan inti:
  - 1) Menyampaikan materi
  - 2) Menggunakan beberapa metode (diskusi, proyek, analisis kasus)
  - 3) memberikan kesempatan untuk siswa bertanya
  - 4) menjawab pertanyaan siswa
  - 5) menanyakan pemahaman siswa
- Penutup:
  - 1) Membuat kesimpulan secara bersama-sama
  - 2) Memberikan post test
  - 3) Memberikan pesan-pesan atau tugas untuk pertemuan berikutnya.
  - 4) Menutup pembelajaran dengan salam

d. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal atau properti yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

e. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa pemberian post test disetiap akhir pembelajaran dan ulangan harian. Post test disetiap akhir pelajaran bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Serta mengadakan program perbaikan bagi siswa yang belum mencapai KKM.

f. Analisis hasil ulangan

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

g. Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL

dilaksanakan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Kegiatan PPL**

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan tersebut meliputi kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro, yaitu praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh sampai lima belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL

##### **2. Pembekalan**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP yang bertempat di ruang Auditorium UNY.

##### **3. Observasi**

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi dilakukan pada tanggal 20 Februari 2016 dan 18 Juni 2016. Observasi tersebut bertujuan untuk mengenali lingkungan dan mengetahui proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Godean, sehingga dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

Observasi tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu:

**a. Observasi Lingkungan Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada 20 Februari 2016. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dalam pelaksanaan program PPL. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

Keadaan sekolah secara umum sudah tersedia fasilitas yang cukup, antara lain alat perkantoran dan komputer, koperasi siswa, kantin sekolah, perpustakaan, laboratorium, dan mushola, UKS, toilet dan tempat parkir sudah cukup baik. Keadaan lingkungan sekolah pun sudah terdapat pengijauan terutama taman yang tertata rapi dan asri.

SMP Negeri 2 Godean memiliki beberapa sarana pembelajaran, seperti lapangan olahraga, laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan ruangan kesenian. Ruang kesenian itu sendiri terdiri dari ruang tari, musik, dan keterampilan yang berfungsi untuk menyalurkan bakat dan minat siswa.

**b. Observasi Kelas**

Observasi kelas dilaksanakan tanggal 18 Juni 2016. Observasi kelas meliputi:

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- 2) Observasi proses pembelajaran, yaitu praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Kurikulum, Silabus, RPP, dan strategi pembelajaran.
- 3) Observasi peserta didik, meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

**c. Pembekalan PPL**

Pembimbingan PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL oleh guru pembimbing. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Adapula pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL selama PPL berlangsung.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan.

Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

**d. Persiapan Sebelum Mengajar**

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan RPP yang dikonsultasikan pada guru pembimbing sebelum mengajar.
- b. Pembuatan media, misalnya pembuatan media pembelajaran kartu permainan yang digunakan untuk melengkapi metode pembelajaran yang dipakai.
- c. Diskusi dengan rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Program PPL yang telah dilaksanakan, yaitu:

### **1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

- a. Bentuk kegiatan : Penyusunan RPP
- b. Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- c. Sasaran : Siswa kelas VIII B, VIII D
- d. Hasil kegiatan : RPP kelas VIII dan IX semester 1
- e. Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- f. Tempat pelaksanaan : pos PPL dan Rumah
- g. Peran mahasiswa : Pelaksana
- h. Biaya : Rp -
- i. Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pengajaran

- mikro, pembekalan dan observasi
- j. Faktor penghambat : Belum begitu memahami kurikulum baru yang ada, yaitu kurikulum 2013

## 2. Praktik Mengajar

- a. Bentuk kegiatan : Praktik mengajar di kelas
- b. Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki
- c. Sasaran : Siswa kelas VIII B, VIII D
- d. Hasil kegiatan : Siswa kelas VIII B, VIII D telah mendapatkan materi sesuai dengan yang tercantum dalam RPP
- e. Waktu pelaksanaan : Terlampir
- f. Tempat pelaksanaan : ruang kelas
- g. Peran mahasiswa : Pelaksana
- h. Biaya : -
- i. Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi.
- j. Faktor penghambat : Adanya siswa yang susah diatur

No	Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi pembelajaran
1	Senin 18 juli 2016	VIII D	2JP	Menjelaskan letak indonesia iklim, waktu dan musim
2	Selasa 19 juli 2016	VIII B	2JP	Menjelaskan letak indonesia iklim, waktu dan musim
3	Rabu 20 juli 2016	VIII D	2JP	Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia
4	Jumat 22 juli 2016	VIII B	2 JP	Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia
5	Senin 25 juli 2016	VIII D	2 JP	Menjelaskan persebaran tanah dan jenis-jenis tanah di Indonesia
6	Selasa 26 juli 2016	VIII B	2 JP	Menjelaskan persebaran tanah dan jenis-jenis tanah di Indonesia

7	Senin 1 agustus 2016	VIII D	2JP	Menjelaskan factor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, angka dan faktor kelahiran – kematian, kepadatan penduduk dan cara menghitungnya.
8	Selasa 2 agustus 2016	VIII B	2JP	Menjelaskan factor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, angka dan faktor kelahiran – kematian, kepadatan penduduk dan cara menghitungnya.
9	Rabu 3 agustus 2016	VIII D	2JP	Menghitung sex ratio dan beban ketergantungan, angka usia harapan hidup
10	Jumat 5 agustus 2016	VIII B	2JP	Menghitung sex ratio dan beban ketergantungan, angka usia harapan hidup
11	Senin 8 agustus 2016	VIII D	2JP	Angka usia harapan hidup, kedakan penduduk, membuat peta, table dan grafik kependudukan
12	Selasa 9 agustus 2016	VIII B	2JP	Angka usia harapan hidup, kedakan penduduk, membuat peta, table dan grafik kependudukan
13	Rabu 10 agustus 2016	VIII D	2JP	Jenis-jenis migrasi, factor penyebab migrasi, dampak positif dan negative migrasi dan usaha penanggulangan dampak negative migrasi
14	Jumat 12 agustus 2016	VIII B	2JP	Jenis-jenis migrasi, factor penyebab migrasi, dampak positif dan negative migrasi

				dan usaha penanggulangan dampak negative migrasi
15	Senin 15 agustus 2016	VIII D	2JP	Ulangan dinamika kependudukan
16	Selasa 16 agustus 2016	VIII B	2JP	Ulangan dinamika kependudukan
17	Jumat 19 agustus 2016	VIII B	2JP	Lingkungan hidup dan pelestariannya, unsur abiotic, biotik dan social budaya, arti penting lingkungan bagi kehidupan
18	Senin 22 agustus 2016	VIII D	2JP	Lingkungan hidup dan pelestariannya, unsur abiotic, biotik dan social budaya, arti penting lingkungan bagi kehidupan
19	Selasa 23 agustus 2016	VIII B	2JP	Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan factor penyebab
20	Rabu 24 agustus 2016	VIII D	2JP	Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan factor penyebab
21	Jumat 26 agustus 2016	VIII B	2JP	Usaha pelestarian lingkungan hidup
22	Senin 29 agustus 2016	VIII D	2JP	Usaha pelestarian lingkungan hidup
23	Selasa 30 agustus 2016	VIII B	2JP	Hakekat pembangunan berkelanjutan, ciri-ciri pembangunan berkelanjutan, penerapan pembangunan berkelanjutan
24	Rabu 31 agustus 2016	VIII D	2JP	Hakekat pembangunan berkelanjutan, ciri-ciri pembangunan berkelanjutan, penerapan pembangunan berkelanjutan

25	Jumat 2 september 2016	VIII B	2JP	Ulangan permasalahan lingkungan hidup
26	Senin 5 september 2016	VIII D	2JP	Ulangan permasalahan lingkungan hidup
27	Selasa 6 september 2016	VIII B	2JP	Kebijakan pemerintah colonial dan pengaruh yang ditimbulkan
28	Rabu 7 september 2016	VIII D	2JP	Kebijakan pemerintah colonial dan pengaruh yang ditimbulkan

### 3. evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan praktik mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap peserta didik dengan melakukan evaluasi hasil pembelajaran tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan.

### 4. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), koordinator PPL Sekolah, dan Kepala Sekolah.

### 5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat disusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 18 kali dengan 9 RPP dan mengajar kelas VIII dengan cukup lancar. Meski nilai yang didapat pada ulangan yang dilaksanakan oleh penyusun cukup memuaskan.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk

menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

### **1. Analisis Pelaksanaan Program**

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a. Semua program yang telah kami susun
- b. Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

### **2. Hambatan-hambatan**

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Godean, beberapa hambatan yang ditemui, antara lain:

- a. Teknik Mengontrol Kelas

Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa. Ada sebagian siswa yang mengobrol dengan temannya dan membuat gaduh kelas.

- b. Penyampaian Materi Terlalu Cepat

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ada siswa yang memberi kritikan bahwa penyampaian materi pembelajaran terlalu cepat. Hal ini dikarenakan muatan materi yang cukup banyak sedangkan jam pelajaran yang disediakan hanya 2x40 menit.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- 1) Memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- 2) Berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya untuk membantu siswa dalam belajar.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Godean, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi

dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum atau sesudah melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. **Bagi Mahasiswa**

- 1). Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2). Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3). Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4). Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5). Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. **Bagi Sekolah**

- 1). Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2). Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3). Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

c. **Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1). Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2). Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3). Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

## **B. Saran**

Demi kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang, saya sampaikan saran-saran berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya LPPMP

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL, dan pihak sekolah, sehingga mahasiswa dapat memenuhi melaksanakan kewajiban-kewajiban yang dibebankan sesuai kebijakan.
- b. Frekuensi kehadiran DPL PPL ke sekolah harap ditingkatkan, agar mahasiswa dapat dengan mudah melakukan bimbingan.
- c. Kegiatan pembekalan harap dilakukan jauh-jauh hari, agar mahasiswa dapat mempersiapkan PPL dengan lebih baik, dan juga perlu adanya ketentuan penulisan laporan PPL yang lebih jelas lagi.
- d. Waktu pelaksanaan PPL jangan bersamaan dengan pelaksanaan KKN, dikarenakan kurang efektif dan efisien dalam pembagian waktu dan pikiran.

1. Bagi pihak sekolah

- a. Perlu diadakannya ruang aula, agar KBM tidak terganggu apabila ada kegiatan maupun pertemuan.
- b. Menjaga dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada.
- c. Memanfaatkan fasilitas media yang ada, agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Bagi mahasiswa PPL periode berikutnya

- a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa PPL hendaknya melaksanakan kewajibannya dengan baik.
- c. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, agar terbina hubungan yang harmonis.
- d. Mahasiswa PPL hendaknya menjaga penampilan, agar tercermin sosok guru.
- e. Mahasiswa PPL hendaknya mengembangkan lebih banyak media pembelajaran yang bisa membantu peserta didik untuk belajar lebih giat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2016*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun. 2016. *Materi Pembekalan Mikro/PPL I*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.



**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH  
SMP N 2 GODEAN**

**NPma. 1**

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Godean                      Nama Mahasiswa : Pongky Prameswari G  
Alamat Sekolah : Sidomoyo, Godean, Sleman,            Nomor Mahasiswa : 13416241034  
Yogyakarta    Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan IPS

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	a. Bangunan sekolah meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BK, ruang UKS putra dan UKS putri, ruang koperasi sekolah, tempat ibadah (musholla), ruang perpustakaan, ruang TI, ruang OSIS, ruang PKK, ruang musik, ruang tari, ruang tata boga, laboratorium biologi, laboratorium fisika, lapangan basket, lapangan voley, gudang, tempat parkir guru, karyawan, dan siswa, kantin, serta kamar mandi.	Baik dan lengkap
2	Potensi siswa	a. Jumlah siswa di SMP Negeri 2 Godean sebanyak sekitar 385 siswa yang terdiri dari kelas 7, 8, dan kelas 9. Masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa, tetapi ada kelas yang jumlah siswanya hanya 30 siswa (7D) atau bahkan 33 siswa (8C) b. Siswa aktif mengikuti perlombaan mewakili sekolah di tingkat kota, provinsi, dan nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sebagai contoh perlombaan futsal, perlombaan sepak takraw, dan lain-lain.	Jumlah siswa per kelas sudah ideal. Potensi siswa sangat baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3	Potensi Guru	SMP N 2 Godean mempunyai 25 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didik.  Guru di SMPN 2 Godean meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Biologi, IPS, Seni Budaya, PKN, Olahraga, Kerajinan, Agama, Bahasa Jawa, TIK.	Baik dan sudah memadai

4	Potensi karyawan	a. Jumlah karyawan sebanyak 9 orang.	Baik
5	Fasilitas KBM dan Media	a. Fasilitas KBM berupa proyektor digital, <i>screen</i> proyektor, meja belajar, kursi (setiap kelas terdiri dari 32 kursi), papan tulis ( <i>white board</i> ), spidol dan penghapus. b. Proses KBM rata-rata menggunakan media, seperti modul, LKS, materi juga disampaikan menggunakan IT melalui <i>power point</i> yang ditampilkan dengan menggunakan proyektor.	Lengkap dan baik
6	Perpustakaan	a. Ruang baca dengan koleksi buku yang cukup lengkap. b. Terdapat katalog, surat kabar, dan instalasi penerangan yang baik.	Lengkap dan baik
7	Laboratorium	Dalam laboratorium terdapat peralatan yang memadai, seperti meja dan kursi bagi siswa dan guru, LCD, AC, 2 Kipas Angin, 2 whiteboard dan juga berbagai alat peraga yang tersimpan rapi di 3 almari, ruang penyimpanan bagi peraga biologi dan fisika. Penggunaan laboratorium terjadwal dan terdapat empat guru pembimbing yang salah satunya merupakan koordinasi laboratorium.	Baik dan lengkap
8	Bimbingan Konseling	a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi kepada siswa. b. Administrasi tertib dan baik c. Terdapat papan informasi.	Ada dan kondisi baik
9	Bimbingan belajar	a. Bimbingan belajar dikelola oleh guru mata pelajaran yang masuk pada ujian nasional b. Terdapat tambahan pembelajaran guna pendalaman materi untuk kelas VII, VIII, IX yang dilaksanakan setiap selesai jam sekolah.	Ada
10	Ekstrakurikuler	SMP Negeri 2 Godean juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain: Pramuka (wajib), Komputer, Bahasa Inggris, Seni Musik dan Paduan Suara, Seni Tari, Sepak Bola,	Ada ,berjalan dengan baik dan bervariasi

		Sepak Takraw, Tennis Meja, Catur, Bulu Tangkis, Mading dan Karya Kreasi Remaja, Karya Ilmiah Remaja, Qiroatul Quran, Drum Band, dan Pleton Inti/Pasukan Inti.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	<p>a. Ada dan diberikan ruang khusus untuk kegiatan OSIS</p> <p>b. OSIS dibimbing oleh Pembina OSIS dan dibantu setiap perwakilan kelas.</p>	Ada dan kondisi baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>a. Ada dua ruang UKS yaitu UKS putra dan UKS putri.</p> <p>b. Terdapat tim pelaksana UKS yang menjadi penanggung jawab UKS. UKS SMP Negeri 2 Godean cukup lengkap, terdapat data siswa sakit, meja, kursi, lemari, kalender, jadwal pemantau jentik, grafik kunjungan siswa, alat kebersihan, poster-poster, tempat sepatu, dan dua kamar rawat yang masing-masing terdiri dari 3 buah tempat tidur, sebuah meja, dan kursi. Terdapat pula alat penimbang berat badan, alat tes kesehatan mata, kotak obat, dan lain-lain.</p>	Ada, lengkap dan baik
13	Administrasi (karyawan, sekolah dan dinding)	<p>- Administrasi di SMP Negeri 2 Godean sudah cukup lengkap, mulai dari administrasi guru/karyawan, administrasi sekolah sampai dengan administrasi dinding. Terdapat daftar presensi peserta didik, berupa buku presensi yang setiap harinya diedarkan di masing-masing kelas, dan yang bertanggung jawab mengedarkan presensi siswa adalah guru piket. Selain presensi peserta didik, juga terdapat presensi guru serta karyawan. Presensi guru serta karyawan ini terdapat di ruang Tata Usaha.</p> <p>- Arsip – arsip sekolah dikelola dengan baik dan rapi dalam bentuk <i>softfile</i>, <i>hardfile</i> maupun dalam papan informasi.</p>	Tertib dan baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada	Cukup baik
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Terdapat karya ilmiah oleh guru, ada pula	Perlu

		beberapa guru yang pernah mengikuti lomba karya ilmiah.	dioptimalkan
16	Koperasi Siswa	Koperasi siswa di SMP Negeri 2 Godean berkonsep seperti koperasi kejujuran. Koperasi siswa terletak di samping ruang guru. Proses pembelian di koperasi, yaitu siswa mendatangi koperasi siswa, selanjutnya memilih barang yang hendak dibeli tanpa ada petugas koperasi, kemudian masuk ke ruang guru untuk membayar barang yang dibeli kepada salah seorang guru yang bertugas. Dalam hal ini yang bertugas adalah Ibu Sutarti, S. Pd.	Perlu dioptimalkan
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Godean yaitu mushola, dan ruang keagamaan. Sebagian besar siswa SMP N 2 Godean mayoritas adalah muslim. Kondisi mushola cukup terawat dan fasilitas untuk beribadah juga lengkap. Di dalam mushola terdapat beberapa alat ibadah, seperti mukena, sarung, dan Al-Quran.	Kondisi baik
18	Kesehatan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan sekolah sudah terbilang bersih, terdapat karyawan yang bertugas membersihkan lingkungan sekolah.</li> <li>Terdapat tempat sampah disetiap sudut sekolah, dan beberapa tempat sampah telah diklasifikasi berdasarkan jenis sampah yaitu organik dan anorganik.</li> <li>Taman sekolah terawat dengan baik.</li> </ol>	Baik, bersih dan terawat
19	Lain-lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>Terdapat layanan internet berupa Wifi.</li> <li>Terdapat kantin.</li> <li>Area parkir luas, cukup untuk menampung kendaraan siswa, guru, karyawan dan tamu.</li> </ol>	

Sleman, 15 september 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sutarti, S.Pd

NIP.19630529 198601 001

Pongky Prameswari Ganesia

NIM. 13416241034



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Pongky PG PUKUL :07.30-10.00 WIB  
NO. MAHASISWA : 13416241034 TEMPAT PRAKTIK :SMP N 2 Godean  
TGL. OBSERVASI : 1 Maret 2016 FAK/JUR/PRODI :FIS/Pend IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A.</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / Kurikulum 2013	Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Saintifik.
	2. Silabus	Sudah ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah ada.
<b>B.</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Diawali dengan doa, presensi kemudian apersepsi dan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian materi	Materi tentang pemilu disampaikan dengan sangat baik dan jelas sehingga sebagian besar siswa paham dengan materi yang disampaikan guru.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, ceramah, diskusi, dan penugasan.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah baik dan efektif, sesuai dengan jam pelajaran.
	6. Gerak	Guru terlihat luwes dan bisa aktif memantau siswa. Maksudnya guru berkeliling kelas untuk mengecek pekerjaan siswa sekaligus memberi bimbingan.
7. Cara memotivasi siswa	Pada kegiatan pendahuluan, guru memotivasi	

		siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Motivasi juga diberikan dengan memberikan 'perhatian' kepada siswa yang belum paham, memberikan pujian kepada siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan baik, memberikan candaan-candaan.
	8. Teknik bertanya	Sangat baik dan dalam menanggapi pertanyaan siswa terkadang guru menghampiri tempat duduk siswa untuk membantu kesulitan yang dialami dalam pembelajaran. Guru juga sangat komunikatif.
	9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan sangat baik, praktis jarang ada siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung.
	10. Penggunaan media	Menggunakan beberapa media yang menunjang keberhasilan pembelajaran, seperti <i>powerpoint</i> , gambar atau skema alur pelaksanaan pemilihan umum, <i>speaker</i> , dan <i>whiteboard</i> .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Observasi belum terlihat dengan jelas oleh observer karena belum mengetahui dokumen evaluasi. Namun guru terkadang memberikan <i>post-test</i> dengan pertanyaan lisan yang juga dapat mengetahui pemahaman siswa tentang materi.
	12. Menutup pelajaran	Menutup pelajaran sudah baik dan melibatkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.
<b>C.</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa terlihat asyik dan tertatik dengan materi yang diajarkan, meskipun masih ada beberapa yang sedikit susah untuk diatur dan ramai.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Di luar kelas terlihat beberapa siswa menghabiskan waktunya untuk belajar ataupun hanya bermain di luar. Di lingkungan sekolah siswa masih terlihat sopan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Sutarti, S.Pd

NIP. 19630529 198601 001

Pongky Prameswari Ganesia

NIM. 13416241034



	b. Pengajar Terbimbing								8							8
	1) Praktik Mengajar di Kelas			8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	96
	2) Penilaian dan Evaluasi											16				16
4.	Kegiatan Sekolah															
	a. Upacara Bendera			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
	b. Piket Harian				4					6			2			12
	c. Upacara Peringatan 17 Agustus								1							1
5.	Pembuatan Laporan PPL										1		1			2
6.	Program Insidental															
	a. Koordinasi PPDB	2														2
	b. Persiapan PPDB	9														9
	c. Pelaksanaan PPDB	24														24
	d. MPLS	21														21
	Jumlah Jam															295



Kepala Sekolah

Ris Santosa, S.Pd

NIP. 19640414 198803 1 008

Dosen Pembimbing Lapangan

Raras Gistha Rosardi, M.Pd

NIK. 11310880406473

Penyusun

Pongky Prameswari Ganesia

NIM. 13416241034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL  
SMP NEGERI 2 GODEAN  
TAHUN 2016

F02

Untuk  
Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 2 Godean  
Alamat Sekolah/Lembaga : Sidomoyo, Godean, Sleman, Yogyakarta  
Guru Pembimbing : Sutarti, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Pongky Prameswari Ganesia  
NIM : 1416241034  
Fak./Jur./Prodi : FIS/PENDIDIKAN IPS  
Dosen Pembimbing: Raras Gistha Rosardi, M.Pd

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Kelas	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 18 juli 2016	Menjelaskan letak indonesia iklim, waktu dan musim	VIII D	Peseta didik berdiskusi tentang letak Indonesia secara astronomis, geografis maupun geologis	Tidak ada Hambatan	-
2	Selasa 19 juli 2016	Menjelaskan letak indonesia iklim, waktu dan musim	VIII B	Peseta didik berdiskusi tentang letak Indonesia secara astronomis, geografis maupun geologis	Ada peserta didik yang membuat gaduh suasana kelas, sehingga mengganggu siswa lain untuk berkonsentrasi	Guru menegur dan membimbing peserta didik yang mengganggu jalannya proses pembelajaran
3	Rabu 20 juli 2016	Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia	VIII D	Peserta didik diberikan materi melalui PPT , peserta didik diberi tugas untuk mengetahui persebaran flora maupun fauna di Indonesia.	Beberapa peserta didik tidak konsentrasi dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang tidak memperhatikan ketika



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL  
SMP NEGERI 2 GODEAN  
TAHUN 2016

F02

Untuk  
Mahasiswa

						proses pembelajaran sedang berlangsung.
4	Jumat 22 juli 2016	Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia	VIII B	Peserta didik diberikan materi melalui PPT , peserta didik diberi tugas untuk mengetahui persebaran flora maupun fauna di Indonesia	Masih ada beberapa peserta didik yang tidak berkonsentrasi saat pembelajaran	Guru menegur dan membimbing peserta didik.
5	Senin 25 juli 2016	Menjelaskan persebaran tanah dan jenis-jenis tanah di Indonesia	VIII D	Peserta didik diberikan materi melalui PPT, peserta didik diberi tugas untuk mempelajari mengenai persebaran tanah dan jenisnya	Tidak ada hambatan	-
6	Selasa 26 juli 2016	Menjelaskan persebaran tanah dan jenis-jenis tanah di Indonesia	VIII B	Peserta didik diberikan materi melalui PPT, peserta didik diberi tugas untuk mempelajari mengenai persebaran tanah dan jenisnya	Masih ada beberapa peserta didik laki-laki yang tidak mau berdiskusi	Guru menegur dan membimbing beberapa peserta didik yang tidak mau berdiskusi.
7	Senin 1 agustus 2016	Menjelaskan factor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, angka dan faktor kelahiran –	VIII D	Siswa berdiskusi dengan kelompok mengenai materi Pembelajaran	Peserta didik kesulitan dalam menemukan data/informasi untuk menjawab pertanyaan.	Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi dan menemukan sumber belajar, misal dari



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL  
SMP NEGERI 2 GODEAN  
TAHUN 2016

F02

Untuk  
Mahasiswa

		kematian, kepadatan penduduk dan cara menghitungnya.				internet.
8	Selasa 2 agustus 2016	Menjelaskan factor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, angka dan faktor kelahiran – kematian, kepadatan penduduk dan cara menghitungnya.	VIII B	Siswa berdiskusi dengan kelompok mengenai materi Pembelajaran	Masih ada beberapa peserta didik laki-laki yang tidak mau berdiskusi	Guru menegur dan membimbing beberapa peserta didik yang tidak mau berdiskusi.
9	Rabu 3 agustus 2016	Menghitung sex ratio dan beban ketergantungan, angka usia harapan hidup	VIII D	Peserta didik diberi materi, lalu berdiskusi tentang sex ratio beban ketergantungan dan angka harapan hidup	Masih ada beberapa peserta didik yang tidak berkonsentrasi saat pembelajaran	Guru menegur dan membimbing peserta didik.
	Jumat 5 agustus 2016	Menghitung sex ratio dan beban ketergantungan, angka usia harapan hidup	VIII B	Peserta didik diberi materi, lalu berdiskusi tentang sex ratio beban ketergantungan dan angka harapan hidup	Masih ada beberapa peserta didik laki-laki yang tidak mau	Guru menegur dan membimbing beberapa peserta didik yang tidak



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL  
SMP NEGERI 2 GODEAN  
TAHUN 2016

F02

Untuk  
Mahasiswa

					berdiskusi	mau berdiskusi.
	Senin 8 agustus 2016	Angka usia harapan hidup, kedakan penduduk, membuat peta, table dan grafik kependudukan	VIII D	Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran dan mendiskusikan di dalam kelompok apa yang ingin diketahui	Beberapa peserta didik masih ada yang tidak ikut memperhatikan saat pembelajaran	Guru menegur dan membimbing beberapa peserta didik.
	Selasa 9 agustus 2016	Angka usia harapan hidup, kedakan penduduk, membuat peta, table dan grafik kependudukan	VIII B	Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran dan mendiskusikan di dalam kelompok apa yang ingin diketahui	Masih ada beberapa peserta didik laki-laki yang tidak mau berdiskusi	Guru menegur dan membimbing beberapa peserta didik yang tidak mau berdiskusi.
	Rabu 10 agustus 2016	Jenis-jenis migrasi, factor penyebab migrasi, dampak positif dan negative migrasi dan usaha penanggulangan dampak negative migrasi	VIII D	Peserta didik diberikan materi melalui PPT, peserta didik diberi tugas untuk mempelajari mengenai migrasi dan dampaknya	Peserta didik kesulitan dalam menemukan data/informasi untuk menjawab pertanyaan.	Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi dan menemukan sumber belajar, misal dari internet.
	Jumat 12 agustus	Jenis-jenis migrasi, factor penyebab migrasi, dampak	VIII B	Peserta didik diberikan materi melalui PPT, peserta didik diberi tugas untuk mempelajari	Masih ada beberapa peserta didik laki-laki yang tidak mau	Guru menegur dan membimbing beberapa peserta didik yang tidak



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL  
SMP NEGERI 2 GODEAN  
TAHUN 2016

F02

Untuk  
Mahasiswa

	2016	positif dan negative migrasi dan usaha penanggulangan dampak negative migrasi		mengenai migrasi dan dampaknya	berdiskusi	mau berdiskusi.
	Senin 15 agustus 2016	Ulangan dinamika kependudukan	VIII D	Peserta didik mengerjakan soal UH tentang Materi dinamika kependudukan	Tidak ada Hambatan	-
	Selasa 16 agustus 2016	Ulangan dinamika kependudukan	VIII B	Peserta didik mengerjakan soal UH tentang Materi dinamika kependudukan	Tidak ada Hambatan	-
	Jumat 19 agustus 2016	Lingkungan hidup dan pelestariannya, unsur abiotic, biotik dan social budaya, arti penting lingkungan bagi kehidupan	VIII B	Peserta didik diberikan materi melalui PPT , peserta didik diberi tugas untuk mengetahui materi yang disampaikan dan menanyakan hal yang tidak dimengerti	Tidak ada Hambatan	-
	Senin 22 agustus	Lingkungan hidup dan pelestariannya, unsur abiotic, biotik dan social budaya, arti	VIII D	Peserta didik diberikan materi melalui PPT , peserta didik diberi tugas untuk mengetahui materi yang disampaikan dan menanyakan	Beberapa peserta didik masih ada yang tidak ikut memperhatikan saat	Guru menegur dan membimbing beberapa peserta didik.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL  
SMP NEGERI 2 GODEAN  
TAHUN 2016

F02

Untuk  
Mahasiswa

	2016	penting lingkungan bagi kehidupan		hal yang tidak dimengerti	pembelajaran	
	Selasa 23 agustus 2016	Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan factor penyebab	VIII B	Guru memberikan materi tentang kerusakan lingkungan hidup. Peserta didik mengamati gambar tentang kebakaran hutan	Masih ada beberapa peserta didik laki-laki yang tidak mau berdiskusi	Guru menegur dan membimbing beberapa peserta didik yang tidak mau berdiskusi.
	Rabu 24 agustus 2016	Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan factor penyebab	VIII D	Guru memberikan materi tentang kerusakan lingkungan hidup. Peserta didik mengamati gambar tentang kebakaran hutan	Tidak ada Hambatan	-
	Jumat 26 agustus 2016	Usaha pelestarian lingkungan hidup	VIII B	Peserta didik diberikan materi melalui PPT, peserta didik diberi tugas untuk mempelajari mengenai usaha pelestarian lingkungan hidup	Beberapa peserta didik masih ada yang tidak ikut memperhatikan saat pembelajaran	Guru menegur dan membimbing beberapa peserta didik.
	Senin 29 agustus 2016	Usaha pelestarian lingkungan hidup	VIII D	Peserta didik diberikan materi melalui PPT, peserta didik diberi tugas untuk mempelajari mengenai usaha pelestarian lingkungan hidup	Masih ada beberapa peserta didik laki-laki yang tidak mau berdiskusi	Guru menegur dan membimbing beberapa peserta didik yang tidak mau berdiskusi.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL  
SMP NEGERI 2 GODEAN  
TAHUN 2016

F02

Untuk  
Mahasiswa

	Selasa 30 agustus 2016	Hakekat pembangunan berkelanjutan, ciri-ciri pembangunan berkelanjutan, penerapan pembangunan berkelanjutan	VIII B	Peserta didik berdiskusi tentang hakekat pembangunan	Peserta didik kesulitan dalam menemukan data/informasi untuk menjawab pertanyaan.	Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi dan menemukan sumber belajar, misal dari internet.
	Rabu 31 agustus 2016	Hakekat pembangunan berkelanjutan, ciri-ciri pembangunan berkelanjutan, penerapan pembangunan berkelanjutan	VIII D	Peserta didik berdiskusi tentang hakekat pembangunan	Tidak ada Hambatan	-
	Jumat 2 september 2016	Ulangan permasalahan lingkungan hidup	VIII B	Peserta didik mengerjakan soal UH tentang Materi permasalahan lingkungan hidup	Tidak ada Hambatan	-
	Senin 5 september 2016	Ulangan permasalahan lingkungan hidup	VIII D	Peserta didik mengerjakan soal UH tentang Materi permasalahan lingkungan hidup	Tidak ada Hambatan	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL  
SMP NEGERI 2 GODEAN  
TAHUN 2016

F02

Untuk  
Mahasiswa

	Selasa 6 september 2016	Kebijakan pemerintah colonial dan pengaruh yang ditimbulkan	VIII B	Peserta didik diberikan materi melalui PPT, peserta didik diberi tugas untuk mempelajari mengenai Kebijakan pemerintah colonial dan pengaruh yang ditimbulkan	Ada peserta didik yang membuat gaduh suasana kelas, sehingga mengganggu siswa lain untuk berkonsentrasi	Guru menegur dan membimbing peserta didik yang mengganggu jalannya proses pembelajaran
	Rabu 7 september 2016	Kebijakan pemerintah colonial dan pengaruh yang ditimbulkan	VIII D	Peserta didik diberikan materi melalui PPT, peserta didik diberi tugas untuk mempelajari mengenai Kebijakan pemerintah colonial dan pengaruh yang ditimbulkan	Tidak ada Hambatan	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL  
SMP NEGERI 2 GODEAN  
TAHUN 2016

F02

Untuk  
Mahasiswa

Yogyakarta, 15 September 2014

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Sutarti, S. Pd.

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa PPL,

Pongky Prameswari Ganesia

NIM. 13416241034

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 2 Godean

Ris Santosa, S. Pd.

NIP. 19640414 198803 1 008

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 GODEAN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017  
SEMESTER KE 1**

JULI 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	3	10	17	24	31	6-7 Juli 2016	Hari Raya Idul Fitri		
Senin	4	11	18	25		11-16 Juli 2016	Libur Idul Fitri		
Selasa	5	12	19	26		14 Juli 2016	Rapat pembagian tugas		
Rabu	6	13	20	27		16 Juli 2016	Pembagian kelas dan syawwalan		
Kamis	7	14	21	28		18-20 Juli 2016	Pengenalan Lingkungan Sekolah		
Jumat	1	8	15	22	29	19 Juli 2016	Penyuluhan Narkoba		
Sabtu	2	9	16	23	30	25 Juli 2016	Penyusunan RKS		
Aug-16					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	7	14	21	28		6 Agustus 2016	Kunjung museum Kelas VII		
Senin	1	8	15	22	29	12 Agustus 2016	Test IQ Kelas VII		
Selasa	2	9	16	23	30	14 Agustus 2016	Hari Pramuka		
Rabu	3	10	17	24	31	17 Agustus 2016	Hari Kemerdekaan RI		
Kamis	4	11	18	25		28 Agustus 2016	Penerimaan Penggalang		
Jumat	5	12	19	26					
Sabtu	6	13	20	27					
SEPTEMBER 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	4	11	18	25		1-30 Sept 2016	KBM	26-27 Sept 2016	TPM Kemitraan 1
Senin	5	12	19	26		5 September 2016	Mulai kegiatan P M, ekskul dan TO		
Selasa	6	13	20	27		7-10 September 2016	Kegiatan PBB		
Rabu	7	14	21	28		9 September 2016	Hari Olahraga Nasional		
Kamis	1	8	15	22	29	12 September 2016	Hari Raya Idul Adha		
Jumat	2	9	16	23	30	14 September 2016	Latihan Qurban		
Sabtu	3	10	17	24		19 - 24 Sept 2016	Pemilihan pengurus OSIS		
OKTOBER 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	2	9	16	23	30	1-31 Oktober 2016	KBM	17-22 Okt 2016	Menyampaikan hasil UTS
Senin	3	10	17	24	31	3 Oktober 2016	Tahun Baru 1 Muharram 1438H		Kepada orangtua
Selasa	4	11	18	25		4-10 Oktober 2016	UTS	25-26 Okt 2016	TPM Kemitraan 2
Rabu	5	12	19	26		13-15 Oktober 2016	Kegiatan Bulan Bahasa		
Kamis	6	13	20	27		19-20 Oktober 2016	Pembekalan Pengurus OSIS		
Jumat	7	14	21	28		24-29 Oktober 2016	Supervisi dan PKG Formatif		
Sabtu	1	8	15	22	29	28 Oktober 2016	Pelantikan Pengurus OSIS		
NOVEMBER 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	6	13	20	27		1-30 November 2016	KBM	11-12 Okt 2016	TPM Kemitraan 3
Senin	7	14	21	28		25 November 2016	Hari Guru		
Selasa	1	8	15	22	29	29 November 2016	Hari Korpri		
Rabu	2	9	16	23	30		TPM menyesuaikan		
Kamis	3	10	17	24			jadwal Dikpora dan MKKS		
Jumat	4	11	18	25					
Sabtu	5	12	19	26					
DESEMBER 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	4	11	18	25		12 Desember 2016	Maulid Nabi Muhammad	18-21 Des 2016	Karyawisata Kelas 8
Senin	5	12	19	26		25 Desember 2016	Hari Natal		
Selasa	6	13	20	27		1-8 Desember 2016	UAS		
Rabu	7	14	21	28		14-16 Desember 2016	Porsenitas		
Kamis	1	8	15	22	29	17 Desember 2016	Penerimaan Raport Sem Ganjil		
Jumat	2	9	16	23	30	19-31 Desember 2016	Libur Semester Ganjil		
Sabtu	3	10	17	24	31				

Kepala Sekolah

Ris Santosa, S. Pd.  
NIP. 19640414 198803 1 008

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 GODEAN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017  
SEMESTER KE 2**

	JANUARI 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	1	8	15	22	29	1 Januari 2017	Libur Awal Tahun	28 Januari 2016	Tahun Baru Imlek 2568
Senin	2	9	16	23	30	2-31 Januari 2017	KBM		
Selasa	3	10	17	24	31	9 Januari 2017	Awal Peningkatan mutu,		
Rabu	4	11	18	25			ekstrakurikuler dan try out SMT 2		
Kamis	5	12	19	26			TPM menyesuaikan jadwal Dikpora		
Jumat	6	13	20	27			dan MKKS		
Sabtu	7	14	21	28		14 Januari 2017	Ulang Tahun Sekolah		
	FEBRUARI 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26	1-28 Februari 2017	KBM		
Senin		6	13	20	27		TPM menyesuaikan jadwal Dikpora		
Selasa		7	14	21	28		dan MKKS		
Rabu	1	8	15	22					
Kamis	2	9	16	23					
Jumat	3	10	17	24					
Sabtu	4	11	18	25					
	MARET 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26	1-31 Maret 2017	KBM	7, 28, 29 Maret 2017	Kemah
Senin		6	13	20	27	6-18 Maret 2016	Supervisi dan PKG Sumatif	13-18 Maret 2017	UTS
Selasa		7	14	21	28	6 Maret 2017	Sosialisasi UN	27-21 Maret 2017	Menyampaikan hasil UTS
Rabu	1	8	15	22	29	13-18 Maret 2016	Ujian Praktik Kelas IX		Kepada orang tua
Kamis	2	9	16	23	30	28 Maret 2016	Hari Raya Nyepi		
Jumat	3	10	17	24	31		TPM menyesuaikan jadwal Dikpora dan MKKS		
Sabtu	4	11	18	25		27 Maret - 1 April 2017	Ujian Sekolah		
	APRIL 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		2	9	16	23	30	1-29 April 2017	KBM	
Senin		3	10	17	24	14 April 2016	Wafatnya Isa Al-Masih		TPM menyesuaikan jadwal Dikpora dan MKKS
Selasa		4	11	18	25	21 April 2017	Peringatan Hari kartini		
Rabu		5	12	19	26	24 April 2016	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW		
Kamis		6	13	20	27				
Jumat		7	14	21	28				
Sabtu	1	8	15	22	29				
	MEI 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		7	14	21	28	01 Mei 2017	Hari Buruh Nasional	15 - 18 Mei 2017	Ujian Susulan
Senin	1	8	15	22	29	2,3 Mei 2017	Lomba kreatifitas	25 Mei 2016	Kenaikan Isa Al-Masih
Selasa	2	9	16	23	30	02 Mei 2017	Hari Pendidikan Nasional		
Rabu	3	10	17	24	31	8 - 12 Mei 2017	Ujian Nasional SMP		
Kamis	4	11	18	25		11 Mei 2016	Hari Waisak		
Jumat	5	12	19	26		15 Mei 2017	Hari Ulang Tahun Sleman		
Sabtu	6	13	20	27					
	JUNI 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		4	11	18	25	1-7 Juni 2017	Ulangan Kenaikan Kelas		
Senin		5	12	19	26	14 Juni 2017	Rapat kenaikan kelas		
Selasa		6	13	20	27	17 Juni 2017	Penerimaan Rapor		
Rabu		7	14	21	28	19 - 24 Juni 2017	Libur Ramadhan		
Kamis	1	8	15	22	29	25-26 Juni 2017	Hari Raya Idul Fitri		
Jumat	2	9	16	23	30	13-14 Juni 2017	Pesantren kilat		
Sabtu	3	10	17	24	31				

Kepala Sekolah

Ris Santosa, S. Pd.

NIP. 19640414 198803 1 008

**PROGRAM SEMESTER KELAS VIII  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SMP NEGERI 2 GODEAN  
SEMESTER 1 - TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017**

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu																										
				JULI				AGUS				SEP					OKTO				NOP				DES				
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1	1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk	1.1. mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk Ulangan harian 1.2. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya. Ulangan Harian 1.3. Mendeskripsikan permasalahan lingkungan Hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan.  1.4. Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan Ulangan harian	6			4	2									U													
			2				2									L													
			6					4	2							A													
			2						2							N													U R L L
			6							4	2					G													L E I I
																A													A M B B
																N													N I U U
																													G D R R
			4											2	2		T	K											A A
			2												2		E	E											N L
2	2. Memahami proses kebangkitan nasional	2.1. Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat serta pengaruh yang ditimbulkan di berbagai daerah.  2.2. Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia. Ulangan Harian	6											4	2	A	A												H N H H
																H	T												I I I I
																A													R P R R
																N													E
			8												2			4	2										N
																S													S G S S
																E													E O E E
			2													M		2											M L M M
			4													E			4										E A E E
																S													S H S S
3	3. Memahami masalah penyimpangan sosial.	3.1. Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/AIDS, PSK, dsb) sbg akibat penyimpangan sosial dlm keluarga dan masyarakat.  3.2. Mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Ulangan Harian	4													T	J												T A T T
																E	E												E N E E
																R	D												R R R
			6													A			4	2									
																													S N
																													A I
			2													S			2										T L
			4													E				4									U A
																M													I
																E													
													S																
4	4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi masyarakat.	4.1. Mendistribusikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang terbatas.	4													E													
																M													
																E													
																S													



PERHITUNGAN JUMLAH MINGGU DAN JAM EFEKTIF

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 GODEAN  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : VIII  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

Semester : 1

No.	Bulan	JML Minggu	Minggu Tdk Efektif	Minggu Efektif	Jam Efektif
1	Juli	2	0	2	8
2	agustus	4	0	4	16
3	September	5	2	3	12
4	Oktober	4	0	4	16
5	Nopember	4	0	4	16
6	Desember	5	4	1	4
	agustus	24	6	18	72

Sleman, 16 Agustus 2016

Mengetahui  
 Kepala SMP N 2 GODEAN

Guru Mapel

Ris Santosa, S.Pd  
 NIP 19640414 198803 1 008

PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
 NIM 13416241034

**PROGRAM TAHUNAN  
SMP NEGERI 2 GODEAN  
KELAS VIII - TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017**

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	
1	1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.	1.1. Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	6	
		1.2. mengidentifikasi permasalahan kprndudukan dan upaya penanggulangnya.	6	
		1.3. Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangnya dalam peba - ngunan berkelanjutan.	6	
		1.4. Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan. dan dampaknya terhadap pembangunan.	4	
	2. Memahami Proses kebang kitan nasional	2.1. Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat serta pengaruh yang di tim bulkan di berbagai daerah.	6	
		2.2. menguraikan proses terbentuknya kesadaran Nasional, identitas Indonesia dan perkembangan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia.	8	
	3. Memahami masalah pe- nyimpangan sosial.	3.1. Mendeskripsikan berbagai penyakit sosial (miras,judi,narkoba,HIV/AIDS,PSK,dsb)sbg aki bat penyimpangan sosial dlm keluarga & masya	4	
		3.2. mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan pe- nyimpangan sosial dlm keluarga & masyarakat.	6	
	4. Memahami kegiatan pela- ku ekonomi masyarakat.	4.1. Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dgn keb manusia yg tdk terbatas	4	
		4.2. mendeskripsikn pelaku ekonomi ,RT,masyarakat perusahaan,koperasi,dan negara.	6	
		4.3. Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.	4	
	JUMLAH			60
	2	5. Memahami usaha persiapan kemerdekaan	5.1. Menjelaskan proses persiapan kemerdekaan Indo- nesia	10
			5.2.Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sekitar pro- ses terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.	6
		6. Memahami pranata dan pe- nyimpangan sosial.	6.1.mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial	6
			6.2. mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat.	6
			6.3. Mendeskripsikan pengendalian penyimpangan sosial.	6
7, Memahami kegiatan perekono- mian Indonesia.		7.1.Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulngannya.	10	
		7.2. Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonpmian Indonesia.	8	
		7.3. Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomi- an nasional.	8	
		7.4. Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar	8	
JUMLAH			68	

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Ris Santosa, S.Pd  
NIP 19640414 198803 1 008

Sleman, 16 Agustus 2016

Guru mapel

PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
NIM 13416241034

# **PERANGKAT PEMBELAJARAN**

## **SILABUS PEMBELAJARAN**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )  
**Satuan Pendidikan** : SMP/MTs.  
**Kelas/Semester** : VIII /1

**Nama Guru** : PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
**NIM** : 13416241034  
**Sekolah** : SMP N 2 GODEAN

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean  
 Kelas : VIII (delapan)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<p>Letak geografis Indonesia (letak geografis dan letak astronomis).</p> <p>Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia.</p> <p>Musim di Indonesia.</p> <p>Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p> <p>Persebaran jenis tanah di Indonesia.</p> <p>Pemanfaatan berbagai</p>	<p>Mengamati peta tentang letak geografis dan letak astronomis Indonesia.</p> <p>Tanya jawab tentang kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.</p> <p>Mengkaji kaitan letak geografis dengan waktu dan perubahan musim di Indonesia.</p> <p>Membuat peta persebaran flora dan fauna Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.</li> <li>Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.</li> <li>Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.</li> <li>Menyajikan informasi persebaran flora dan</li> </ul>	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia?</li> <li>Jelaskan kaitan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.</li> <li>Buatlah peta pola angin muson di Indonesia!</li> <li>Contoh fauna Asiatis antara lain ....                             <ol style="list-style-type: none"> <li>kuskus dan cendrawasih</li> <li>badak dan harimau</li> </ol> </li> </ul>	6 JP	<p>Peta Indonesia Atlas</p> <p>Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia.</p> <p>Peta angin muson di Indonesia.</p> <p>Peta pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia.</p> <p>Peta persebaran jenis tanah di Indonesia.</p> <p>LKS</p> <p>Buku</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	jenis tanah di Indonesia.	Mengamati peta tentang persebaran jenis tanah di Indonesia. Diskusi tentang pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.  • Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.	Penugasan	Tugas rumah	c. banteng dan komodo d. anoa dan babirusa  • Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya.		Geografi yang relevan.
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Pertumbuhan penduduk.  Angka kelahiran dan angka kematian.  Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.  Kepadatan penduduk.  Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.  Mobilitas penduduk  Kualitas penduduk	Diskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.  Diskusi tentang angka kelahiran dan kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.  Diskusi tentang dampak dan upaya penanggulangan ledakan penduduk.  Mengamati peta dan tabel kepadatan penduduk Indonesia.	• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.  • Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.  • Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.	Tes tulis  Tes tulis  Tes tulis  Tes unjuk kerja	Tes Uraian  Tes Uraian  Tes Uraian  Uji petik kerja produk	Sebutkah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami!  Sebutkat 4 faktor penunjang kelahiran!  Jelaskan upaya mengatasi ledakan penduduk!  Buatlah peta kepadatan penduduk antar propinsi di Indonesia!	8 JP	Peta Indonesia Atlas Peta persebaran penduduk di Indonesia. Gambar-gambar yang relevan. LKS Buku Geografi yang relevan.

KTSP Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Godean

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>Membuat macam-macam bentuk piramida penduduk.</p> <p>Diskusi tentang jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.</p> <p>Diskusi tentang kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia</li> <li>• Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.</li> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.</li> <li>• Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Proyek</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Jelaskan ciri-ciri piramida penduduk limas!</p> <p>Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap bulan selama satu tahun!</p> <p>Jelaskan dampak negatif urbanisasi bagi daerah tujuan!</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangan nya dalam pembangunan berkelanjutan	<p>Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.</p> <p>Arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.</p> <p>Usaha pelestarian lingkungan hidup</p> <p>Hakekat pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.</p>	<p>Tanya jawab tentang lingkungan hidup dan unsur-unsurnya.</p> <p>Tanya jawab tentang arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Diskusi tentang kerusakan lingkungan hidup dan faktor-faktor penyebabnya.</p> <p>Diskusi tentang usaha pelestarian lingkungan hidup.</p> <p>Membaca buku sumber tentang hakekat pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>Membaca buku sumber tentang ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengamati usaha pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitarnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)</li> <li>• Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.</li> <li>• Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.</li> <li>• Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.</li> <li>• Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</li> <li>• Mengidentifikasi penerapan</li> </ul>	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Produk</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Uraikan</p>	<p>Sebutkan 3 unsur lingkungan hidup.</p> <p>Jelaskan manfaat hutan bagi kehidupan!</p> <p>Buatlah kliping berupa gambar atau baerita dari media cetak masing-masing 5 buah tentang kerusakan lingkungan alam yang disebabkan oleh: <i>alam</i> dan <i>manusia</i>.</p> <p>Berilah contoh usaha untuk melestarikan daerah aliran sungai!</p> <p>Jelaskan yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan.</p>	8 JP	

KTSP Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Godean

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			pembangunan berkelanjutan.	Observasi	Panduan observasi.	Amatilah wilayah sekitar kamu dan buatlah laporan tentang penerapan pembangunan berkelanjutan tersebut !		
1.4 Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan.	Permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).  Dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	Diskusi tentang permasalahan penduduk (kuantitas dan kualitas).  Mencari berita/artikel tentang dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan permasalahan kuantitas penduduk (kuantitas dan kualitas).</li> <li>Mengidentifikasi dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan.</li> </ul>	Tes tulis  Tes tulis	Tes Uraian  Tes Uraian	Sebutkan tiga permasalahan utama bidang kependudukan di Indonesia.  Jelaskan pengaruh kepadatan penduduk yang tidak merata bagi pembangunan di daerah yang jarang penduduknya.	4 JP	

*KTSP Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Godéan*

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖	<b>Karakter siswa yang diharapkan :</b>	Disiplin ( <i>Discipline</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Ketelitian ( <i>carefulness</i> )						

**SILABUS PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean

Kelas : VIII (delapan)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 2 Memahami proses kebangkitan nasional.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah	<p>Kebijakan-kebijakan pemerintah, kolonial</p> <p>Pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan – kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah</p> <p>Bentuk –bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah</p> <p>Daerah-daerah persebaran agama Nasrani</p>	<p>Membaca referensi tentang contoh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial</p> <p>Menelaah pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah dengan diskusi kelompok</p> <p>Menelaah bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat di berbagai daerah dengan membaca referensi dan mengamati gambar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial</li> <li>Mengidentifikasi pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan – kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah</li> <li>Mendeskrripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tertlis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes pilihan ganda</p>	<p>Uraikan kebijakan yang dikeluarkan pada masa pemerintahan Daendels, Raffles, Sistem Tanam Paksa dan sistem Liberalisme</p> <p>Jelaskan pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan –kebijakan pemerintah kolonial diberbagai daerah</p> <p>Penyebab perang Banjar ialah ....</p> <p>a. perebutan kekuasaan di istana</p> <p>b. Belanda campur tangan urusan istana</p> <p>c. Belanda merebut pertambangan batubara</p> <p>d. Belanda menduduki</p>	6 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Lukisan sejarah</p> <p>Foto dan gambar</p> <p>Musium</p> <p>Masyarakat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		Membaca dan membuat peta daerah-daerah persebaran agama Kristiani	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi daerah –daerah persebaran agama Kristiani</li> </ul>	Tes Tulis	Tes Uraian	Banjarmasin  Sebutkan daerah-daerah yang dipengaruhi agama Kristiani		
2.2.Mengurai-kan proses terbentuk-nya kesadaran nasional, identitas Indonesia , dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia	<p>Perkembangan pendidikan Barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia</p> <p>Peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia</p> <p>Perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik ,kedaerahan ,keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme</p>	<p>Membaca buku referensi tentang perkembangan pendidikan Barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia</p> <p>Menelaah peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers dalam mengembangkan wilayah dan lingkungannya kemudian membandingkan dengan peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers pada masa pergerakan nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengaruh perluasan kekuasaan kolonial , perkembangan pendidikan Barat ,dan perkembangan pendidikan islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia</li> <li>Mendiskripsikan peranan golongan terpelajar ,profesional ,dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia</li> <li>Mendiskripsikan</li> </ul>	Tes tulis	Tes pilihan ganda	<p>Pengaruh pendidikan Barat terhadap bangsa Indonesia ialah....</p> <p>a. melahirkan golongan terpelajar</p> <p>b .melahirkan tokoh-tokoh politik</p> <p>c. munculnya ahli ekonomi</p> <p>d. munculnya golongan anti Belanda</p> <p>Lakukan survei di lingkunganmu tentang peranan golongan terpelajar , profesional dan pers dalam pengembangan wilayah dan lingkunganmu kemudian membandingkan peranan yang sama pada masa pergerakan nasional dan buatlah laporan tertulis !</p>	8 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Lukisan sejarah</p> <p>Foto dan gambar</p> <p>Biografi</p> <p>Musium</p> <p>Masyarakat</p>



## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean

Kelas : VIII (delapan)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 3. Memahami masalah penyimpangan sosial.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/AIDS, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	<p>Pengertian penyimpangan sosial.</p> <p>Bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Contoh penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p>	<p>Membaca kasus penyimpangan sosial di masyarakat dari media cetak.</p> <p>Mengamati bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Mencari contoh bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</li> <li>Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</li> <li>Memberi contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tugas</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p>	<p>Berikan 3 contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga!</p> <p>Sebutkan 4 bentuk penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Mencari contoh-contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.</p>	4JP	<p>Gambar-gambar perilaku penyimpangan sosial.</p> <p>LKS</p> <p>CD</p> <p>Buku yang relevan.</p>
3.2 Mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan	<p>Akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p>	<p>Diskusi tentang akibat dari penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</li> </ul>	<p>Penugasan</p>	<p>Tugas rumah</p>	<p>Mengumpulkan informasi tentang akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p>	6 JP	<p>Gambar-gambar perilaku penyimpangan sosial.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
sosial dalam keluarga dan masyarakat	Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat  Upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial.  Diskusi tentang upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial,</li> <li>Mengidentifikasi upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</li> </ul>	Tes tulis  Tes tulis	Tes Uraian  Tes Uraian	Jelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial!  Sebutkan upaya-upaya untuk mencegah penyimpangan sosial!		LKS  CD  Buku yang relevan.
<p>❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Disiplin ( <i>Discipline</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Ketelitian ( <i>carefulness</i> )</p>								

**SILABUS PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean  
 Kelas : VIII (delapan)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi  
 Semester : 1 (satu)  
 Standar Kompetensi : 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1. Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	<p>Kelangkaan sumber daya ekonomi</p> <p>Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan .</p> <p>Memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan</p> <p>Kebutuhan manusia yang tidak terbatas</p> <p>Faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia</p>	<p>Mendiskusikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan serta cara mengatasinya</p> <p>Mendiskusikan Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan</p> <p>• Mediskusikan cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan</p> <p>Mendiskusikan tentang pengertian, macam-macam kebutuhan dan faktori-faktor yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan</li> <li>• Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan</li> <li>• Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan</li> <li>• Mendeskripsikan pengertian, macam-macam, dan faktor-faktor yang menentukan kebutuhan</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes pilihan ganda</p> <p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes uraian</p>	<p>Jelaskan pengertian kelangkaan</p> <p>Sebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan</p> <p>Apa yang harus kita lakukan dalam menggunakan sumber daya yang langka , seperti BBM misalnya ?</p> <p>Apa arti kebutuhan ? Berikan contoh kebutuhan yang kamu ketahui menurut intensitasnya</p> <p>Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kebutuhan manusia bermacam ragam.</p>	4 JP	<p>Buku Materi</p> <p>Lingkungan sekolah</p> <p>Keluarga</p> <p>Lingkungan masyarakat</p> <p>Foto/gambar /buku perpustakaan yang berhubungan dengan sumber daya alam dan sumber daya</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	beraneka ragam  Menentukan skala prioritas dari berbagai jenis kebutuhan  Penger tian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan	mentukan kebutuhan manusia  Mendiskusikan faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam  Tanya jawab tentang penenuan skala prioritas dari berbagai kebutuhan manusia beraneka ragam  Mendiskusikan tentang penger tian dan macam- macam alat pemenuhan kebutuhan	beraneka ragam  • Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya  • Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan	Tes tulis  Tes Tulis	Uraian  Uraian	Apa pengertian skala prioritas kebutuhan ? berikan contohnya.  Sebutkan tiga macam, alat pemenuhan kebutuhan		
4.2.Mendeskrpsi-kan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara	Pelaku Ekonomi  Peranan dan tujuan tiga sektor usaha formal	Membaca referensi dan mendis-kusikan Pelaku Ekonomi  Mendiskusikan peranan dan tujuan Tiga sektor usaha formal	• Menggolongkan Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia  • Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan 3 sektor usaha formal (BUMN, BUMS dan Koperasi )	Tes tulis  Tes Lisan	Tes Uraian  Daftar Pertanyaan	Sebutkan siapa saja pelaku ekonomi utama dalam perekonomian di Indonesia ?  Sebutkan tujuan BUMN didirikan oleh pemerintah	6 JP	

KTSP Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Godean

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Penerapan cara mendirikan dan mengelola BUMS</p> <p>Pokok-pokok perkoperasian Indonesia</p> <p>Pendirian koperasi</p> <p>Tatacara mendirikan koperasi</p>	<p>Mendiskusikan cara mendirikan dan mengelola BUMS</p> <p>Membaca literatur dan mendiskusikan tentang pokok-pokok perkoperasian Indonesia</p> <p>Mendiskusikan tentang cara-cara mendirikan koperasi</p> <p>Simulasi tatacara berdirinya koperasi</p>	<p>Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi tentang pokok-pokok perkoperasian di Indonesia (pengertian, landasaan, azas, sejarah, keanggotaannya, sumber modal, prinsip-prinsip dll. )</li> <li>Mengidentifikasi tentang cara pendirian, tujuan, peranan, ciri-ciri, manfaat, RAT, cara pembagian SHU, pembubaran dan jenis-jenis usaha koperasi.</li> <li>Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi</li> </ul>	<p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Observasi</p>	<p>Tugas di rumah (PR)</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Lembar observasi</p>	<p>Apabila kamu ingin membuka salah satu usaha atau mendirikan BUMS, apa saja yang akan kamu persiapkan untuk itu ?</p> <p>Coba sebutkan sumber-sumber modal koperasi !</p> <p>Bedakan jenis koperasi konsumsi dan koperasi produksi</p> <p>Coba amati cara-cara mendirikan koperasi, bagaimana langkah-langkah pendiriannya ?</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.3. Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat	<p>Pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat.</p> <p>Syarat-syarat terjadinya pasar</p> <p>Macam-macam pasar dan contoh-contohnya</p> <p>Perbedaan pasar konkrit dan pasar abstrak</p> <p>Demonstrasi/simulasi jual beli di pasar</p>	<p>Membaca literatur, dan mendiskusikan tentang pengertian pasar, fungsi pasar, dan peranan pasar</p> <p>Mengidentifikasi tentang syarat-syarat terjadinya pasar.</p> <p>Mendiskusikan macam-macam pasar, dan contoh pasar</p> <p>Membedakan pasar kongkrit dan pasar abstrak</p> <p>Melakukan demonstrasi /simulasi dan observasi tentang jualbeli / tawar menawar di pasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat</li> <li>Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar</li> <li>Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing</li> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri pasar kongkrit dan pasar abstrak serta menyebutkan contoh-contohnya</li> <li>Mendemonstrasikan /simulasi kegiatan jual beli di suatu pasar</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Observasi</p>	<p>Tes pilihan ganda</p> <p>Lembar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Lembar observasi</p>	<p>Berikut ini yang bukan fungsi pasar, adalah pasar sebagai sarana ..</p> <p>a. distribusi</p> <p>c. promosi</p> <p>b. produksi</p> <p>d. pembentuk harga</p> <p>Sebutkan 4 syarat terjadinya pasar</p> <p>Sebutkan macam-macam pasar menurut waktu pelaksanaannya</p> <p>Jelaskan ciri-ciri pasar kongkrit dan pasar abstrak</p> <p>Lakukan simulasi kegiatan jual beli di pasar, bandingkan bagaimana harga barang yang laku dan yang tidak laku ?</p>	4 JP	<p>Buku Materi</p> <p>Koperasi/ kantin sekolah</p> <p>Pasar</p> <p>Jurnal</p> <p>Kegiatan di pasar bursa melalui tayangan di media cetak/ elektronik</p> <p>Swalayan</p> <p>PKL</p> <p>Asongan</p> <p>Koran</p>
❖ Karakter siswa yang diharapkan :		<p>Disiplin ( <i>Discipline</i> )</p> <p>Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )</p> <p>Tekun ( <i>diligence</i> )</p>						

*KTSIP Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Godean*

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Ketelitian ( <i>carefulness</i> )								

Keterangan:

# *Sesuai Standar Proses, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam silabus pembelajaran ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya berisi kegiatan inti.*

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Ris Santosa, S. Pd.  
NIP. 19640414 198803 1 008

Sleman , 16 Agustus 2016  
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial .

PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
NIM. 13426241034

# **PERANGKAT PEMBELAJARAN**

## **SILABUS PEMBELAJARAN**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )  
**Satuan Pendidikan** : SMP/MTs.  
**Kelas/Semester** : VIII /2

**Nama Guru** : PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
**NIM** : 13416241034  
**Sekolah** : SMP N 2 GODEAN

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Dukungan dari berbagai daerah berupa dukungan spontan dan tindakan heroik dari berbagai daerah	<p>peristiwa sejarah tentang kemerdekaan</p> <p>Menelaah proses terbentuknya negara dan pemerintahan Republik Indonesia dengan sidang-sidang PPKI; tanggal 18, 19 dan 22 Agustus 1945</p> <p>Membaca buku referensi dan mengamati gambar dukungan spontan dan tindakan heroik dari berbagai daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan proses terbentuknya negara dan pemerintah Republik Indonesia beserta kelengkapannya dengan sidang PPKI</li> <li>Menganalisis dukungan spontan dan tindakan heroik dari berbagai daerah terhadap pembentukan negara dan pemerintah Republik Indonesia</li> </ul>	<p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tugas proyek</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas proyek</p>	<p>Kumpulkan gambar-gambar proses penyebaran berita proklamasi dengan referensi dan sumber lain yang relevan serta berikan tanggapan</p> <p>Jelaskan bahwa sidang PPKI tanggal 18, 19 dan 22 Agustus 1945 berarti telah terbentuk negara dan pemerintah Republik Indonesia</p> <p>Kumpulkan gambar dukungan spontan dan tindakan heroik dari berbagai daerah terhadap pembentukan negara dan pemerintah Republik Indonesia dengan referensi, foto, gambar, atau sumber lain yang relevan dan berikan tanggapanmu</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.2. Menjelaskan Proses persiapan kemerdekaan Indonesia.	<p>Alasan Jepang membentuk BPUPKI</p> <p>Penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara yang akan didirikan</p> <p>Peranan PPKI dalam proses persiapan kemerdekaan Indonesia</p>	<p>Membaca referensi untuk membahas alasan Jepang membentuk BPUPKI</p> <p>Menelaah dengan buku sumber proses penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara Indonesia yang akan didirikan</p> <p>Mengkaji dengan referensi tentang peranan PPKI dalam proses persiapan kemerdekaan Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan alasan Jepang membentuk BPUPKI</li> <li>Mendiskripsikan secara kronologis proses penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara Indonesia yang akan didirikan</li> <li>Mendeskripsikan dibentuknya PPKI dan peranannya dalam proses persiapan kemerdekaan Indonesia</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Jelaskan alasan Jepang membentuk BPUPKI</p> <p>Jelaskan penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara Indonesia yang akan didirikan</p> <p>Jelaskan alasan dibentuknya PPKI Dan peran yang sudah dilakukan</p>	6 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Foto –foto dan gambar</p> <p>Atlas Sejarah</p> <p>Lukisan sejarah</p> <p>Museum</p> <p>Monumen</p> <p>Biografi</p>
❖ Karakter siswa yang diharapkan :		<p>Disiplin ( <i>Discipline</i> )</p> <p>Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )</p> <p>Tekun ( <i>diligence</i> )</p> <p>Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )</p> <p>Ketelitian ( <i>carefulness</i> )</p>						

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean  
 Kelas : VIII (delapan)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial	Bentuk-bentuk hubungan sosial.  Faktor-faktor pendorong terjadinya hubungan sosial.  Dampak-dampak hubungan sosial.	Diskusi tentang bentuk-bentuk hubungan sosial.  Tanya jawab tentang faktor-faktor pendorong terjadinya hubungan sosial.  Diskusi tentang dampak-dampak hubungan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial.</li> <li>Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong terjadinya hubungan sosial.</li> <li>Mengidentifikasi dampak-dampak hubungan sosial.</li> </ul>	Tes tulis  Tes tulis  Tes tulis	Tes Uraian  Tes Uraian  Tes Uraian	Sebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial!  Sebutkan faktor-faktor pendorong terjadinya hubungan sosial.  Jelaskan dampak-dampak terjadinya hubungan sosial!	6 JP	Gambar-gambar yang relevan  LKS  Buku sumber yang relevan  Media masa
6.2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat	Pengertian pranata sosial.  Fungsi pranata sosial  Jenis-jenis pranata	Tanya jawab tentang pengertian pranata sosial.  Diskusi tentang fungsi pranata sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan peran pranata keluarga dalam pembentukan kepribadian.</li> </ul>	Tes tulis.  Tes tulis	Tes Uraian  Tes Uraian	Jelaskan pengertian pranata sosial!  Sebutkan fungsi pranata sosial!	6 JP	Gambar-gambar yang relevan  LKS  Buku sumber yang relevan

KTSP Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Godean

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	sosial.	Membaca buku sumber tentang jenis-jenis pranata sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi fungsi pranata sosial.</li> <li>Mengidentifikasi jenis-jenis pranata sosial.</li> </ul>	Penugasan	Tugas rumah	Tulislah pranata-pranata yang berlaku dalam keluargamu!		Media masa
6.3 Mendeskripsikan pengendalian penyimpangan sosial	Jenis pengendalian penyimpangan sosial (preventif dan represif).  Peran lembaga-lembaga pengendalian sosial	Menyimpulkan jenis-jenis pengendalian sosial.  Menelaah peran lembaga-lembaga pengendalian sosial	Mengidentifikasi jenis pengendalian penyimpangan sosial.  <ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan peran lembaga-lembaga pengendalian sosial.</li> </ul>	Tes tulis  Tes tulis	Tes Uraian  Tes Uraian	Berilah contoh pengendalian sosial yang bersifat preventif  Jelaskan tugas lembaga kepolisian dalam pengendalian sosial!	6 JP	
❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Disiplin ( <i>Discipline</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Ketelitian ( <i>carefulness</i> )								

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean  
 Kelas : VIII (delapan)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 7. Memahami Kegiatan perekonomian Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1. Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya	<p>Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja</p> <p>Hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran.</p> <p>Permasalahan tenaga kerja Indonesia.</p>	<p>Mendiskusikan hubungan antara jumlah penduduk dengan angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran.</p> <p>Tanya jawab tentang permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia</p> <p>Mendiskusikan dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan</p> <p>Mendiskusikan dampak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja</li> <li>Menganalisis hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran</li> <li>Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, persebaran dan angka pengangguran)</li> <li>Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap keamanan</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Obsevasi</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes pilihan ganda</p> <p>Lembar Observasi</p>	<p>Apakah perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja ?</p> <p>Sebagian penduduk yg berfungsi ikut serta dlm proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa disebut ....</p> <p>a. tenaga kerja                      c. pencari kerja                      b. angkatan kerja                      d. pekerja</p> <p>Coba lakukan pengamatan bagaimana hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran</p>	10 JP	<p>Buku Materi</p> <p>Nara sumber</p> <p>Rubrik di media cetak yang memuat tentang kualitas tenaga kerja, masalah pengangguran dan lapangan kerja</p> <p>Lingkungan masyarakat</p> <p>Bursa tenaga kerja</p>

KTS/P Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Godean

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan.</p> <p>Peningkatan mutu tenaga kerja</p> <p>Peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia</p>	<p>pengangguran terhadap keamanan lingkungan.</p> <p>Mendiskusikan cara meningkatkan mutu tenaga kerja Indonesia</p> <p>Tanya jawab tentang peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja</p>	<p>lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi peningkatan mutu tenaga kerja</li> <li>Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia</li> </ul>	<p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tugas rumah (PR)</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Jelaskan 3 dampak negatif banyaknya pengangguran di suatu daerah !</p> <p>Jelaskan bagaiman cara meningkatkan kualitas tenaga kerja</p> <p>Sebutkan 4 lembaga baik formal maupun non formal yang turut serta dalam penyaluran tenaga kerja !</p>		
7.2. Mendeskripsikan pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia	<p>- Sistem perekonomian Indonesia</p> <p>-Pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia</p> <p>Ciri-ciri utama perekonomian Indonesia .</p>	<p>Mendiskusikan Pengertian sistem Perekonomian</p> <p>Tanya jawab tentang macam-macam sistem Perekonomian, kebaikan dan kelemahannya setelah membaca literatur tertentu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya</li> <li>Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi</li> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri utama perekonomian Indonesia</li> </ul>	<p>Tes Tertuis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Lembar pertanyaan</p> <p>Pekerjaan Rumah</p> <p>Tes uraian</p>	<p>Jelaskan arti sistem perekonomian</p> <p>Sebutkan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian liberal</p> <p>Sebutkan ciri-ciri sistem perekonomian Indonesia!</p> <p>Sebutkan kebaikan dan kelemahan sistem</p>	8 JP	Buku sumber yang relevan

KTS/P Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Godean

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia.	Membaca buku yg relevan dan mendiskusikan tentang ciri-ciri sistem perekonomian Indonesia.  Tanya jawab tentang kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia</li> </ul>			perekonomian Indonesia		
7.3. Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional	<p>Pengertian pajak dan retribusi.</p> <p>Sifat dan penetapan tarif Pajak</p> <p>Perbedaan pajak langsung dengan pajak tidak langsung</p> <p>Perbedaan pajak pusat dengan pajak daerah</p> <p>Fungsi dan</p>	<p>Merumuskan pengertian pajak dan retribusi.</p> <p>Mendiskusikan sifat dan penetapan tarif pajak</p> <p>Mendiskusikan perbedaan pajak langsung dan tidak langsung</p> <p>Mendiskusikan fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendefinisikan pengertian pajak dan retribusi.</li> <li>Mengidentifikasi sifat dan penetapan tarif pajak.</li> <li>Membedakan pajak langsung dengan pajak tidak langsung.</li> <li>Menjelaskan perbedaan pajak pusat dengan pajak daerah beserta contohnya</li> <li>Mengidentifikasi unsur-</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Daf tar Pertanyaan</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Tes uraian</p>	<p>Jelaskan pengertian pajak</p> <p>Apa yang dimaksud dengan tarif pajak?</p> <p>Apa perbedaan pajak langsung dan pajak tidak langsung?</p> <p>Jelaskan perbedaan pajak pusat dan pajak daerah</p>	8 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Internet</p> <p>Bukti pembayaran pajak</p> <p>Brosur-brosur tentang pajak</p> <p>Data RAPBN</p> <p>Kantor</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>peranan pajak dalam kehi dupan suatu negara.</p> <p>Jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga.</p> <p>Sanksi- sanksi terhadap wajib pajak yang melalaikan ke wajibannya</p> <p>Penerapan membayar pajak</p>	<p>Mendiskusikan fungsi dan peranan pajak dalam kehi dupan suatu negara.</p> <p>Mendiskusikan jenis-jenis pajak yang ditanggung keluarga</p> <p>Mengidentifikasi sanksi- sanksi terhadap wajib pajak yang melalaikan ke wajibannya</p> <p>Mendiskusikan cara / penerapan membayar pajak</p>	<p>unsur pajak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan fungsi dan peranan pajak dalam kehi dupan suatu negara.</li> <li>Mengidentifikasi jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga.</li> <li>Mengidentifikasi sanksi- sanksi terhadap wajib pajak yang melalaikan kewajibannya.</li> <li>Mengaplikasikan kesadaran membayar pajak yang berpegang pada „Orang Bijak Taat pajak“</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas Rumah</p>	<p>Jelaskan fungsi pajak bagi suatu negara</p> <p>Sebutkan jenis-jenis pajak yang biasa dibayar oleh keluargamu</p> <p>Apakah sangsi yang diberikan kepada wajib pajak yang lalai membayar pajak ?</p> <p>Coba lakukan bagaimana kamu membantu orang tuamu membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atau pajak kendaraan bermotor yang dimiliki</p>		<p>Pelayanan Pajak</p> <p>Tempat-tempat pembayaran pajak</p>
7.4.Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga	<p>Pengertian permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang/jasa.</p>	<p>Merumuskan pengertian permintaan dan mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan pengertian permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang / jasa</li> </ul>	<p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p>	<p>Jelaskan pengertian permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi!</p>	<p>8 JP</p>	<p>Buku sumber yang relevan Pasar</p> <p>Gambar kurva</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
pasar	Hukum Permintaan Kurve permintaan Ceteris Paribus Penerapan Hk. Permintaan Pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran barang / jasa. Hukum Penawaran Kurve penawaran Ceteris Paribus Penerapan Hk. Penawaran Pengertian	Mendiskusikan hubungan permintaan barang dengan harga barang yang diminta  Mendiskusikan cara membuat kurve permintaan  Mendiskusikan tentang ceteris Paribus Hk. permintaan  Mendiskusikan cara menerapkan Hk. Permintaan dalam hidup sehari-hari  Mendiskusikan Pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran.  Mendiskusikan hubungan antara penawaran dengan harga barang yang ditawarkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan hubungan antara permintaan barang/jasa dengan harga barang / jasa tersebut.</li> <li>Membuat kurve permintaan berdasarkan pada jumlah permintaan dan harga barang yang diminta</li> <li>Mendeskripsikan tentang berlakunya hukum permintaan itu ceterisparibus</li> <li>Mengaplikasikan Hk. Permintaan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Mendefinisikan pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran barang / jasa.</li> <li>Mengidentifikasi keterkaitan antara penawaran dengan harga barang yang ditawarkan.</li> </ul>	Tes tulis  Observasi  Tes tulis  Penugasan  Penugasan  Tes Unjuk Kerja	Tes uraian  Lembar observasi  Tes uraian  Tugas Rumah  Tugas Rumah (PR)  Tes Simulasi	Bagaimana hubungan antara permintaan dan harga barang!  Buatlah kurva permintaan berdasarkan jumlah permintaan dan harga barang tersebut  Jelaskan pengertian ceteris Paribus pada hukum permintaan  Coba bandingkan harga buah-buahan yang ingin kamu beli dan jumlahnya banyak karena sedang musimnya, dengan buah yang jumlahnya sedikit karena belum musimnya  Jelaskan pengertian penawaran dan faktor-faktor yg mempengaruhi  Bagaimana hubungan antara jumlah barang yang ditawarkan dengan harga barang tersebut ?		Media cetak dan elektronika tentang informasi harga

KTSP Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Godaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>harga</p> <p>Macam-macam harga (termasuk harga yang ditetapkan pemerintah).</p> <p>Hubungan antara permintaan dengan penawaran yang digambarkan dalam bentuk kurve harga keseimbangan</p>	<p>Mendiskusikan cara membuat kurve penawaran</p> <p>Mendiskusikan tentang ceteris Paribus Hk. penawaran</p> <p>Mendiskusikan cara menerapkan Hk. Penawaran dlam hidup sehari-hari</p> <p>Merumuskan pengertian harga</p> <p>Mendiskusikan macam-macam harga dan penetapan harga oleh pemerintah</p> <p>Mendiskusikan terjadinya kurve harga keseimbangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kurve penawaran</li> <li>• Mendeskripsikan tentang berlakunya penawaran itu ceterisparibus</li> <li>• Mengaplikasikan Hk. Penawaran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Mendefinisikan pengertian harga.</li> <li>• Mendiskripsikan macam-macam harga termasuk harga yang ditetapkan pemerintah</li> <li>• Mengidentifikasi hubungan antara permintaan dengan penawaran yang digambarkan dalam bentuk kurve harga keseimbangan</li> </ul>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Hasil produk</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas Rumah</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas Rumah</p>	<p>Buatlah kurva penawaran berdsarkan jumlah barang yang ditawarkan dengan harga barang yang ditawarkan tersebut ?</p> <p>Jelaskan pengertian ceterisparibus pada hukum penawaran</p> <p>Coba bandingkan harga buah-buahan yang dijual dan jumlahnya banyak karena sedang musimnya, dengan buah yang jumlahnya sedikit karena belum musimnya</p> <p>Jelaskan pengertian Harga</p> <p>Sebutkan macam-macam harga!</p> <p>Buatlah kurva permintaan dan penawaran berdsarkan jumlah barang dengan harga barang tersebut dalam satu grafik</p>		

*KTSP Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Godean*

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Disiplin ( <i>Discipline</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Ketelitian ( <i>carefulness</i> )								

Keterangan:

# Sesuai Standar Proses, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam silabus pembelajaran ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya berisi kegiatan inti.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Ris Santosa, S. Pd.  
NIP. 19640414 198803 1 008

Sleman , 6 Agustus 2016  
Guru Mapel IPS

PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
NIM. 13416241034

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP Pertemuan ke 1)

Nama Sekolah	: SMP N 2 GODEAN
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / semester	: VII / 1
Jumlah pertemuan	: 1 kali pertemuan
Standar Kompetensi	: Memahami permasalahan sosial yang berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menunjukkan letak geografis (posisi geografis dan letak geografis Indonesia)
2. Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim
3. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat mengetahui letak astronomis, letak geografis, dan letak geologis Indonesia
2. Siswa dapat mengetahui pengaruh letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia
3. Siswa dapat mengetahui pengaruh letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia
4. Siswa dapat mengetahui pengaruh letak geologis Indonesia
5. Siswa dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Disiplin (*Discipline*)
  - Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
  - Tekun (*diligence*)
  - Tanggung jawab (*responsibility*)
  - Ketelitian (*carefulness*)

## **B. Materi Pelajaran**

### **Materi**

1. Pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kondisi alam dan penduduk
2. Pengaruh letak astronomis Indonesia
3. Pengaruh letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia
4. Pengaruh letak geologis Indonesia
5. Hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia

### **Materi Remidi**

Menyebutkan dampak positif dan negative wilayah indonesia

### **Materi Pengayaan**

Mencari artikel mengenai perubahan musim di Indonesia

**Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)**

## **C. Pendekatan Model Pembelajaran dan Metode :**

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan adalah:

- a. Pendekatan : saintifik (scientific)
- b. Model : Pembelajaran kooperatif (cooperative learning)
- c. Metode : Number Head Together (NHT)

## **E. Langkah-langkah Kegiatan**

Pendahuluan :

1. Guru memberikan salam pembuka
2. Guru memimpin do'a sebelum membuka materi pelajaran
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru bertanya kabar siswa dan perasaan siswa hari ini seperti apa

5. Apersepsi :

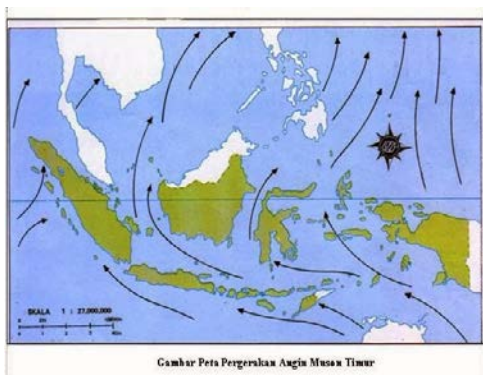
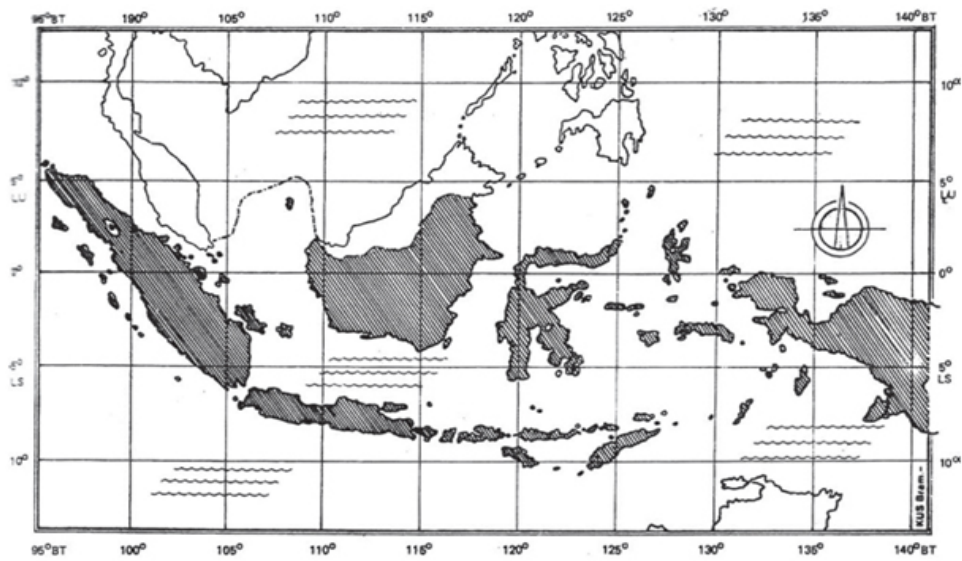
Kalian tau bumi itu berbentuk apa? Bumi itu bulat, memiliki dua kutub yaitu kutub utara dan selatan, bumi memiliki garis yang membelah antara utara dan selatan yaitu garis lintang, kemudian bumi juga memiliki garis yang membelah antara timur dan barat yaitu garis bujur, pada pelajaran kali ini kita akan membahas hal itu lebih mendalam mengenai letak Indonesia

6. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti :

1. eksplorasi

a. Mengamati:



- Peserta didik mengamati peta indonesia menunjukka letak indonesia dan perubahan musim di indonesia

b. Menanya:

1. Peserta didik menanyakan apa yang belum dimengerti tentang materi yang disampaikan
2. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
3. Bila peserta didik mengerti melanjutkan materi.

c. Mengumpulkan Data:

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber dengan membaca Buku Siswa, atau sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2. elaborasi

a. Mengasosiasikan:

1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
2. Peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan dari apa yang telah peserta dapatkan

b. Mengomunikasikan:

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
2. Masing masing siswa dalam kelompok diberi nomor
3. Guru membacakan pertanyaan dari materi yang disampaikan
4. Guru memanggil salah satu nomor secara acak
5. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka
6. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
7. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3. Konfirmasi

1. Guru memberikan umpan balik serta penguatan positif terhadap hasil pekerjaan peserta didik
2. Kelompok serta Peserta didik yang aktif menerima penghargaan
3. memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
4. guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan
5. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3. Peserta didik diberi pertanyaan lisan.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan jalannya hasil pembelajaran
5. Guru memberikan refleksi :  
Apa yang bisa kalian dapatkan dari materi yang kita pelajari hari ini?
6. Guru memberikan motivasi :  
Negara Indonesia merupakan negara yang paling diuntungkan karena letak astronomis dan geografisnya, seharusnya dengan hanya mempunyai 2 musim kita dapat lebih tumbuh berkembang daripada negara-negara yang memiliki 4 musim, karena dalam musim salju, justru negara maju tidak dapat bekerja dan bersekolah dengan baik, sedangkan kita bisa seterusnya bekerja atau bersekolah, jangan pernah lagi mengatakan bahwa sumber daya manusia Indonesia itu rendah, karena kita sudah mengetahui bahwa sudah banyak orang-orang Indonesia dengan perjuangannya dapat sukses hingga tingkat dunia, kita harus bersikap optimis dalam hal itu karena kita adalah Indonesia dengan segala kekayaannya.
7. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa materi selanjutnya mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia.
8. Berdo'a dan Salam Penutup

## F. Penilaian

### 1. Pengetahuan

#### Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Menunjukkan letak astronomis, geografis dan geologis 2. Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim	Tes tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan letak lintang dan bujur wilayah indonesia</li> <li>• Jelaskan kaitan posisi geografis dengan</li> </ul>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
3. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.			<p>perubahan musim di indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah peta angin muson di indonesia</li> </ul>

### Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menyebutkan dampak positif dan negative wilayah indonesia	Penugasan Terstruktur	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan dampak positif dan negative wilayah indonesia</li> </ul>

### Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Perubahan musim di Indonesia	Penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel mengenai perubahan musim di Indonesia

#### 1. Ketrampilan

**Teknik Penilaian: Observasi**

**Bentuk Instrumen : lembar observasi (terlampir)**

#### B. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

### Sumber belajar

1. Sutarto dkk, 2008. IPS Kelas 8, Pusat perbukuan departemen pendidikan nasional. Jakarta
2. Buku ips geo smp giting cs jld 2 erlangga
3. Sri Sudarmi dan Waluyo. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs
4. Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
5. Rogers Pakpahan dkk. 2010. Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Soial Terpadu untuk SMP/MTS kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

### Alat dan Bahan Pembelajaran

1. LCD
2. Laptop
3. Kertas

### Media Pembelajaran

1. PPT
2. Peta
3. Atlas
4. globe

### Lampiran

#### ❖ Penilaian Kognitif

#### Kisi-kisi

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1	Kondisi fisik wilayah dan penduduk	Letak Indonesia	Peserta didik dapat menjelaskan mengenai letak Indonesia secara astronomis, geografis maupun geologis	Uraian	1
		Pengaruh letak Indonesia	Peserta didik dapat menyebutkan pengaruh letak Indonesia		1
		Musim	Peserta didik dapat menjelaskan perubahan musim yang terjadi di indonesia		1

### Pertanyaan Tes tulis

1. Sebutkan letak geografis dan letak astronomis Indonesia!  
berdasarkan letak geografisnya Indonesia terletak diantara dua benua yaitu benua Asia dan Australia. Berdasarkan letak astronominya Indonesia terletak diantara  $6^{\circ}$  LU -  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT -  $141^{\circ}$  BT
2. Jelaskan hubungan letak geografis terhadap perubahan musim di Indonesia!  
Indonesia memiliki iklim musim, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh angin muson yang bertiup setiap 6 bulan sekali berganti arah sehingga menyebabkan musim kemarau dan musim penghujan di Indonesia
3. Jelaskan perbedaan angin muson barat dan angin muson timur!  
angin muson barat bertiup setiap bulan oktober-maret, tekanan udara di Asia maksimum dan tekanan udara di Australia minimum, angin bertiup melalui Samudra Hindia dan mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Angin muson timur bertiup setiap bulan April – September, tekanan udara di Asia minimum dan tekanan udara di Australia maksimum, angin bertiup dari Australia ke Asia melewati gurun di Australia sehingga terjadi musim kemarau
4. Indonesia dibagi menjadi tiga daerah waktu sebutkan!  
WIB, WITA, WIT
5. Letak garis lintang di Indonesia menyebabkan Indonesia beriklim  
Indonesia beriklim Tropis

### Pedoman Penskoran

Masing- masing pertanyaan mendapatkan skor 20 jadi

$$= 5 \times 20$$

$$= 100 \text{ Jadi total skor } 100$$

### Pertanyaan Penugasan Remidi

1. Sebutkan dampak positif dan negative wilayah Indonesia  
Dampak positif dari posisi geografis Indonesia:
  1. Letak Indonesia yang berada diantara 2 benua yaitu Asia dan Australia membuat Indonesia bisa menjalin hubungan baik dengan negara-negara di kedua benua itu.
  2. Kawasan Indonesia yang terdiri dari banyak pulau membuat Indonesia kaya akan budaya, karena terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, dll.
  3. Laut yang luas dan garis pantai yang panjang membuat Indonesia banyak menyimpan hasil laut

4. Letaknya yang berada dikawasan tropis membuat Indonesia kaya akan hasil hutan,

Dampak negatif

1. Negara kepulauan kita terletak dijalur patahan lempeng kerak dunia, sehingga banyak terjadi gempa dan gunungberapi.
2. Terdorong lempengan dari arah selatan sehingga kepulauan kita berubah posisi garis lintangnya.
3. Terlalu luas perairan kita menyebabkan susah pengawasan dari AL terhadap penyusup/ pencuri ikan

Pedoman Penskoran

Untuk pertanyaan 1 total skor 40, pertanyaan 2 =35, jadi jumlah skor = 75

### Penugasan Pengayaan

Mencari artikel dengan penilaian mendapatkan bintang untuk tambahan nilai

### ❖ Penilaian Keterampilan

No	Nama	PK Diskusi				PK Presentasi				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO									
2	ALDINDA MASAYU PUTRI									
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG									
Dst	Dst.									

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 100$$

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Skor terentang antara 1 – 5

1 = Amat kurang

2 = kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Amat Baik

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian artikel

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1						20	
2							

Aspek yang dinilai :

1. Ketepatan	5
2. Kesesuaian materi	5
3. Kemampuan mencari sumber	5
4. Kerapihan	<u>5</u>
	20

Jumlah skor  $20 \times 5 = 100$

Sleman, 16 Juli 2016

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sutarti, S.Pd  
NIP.19630529 198601 001

Pongky Prameswari Ganesia  
NIM. 13416241034

## Lampiran materi

### 1. Materi

#### A. Pengaruh Letak Geografis Indonesia terhadap Kondisi Alam dan Penduduk

Letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Menurut letak geografisnya Indonesia terletak di antara dua benua yaitu benua Asia dan Australia dan diantara dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

1. Pengaruh letak geografis terhadap keadaan alam
  - a. Wilayah Indonesia beriklim laut, sebab merupakan negara kepulauan, sehingga banyak memperoleh pengaruh angin laut yang mendatangkan hujan.
  - b. Indonesia memiliki iklim musim, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh angin muson yang berhembus setiap 6 bulan sekali berganti arah. Hal ini menyebabkan musim kemarau dan musim hujan di Indonesia.
2. Pengaruh letak geografis terhadap keadaan penduduk
  - a. Indonesia banyak dipengaruhi oleh kebudayaan asing, yakni dalam bidang seni, bahasa, peradaban dan agama.
  - b. Terletak di negara-negara berkembang, sehingga memiliki banyak mitra kerja sama.
  - c. Lalu lintas perdagangan dan pelayaran di Indonesia cukup ramai, sehingga menunjang perdagangan di Indonesia dan menambah sumber devisa negara.

#### B. Pengaruh Letak Astronomis Indonesia

Letak astronomi adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya. Berdasarkan letak astronomisnya, Indonesia berada diantara  $6^{\circ}$  LU -  $11^{\circ}$  LS dan antara  $95^{\circ}$  BT -  $141^{\circ}$  BT.

##### 1. Garis lintang

Garis lintang merupakan garis khayal pada peta atau globe yang sejajar dengan khatulistiwa dan membelah bumi menjadi dua belahan utara dan belahan selatan,

Pengaruh letak garis lintang  $6^{\circ}$  LU -  $11^{\circ}$  LS yaitu :

- a. Memiliki curah hujan yang tinggi
- b. Memiliki hutan tropis yang luas dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi
- c. Menerima penyinaran matahari sepanjang tahun.

d. Banyak terjadi penguapan sehingga kelembababn udara cukup tinggi.

## 2. Garis bujur

Garis bujur adalah garis khayal pada peta atau globe yang menghubungkan kutub utara dan selatan bumi.

Pengaruh letak gari bujur  $95^{\circ}$  BT -  $141^{\circ}$  BT yaitu Indonesia memiliki tiga daerah waktu, yaitu :

- a. Daerah Waktu Indonesia bagian Barat (WIB), meliputi seluruh Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah. WIB memiliki selisih waktu 7 jam lebih cepat dari GMT (Greenwich Mean Time)
- b. Daerah Waktu Indonesia bagian Tengah (WITA), mleiputi Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Pulau Sulawesi. Waktu Indonesia Tengah memiliki selisih waktu 8 jam lebih awal dari GMT.
- c. Daerah Waktu Indonesia bagian Timur (WIT), meliputi Kepulauan Maluku, Papua. Waktu Indonesia bagian timur memiliki selisih waktu 9 jam lebih awal dari GMT.

## C. Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia

Wilayah Indonesia berada di antara  $6^{\circ}$  LU -  $11^{\circ}$  LS dan merupakan daerah tropis dengan dua musim yakni musim kemarau dan penghujan yang bergantian setiap enam bulan sekali. Terjadinya perubahan musim ini disebabkan oleh terjadinya peredaran semua matahari setiap tahun.

### 1. Peredaran semu matahari tahunan

Peredaran semu matahari adalah gerakan semu matahari dari khatulistiwa menuju garis lintang balik utara  $23\frac{1}{2}$  LS dan kembali lagi ke khatulistiwa. Pergeseran terbit/terbenamnya matahari disebabkan karena proses perputaran bumi mengelilingi matahari (revolusi), sehingga dapat diketahui bahwa yang berubah adalah posisi bumi terhadap matahari.

### 2. Terbentuknya angin muson

Perubahan letak terbitnya matahari berpengaruh terhadap intensitas cahaya matahari pada wilayah yang berkaitan langsung dengan tempat lintasan peredaran semu matahari tersebut. Salah satu akibat dari peredaran semu tahunan matahari adalah terjadinya perubahan gerakan angin yang dikenal nama angin muson. Angin muson adalah angin yang bertiup setiap 6 bulan sekali dan selalu berganti arah. Di Indonesia terdapat dua angin muson, yaitu :

a. Angin muson barat

Bertiup setiap bulan oktober sampai Maret, saat kedudukan semu matahari dibelahan selatan. Hal ini mengakibatkan tekanan udara minimum di Asia dan tekanan udara maksimum di Australia, maka bertiuplah angin melalui samudera Hindia, maka angin tersebut mengandung uap air yang banyak, sehingga terjadi musim kemarau.

b. Angin muson timur

Bertiup mulai bulan April sampai September, di mana kedudukan semu matahari dibelahan bumi utara, Akibatnya tekanan udara dari Asia rendah dan tekanan udara di Australia tinggi, sehingga angin bertiup dari Australia ke Asia Angin tersebut melewati gurun yang luas di Australia, sehingga bersifat kering dan terjadi musim kemarau di Indonesia.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP Pertemuan ke 2)**

Nama Sekolah : SMP N 2 GODEAN  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / semester : VII / 1  
Jumlah pertemuan : 1 kali pertemuan  
Standar Kompetensi : Memahami permasalahan sosial yang berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk  
Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
2. Siswa dapat menyajikan persebaran flora dan fauna tipe Asia dan Australia
3. Siswa dapat mendiskripsikan jenis fauna yang dilindungi beserta upaya pelestariannya

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Ketelitian ( *carefulness* )

**B. Materi Pelajaran**

**Materi**

1. Faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
2. Persebaran flora dan fauna di Indonesia
3. Fauna yang dilindungi dan upaya pelestariannya

**Materi Remidi**

Menyebutkan jenis-jenis fauna yang ada di Indonesia

### Materi Pengayaan

Mencari artikel mengenai Fauna yang dilindungi dan upaya pelestariannya

**Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)**

### C. Pendekatan Model Pembelajaran dan Metode :

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan adalah:

- Pendekatan : saintifik (scientific)
- Model : Pembelajaran kooperatif (cooperative learning)
- Metode : Pivture and Picture

### E. Langkah-langkah Kegiatan

Pendahuluan :

- Guru memberikan salam pembuka
- Guru memimpin do'a sebelum membuka materi pelajaran
- Guru memeriksa kehadiran siswa
- Guru bertanya kabar siswa dan perasaan siswa hari ini seperti apa
- Apersepsi :  
Ada yang pernah ke kebun binatang? Ada apa saja di kebun binatang?
- Guru menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti :

- eksplorasi
  - Mengamati:



- Peserta didik mengamati peta persebaran fauna di Indonesia

b. Menanya:

1. Peserta didik menanyakan apa yang belum dimengerti tentang materi yang disampaikan
2. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
3. Bila peserta didik mengerti melanjutkan materi.

c. Mengumpulkan Data:

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber dengan membaca Buku Siswa, atau sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2. elaborasi

a. Mengasosiasikan:

1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
2. Peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan dari apa yang telah peserta dapatkan

b. Mengomunikasikan:

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
2. Guru menyajikan gambar peta buta dan gambar fauna-fauna di Indonesia
3. guru membagikan gambar fauna dan menempel peta di depan kelas
4. setiap kelompok berdiskusi mengenai gambar apa yang mereka dapatkan
5. guru menunjuk salah satu kelompok untuk menempelkan gambar yang didapat pada peta sesuai tempatnya (asiatis, peralihan atau australis)
6. peserta lain memberi komentar apabila ada yang salah dan yang ingin ditanyakan.
7. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3. Konfirmasi

1. Guru memberikan umpan balik serta penguatan positif terhadap hasil pekerjaan peserta didik

2. Kelompok serta Peserta didik yang aktif menerima penghargaan
3. memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
4. guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan
5. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

#### Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3. Peserta didik diberi pertanyaan lisan.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan jalannya hasil pembelajaran
5. Guru memberikan refleksi : Guru meminta siswa untuk mengemukakan apa yang di dapat dari pembelajaran hari ini. Misalnya, dari pembelajaran hari ini siswa dapat mengetahui jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia beserta persebarannya, sehingga nantinya kita dapat melindungi dan melestarikan flora dan fauna yang ada di Indonesia (dengan mengetahui flora dan fauna di Indonesia yang langka, siswa tidak akan merusak ataupun memiliki flora dan fauna yang ada sehingga flora dan fauna yang langka dapat dilindungi atau dilestarikan.
6. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa materi selanjutnya mengenai jenis-jenis tanah.
7. Berdo'a dan Salam Penutup

#### **F. Penilaian**

##### **1. Pengetahuan**

##### **Reguler**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Tes tertulis	Uraian	Sebutkan faunafauna yang berada di filayah asiatis

### Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menyebutkan jenis-jenis fauna yang ada di Indonesia	Penugasan Terstruktur	Uraian	• Sebutkan jenis-jenis fauna yang ada di Indonesia

### Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Fauna yang dilindungi dan upaya pelestariannya	Penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel mengenai Fauna yang dilindungi dan upaya pelestariannya

#### 1. Ketrampilan

**Teknik Penilaian: Observasi**

**Bentuk Instrumen : lembar obsevasi (terlampir)**

#### B. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

##### Sumber belajar

1. Sutarto dkk, 2008. IPS Kelas 8, Pusat perbukuan departemen pendidikan nasional. Jakarta
2. Buku ips geo smp ginting cs jld 2 erlangga

3. Sri Sudarmi dan Waluyo. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs
4. Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
5. Rogers Pakpahan dkk. 2010. Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

#### **Alat dan Bahan Pembelajaran**

1. LCD
2. Laptop
3. Kertas

#### **Media Pembelajaran**

1. Peta Indonesia
2. Peta Persebaran flora fauna
3. Gambar fauna Indonesia

#### **Lampiran**

##### **❖ Penilaian Kognitif**

##### **Kisi-kisi**

<b>NO</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Jml Soal</b>
<b>1</b>	Kondisi fisik wilayah dan penduduk	Jenis jenis flora	Peserta didik dapat menyebutkan Jenis jenis flora yang ada di Indonesia	<b>Uraian</b>	<b>1</b>
		Jenis-jenis fauna	Peserta didik dapat menyebutkan Jenis jenis fauna yang ada di Indonesia		<b>1</b>
		Pembagian wilayah wallace dan weber	Peserta didik dapat menjelaskan Pembagian wilayah wallace dan weber		<b>1</b>

#### **Pertanyaan Tes tulis**

1. Sebutkan Faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna:
  - a. faktor bentang alam atau relief tanah,
  - b. faktor manusia,

- c. faktor iklim, mencakup curah hujan, temperatur udara, angin, dan kelembapan udara,
  - d. faktor tanah.
2. Sebutkan ciri-ciri Fauna tipe Asiatis
    - a. Tidak ada binatang berkantung.
    - b. Binatang menyusui besar-besar.
    - c. Terdapat bermacam-macam kera.
    - d. Banyak terdapat jenis ikan air tawar.
    - e. Jenis burung berwarna relatif sedikit jumlahnya.
  3. Sebutkan ciri-ciri Fauna tipe Australis
    - a. Banyak binatang berkantung.
    - b. Binatang menyusui kecil-kecil.
    - c. Tidak terdapat kera.
    - d. Jenis ikan air tawar sedikit jumlahnya.
    - e. Terdapat banyak jenis burung berwarna.
  4. Contoh hewan asiatis
    - a. tapir: Sumatra dan Kalimantan,
    - b. banteng: Jawa dan Kalimantan,
    - c. kera gibbon: Sumatra dan Kalimantan,
    - d. mawas (orang hutan), Sumatra Utara dan Kalimantan,
  5. Contoh hewan australis
    - a. Burung cenderawasih, kasuari, nuri dan raja udang.
    - b. katak pohon, katak terbang, dan katak air.
    - c. Berbagai jenis serangga.
    - d. Berbagai jenis ikan.
    - e. kanguru, walabi, beruang, nokdiak (landak Papua), opossum laying (pemanjat berkantung), kuskus, dan kanguru pohon.
    - f. buaya, biawak, kadal, dan kura-kura.

Pedoman Penskoran

Masing- masing pertanyaan mendapatkan skor 20 jadi

$$= 5 \times 20$$

$$= 100 \text{ Jadi total skor } 100$$

### **Pertanyaan Penugasan Remidi**

Menyebutkan jenis-jenis fauna yang ada di Indonesia

Pedoman Penskoran

Untuk pertanyaan 1 total skor 40, pertanyaan 2 =35, jadi jumlah skor = 75

### **Penugasan Pengayaan**

Mencari artikel mengenai Fauna yang dilindungi dan upaya pelestariannya

❖ **Penilaian Keterampilan**

No	Nama	PK Diskusi				PK Presentasi				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO									
2	ALDINDA MASAYU PUTRI									
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG									
Dst	Dst.									

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 100$$

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

**Skor terentang antara 1 – 5**

**1 = Amat kurang**

**2 = kurang**

**3 = Cukup**

**4 = Baik**

**5 = Amat Baik**

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian artikel

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1						20	
2							

Aspek yang dinilai :

1. Ketepatan 5

2. Kesesuaian materi 5

3. Kemampuan mencari sumber 5

4. Kerapihan 5

20

Jumlah skor  $20 \times 5 = 100$

Sleman, 16 Juli 2016

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sutarti, S.Pd  
NIP.19630529 198601 001

Pongky Prameswari Ganesia  
NIM. 13416241034

Lampiran materi

Faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna:

1. faktor bentang alam atau relief tanah,
2. faktor manusia,
3. faktor iklim, mencakup curah hujan, temperatur udara, angin, dan kelembapan udara,
4. faktor tanah.

#### 1. Persebaran Flora di Indonesia

Beberapa jenis tumbuhan ada yang bersifat endemik, yaitu jenis tumbuhan yang hanya terdapat di Indonesia. Tumbuhan di Indonesia juga menunjukkan gejala cauliflora,

yaitu adanya bunga dan buah pada batang dan dahan, serta tidak pada pucuknya.

Misalnya

belimbing, durian, nangka, duku.

Aneka ragam jenis flora (dunia tumbuhan) bisa dijumpai di dalam hutan. Lalu apakah yang dimaksud dengan hutan itu? Menurut UU Pokok Kehutanan No. 5 Tahun 1967, hutan

adalah suatu lapangan pertumbuhan pepohonan yang secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati, alam lingkungannya, dan yang ditetapkan oleh pemerintah

sebagai hutan.

a. Jenis hutan berdasarkan iklim digolongkan sebagai berikut.

1) Hutan hujan tropis, dengan ciri-ciri:

- a) pohonnya berdaun lebar,
- b) daunnya menghijau sepanjang tahun,
- c) terdapat tumbuhan epifit, lumut, palem, dan pohon panjat sejenis rotan.

2) Hutan musim, terdapat di daerah tropis yang memiliki musim hujan dan kemarau.

Ciri-ciri hutan musim adalah:

- a) pohonnya jarang,
- b) ketinggian pohon antara 12 - 35 meter,
- c) pada musim kemarau daunnya meranggas dan musim penghujan bersemi.

3) Hutan sabana atau savana, yaitu padang rumput yang diselingi pepohonan perdu.

Hutan savana atau sabana banyak terdapat di daerah tropis yang curah hujannya relatif kurang. Di wilayah Indonesia, padang sabana banyak dijumpai di daerah Nusa Tenggara.

4) Hutan bakau atau mangrove, merupakan hutan khas di daerah pantai tropik.

Keberadaan hutan bakau sangat membantu mengamankan pantai dari bahaya abrasi, yakni

pengikisan lapisan tanah oleh gelombang laut. Kerusakan pantai disebabkan karena menipisnya hutan bakau yang banyak ditebang manusia.

b. Berdasarkan jenis pohon, hutan diklasifikasikan:

1) Hutan homogen, yakni hutan yang ditumbuhi hanya satu jenis tumbuhan saja.

Misalnya hutan pinus, hutan jati. Hutan ini dibuat dengan tujuan tertentu, misal untuk penghijauan atau untuk industri. Hutan hasil reboisasi pada umumnya termasuk hutan homogen.

2) Hutan heterogen, hutan yang ditumbuhi beranekaragam jenis tumbuhan. Hutan heterogen disebut juga sebagai hutan belukar atau hutan perawan. Misalnya hutan tropis.

c. Berdasarkan fungsinya, hutan diklasifikasikan:

1) Hutan lindung, hutan yang berfungsi

a) Sebagai penyaring air ke dalam tanah untuk cadangan air tanah dan menghambat laju

perjalanan air di dalam tanah. Hal ini disebut fungsi hidrologis.

b) Mencegah banjir.

c) Melindungi tanah dari erosi.

2) Hutan suaka alam, yaitu hutan yang berfungsi sebagai pelindung jenis flora dan fauna tertentu. Hutan ini terdiri dari suaka margasatwa dan cagar alam. Misalnya cagar alam Rafflesia Bengkulu untuk melindungi dan menjaga kelestarian Bunga Rafflesia Arnoldi.

3) Hutan produksi, hutan yang berfungsi untuk diambil hasilnya sebagai bahan industri. Misalnya hutan jati, hutan karet, dan lain-lain.

Manfaat hutan

Keberadaan hutan menjadi potensi sumber daya alam yang menguntungkan bagi devisa negara. Di samping itu hutan memiliki aneka fungsi yang berdampak positif terhadap

kelangsungan kehidupan manusia.

1) Manfaat langsung

Secara langsung hutan menghasilkan berbagai jenis kayu dan nonkayu yang berperan penting sebagai bahan produksi.

2) Manfaat tidak langsung

Secara tidak langsung hutan memiliki berbagai fungsi, antara lain:

a) Fungsi klimatologis, sebagai penyebar atau pembersih udara.

b) Fungsi orologis, sebagai penyaring atau pembersih air.

- c) Fungsi strategis, sebagai sarana pertahanan dan perlindungan dalam peperangan.
- d) Fungsi estetis, untuk keindahan dan sarana rekreasi.
- e) Fungsi hidrologis, berperan menyimpan air hujan.

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi persebaran flora tersebut, secara garis besar, jenis-jenis flora di Indonesia dapat dibedakan, berikut ini.

#### a. Flora di Indonesia Bagian Barat

Flora di wilayah Indonesia bagian Barat didominasi oleh vegetasi hutan hujan tropis yang selalu basah. Hal ini dikarenakan pada kawasan ini mempunyai curah hujan dan kelembapan yang cukup tinggi. Jenis-jenis flora di kawasan ini memiliki kesamaan ciri dengan flora di Benua Asia pada umumnya. Adapun flora tipe Asia (Asiatis) memiliki ciri-ciri,

berikut ini.

1) Memiliki berbagai jenis tumbuhan kayu yang berharga, misalnya jati, meranti, kruing, mahoni, dan sejenisnya.

2) Selalu hijau sepanjang tahun.

3) Bersifat heterogen. Selain itu, di wilayah Indonesia bagian Barat juga terdapat tumbuhan

endemik (hanya ada di daerah tersebut), yaitu *Rafflesia arnoldi* di Sumatra.

Wilayah Indonesia bagian Barat juga banyak dijumpai kawasan hutan mangrove (hutan bakau), antara lain di pantai Timur Sumatra, pantai Barat dan Selatan Kalimantan, serta pantai Barat dan Utara Jawa.

#### b . Flora di Indonesia Bagian Tengah

Daerah peralihan meliputi wilayah Pulau Sulawesi dan kepulauan di sekitarnya serta Kepulauan Nusa Tenggara. Di kawasan ini tidak kita jumpai adanya hutan yang lebat.

Jenis

hutan yang ada hanyalah hutan semusim atau hutan homogen yang tidak begitu lebat, bahkan

di kawasan Nusa Tenggara kita hanya akan menjumpai adanya sabana dan stepa. Sabana

adalah padang rumput yang luas dengan tumbuhan kayu di sana-sini, sedangkan stepa adalah

tanah kering yang hanya ditumbuhi semak belukar. Kondisi ini terjadi karena di wilayah

Nusa Tenggara memiliki curah hujan yang relatif lebih sedikit bila dibandingkan pulau-pulau

lain di Indonesia. Jenis tumbuhan yang mendominasi di wilayah Indonesia bagian tengah,

antara lain, jenis palma, cemara, dan pinus.

### c. Flora di Indonesia Bagian Timur

Flora di wilayah Indonesia bagian Timur didominasi oleh hutan hujan tropis. Akan tetapi, jenis tumbuhannya berbeda dengan jenis tumbuhan di wilayah Indonesia bagian Barat.

Jenis flora di wilayah hutan hujan tropis bagian Timur memiliki kesamaan dengan flora di

kawasan Benua Australia, sehingga jenis floranya bersifat Australis. Salah satu flora ciri khas

di kawasan Indonesia Timur adalah anggrek.

## 2. Persebaran Fauna di Indonesia

Secara umum persebaran fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. Kelompok fauna Asiatis (kelompok barat), adalah hewan yang berada di wilayah Sumatra,

Kalimantan, Jawa, dan Bali. Wilayah itu dulu dikenal sebagai Paparan Sunda, yang merupakan bagian dari Benua Asia. Adapun jenis-jenis hewannya antara lain badak, gajah,

rusa, tapir, banteng, kerbau, kera, harimau, babi hutan, dan sebagainya.

b. Kelompok fauna Australis Asiatis (kelompok tengah), merupakan campuran fauna Asia dan

Australia, meliputi jenis hewan yang berada di wilayah Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Wilayah kelompok tengah dan timur dipisahkan oleh Garis Weber. Contoh jenis

fauna ini antara lain anoa, babi rusa, komodo, burung maleo, tarsius, dan lain-lain.

c. Kelompok fauna Australis (kelompok timur), merupakan kelompok hewan yang berada di

Paparan Sahul, meliputi wilayah Papua dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Contoh fauna di

wilayah ini antara lain kanguru, walabi, koala, burung cenderawasih, kakatua, kasuari, dan

jenis burung berwarna lainnya.

Untuk melindungi hewan tersebut didirikan cagar alam dan suaka margasatwa, antara lain:

a. Di Pulau Jawa

Cagar alam di Pulau Jawa, antara lain:

- 1) Cagar alam Ujung Kulon melindungi badak, banteng, merak, rusa, dan buaya.
- 2) Cagar alam Cibodas, Cianjur, sebagai cadangan air karena wilayah tersebut curah hujannya sangat tinggi.
- 3) Suaka margasatwa Baluran dan Meru Betiri, Banyuwangi, Jawa Timur melindungi banteng, kerbau liar, harimau jawa, dan rusa.
- 4) Cagar alam Pangandaran, melindungi banteng.
- 5) Cagar alam Gunung Gede, Bogor, melindungi kijang dan rusa.
- 6) Cagar alam Pulau Dua, melindungi burung laut.

b. Di Pulau Sumatra

- 1) Suaka margasatwa Gunung Leuser, Aceh Utara, melindungi orang utan, badak, gajah, dan harimau Sumatra.
- 2) Suaka Margasatwa Pulau Siberut, Way Kambas, dan Gunung Sakinco, melindungi harimau, tapir, beruang, rusa, badak, gajah sumatra.
- 3) Cagar alam Limbo Pati, Sumatra Barat, melindungi tapir dan siamang.

c. Di Pulau Kalimantan

Cagar alam dan suaka margastwa Tanjung Putting dan Kutai untuk melindungi orang utan, banteng, rusa sambar.

d. Di Pulau Nusa Tenggara

Suaka margasatwa di Pulau Komodo dan Pulau Rinca, melindungi komodo, kerbau liar, dan kuda liar.

e. Di Pulau Sulawesi

Suakamargasatwa Dumoga Bone dan Gunung Tangkoko di ujung utara Minahasa melindungi anoa, babi rusa, dan kuskus.

f. Di Maluku

Suaka margasatwa Wae Nua, melindungi burung kasuari. Suaka margasatwa Pulau Baun di Kepulauan Aru untuk melindungi burung cenderawasih.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP Pertemuan ke 3)

Nama Sekolah	: SMP N 2 GODEAN
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / semester	: VII / 1
Jumlah pertemuan	: 1 kali pertemuan
Standar Kompetensi	: Memahami permasalahan sosial yang berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia

Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat mengetahui letak persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia
2. Siswa dapat mengetahui berbagai jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Ketelitian ( *carefulness* )

### **B. Materi Pelajaran**

#### **Materi**

1. Persebaran jenis tanah di Indonesia.
2. Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.

#### **Materi Remidi**

Menyebutkan jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia

#### **Materi Pengayaan**

Mencari artikel mengenai pemanfaatan tanah di Indonesia

**Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)**

### **C. Pendekatan Model Pembelajaran dan Metode :**

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan adalah:

- a. Pendekatan : saintifik (scientific)
- b. Model : Pembelajaran kooperatif (cooperative learning)
- c. Metode : Take and Give

### **E. Langkah-langkah Kegiatan**

Pendahuluan :

1. Guru memberikan salam pembuka
2. Guru memimpin do'a sebelum membuka materi pelajaran
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru bertanya kabar siswa dan perasaan siswa hari ini seperti apa
5. Apersepsi :  
Guru merangsang siswa untuk siap belajar dan menyampaikan pengantar tentang materi persebaran tanah di Indonesia
6. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti :

1. eksplorasi
  - a. Mengamati:
    - Peserta didik mengamati peta indonesia menunjukka letak indonesia dan perubahan musim di indonesia
  - b. Menanya:
    1. Peserta didik menanyakan apa yang belum dimengerti tentang materi yang disampaikan
    2. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
    3. Bila peserta didik mengerti melanjutkan materi.
  - c. Mengumpulkan Data:

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber dengan membaca Buku Siswa, atau sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2. elaborasi

a. Mengasosiasikan:

1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
2. Peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan dari apa yang telah peserta dapatkan

b. Mengomunikasikan:

1. Siswa dibagi menjadi berpasang pasangan
2. Masing masing siswa diberi kertas/kartu yang berisi materi untuk dipelajari
3. Tiap siswa saling memberi atau bertukar informasi kepada pasangannya dan mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegang
4. Untuk evaluasi keberhasilan guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu yang dipegang.

3. Konfirmasi

1. Guru memberikan umpan balik serta penguatan positif terhadap hasil pekerjaan peserta didik
2. Kelompok serta Peserta didik yang aktif menerima penghargaan
3. memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
4. guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan
5. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3. Peserta didik diberi pertanyaan lisan.

4. Guru bersama siswa menyimpulkan jalannya hasil pembelajaran
5. Guru memberikan refleksi :  
Apa yang bisa kalian dapatkan dari materi yang kita pelajari hari ini?
6. Guru memberikan motivasi
7. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan selanjutnya diadakan ulangan.
8. Berdo'a dan Salam Penutup

## F. Penilaian

### 1. Pengetahuan

#### Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia	Tes tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya</li> </ul>

#### Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menyebutkan jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia	Penugasan Terstruktur	Uraian	Sebutkan jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia

#### Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Jenis-jenis tanah	Penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel mengenai pemanfaatan tanah di Indonesia

### 1. Ketrampilan

**Teknik Penilaian: Observasi**

**Bentuk Instrumen : lembar observasi (terlampir)**

### B. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

#### Sumber belajar

1. Sutarto dkk, 2008. IPS Kelas 8, Pusat perbukuan departemen pendidikan nasional. Jakarta
2. Buku ips geo smp giting cs jld 2 erlangga
3. Sri Sudarmi dan Waluyo. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs
4. Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
5. Rogers Pakpahan dkk. 2010. Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

#### Alat dan Bahan Pembelajaran

1. LCD
2. Laptop
3. Kertas

#### Media Pembelajaran

1. PPT
2. Kartu materi

#### Lampiran

##### ❖ Penilaian Kognitif

##### Kisi-kisi

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1	Kondisi fisik wilayah dan penduduk	Persebaran Tanah di Indonesia	Peserta didik dapat menjelaskan mengenai	Uraian	1

			Persebaran Tanah di Indonesia		
		Jenis-jenis tanah di Indonesia	Peserta didik dapat menyebutkan Jenis-jenis tanah di Indonesia		<b>1</b>

#### Pertanyaan Tes tulis

1. Apa yang dimaksud dengan tanah?

**Tanah** adalah lapisan atas bumi yang terbentuk dari pelapukan batuan induk (anorganik) dan jasad tumbuhan, serta binatang yang mudah mati (organik). Akibat pengaruh temperatur udara, angin, hujan, mengakibatkan batuan dan jasa makhluk hidup menjadi lapuk, mineralnya terlepas sehingga terbentuklah tanah.

2. Apa yang dimaksud tanah vulkanik?

Tanah vulkanik adalah tanah hasil pelapukan abu vulkanis. Tanah vulkanik terdiri atas tanah regosol dan tanah latosol

3. Tanah yang banyak terdapat di daerah bergamping seperti di Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah tanah?

Tanah renzina

4. Tanah mediteran banyak terdapat di daerah mana saja?

Tanah mediteran terdapat di Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Nusa Tenggara.

5. Apa yang dimaksud tanah latosol?

Tanah litosol adalah tanah hasil pelapukan batuan beku dan sedimen yang baru terbentuk, sehingga butirannya besar. Tanah litosol kandungan haranya sedikit.

#### Pedoman Penskoran

Masing- masing pertanyaan mendapatkan skor 20 jadi

$$= 5 \times 20$$

$$= 100 \text{ Jadi total skor } 100$$

#### Pertanyaan Penugasan Remidi

1. Sebutkan jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia

- Tanah Vulkanis
  - a. Tanah Andosol
  - b. Tanah Regosol
  - c. Tanah Aluvial (Tanah Endapan)
- Tanah Organosol

- a. Tanah Humus
- b. Tanah Gambut
- Tanah Litosol (tanah berbatu-batu)
- Tanah Podzol
- Tanah Laterit
- Tanah Mergel
- Tanah Terarosa (Kapur)

Pedoman Penskoran

Untuk pertanyaan 1 total skor 40, pertanyaan 2 =35, jadi jumlah skor = 75

### Penugasan Pengayaan

Mencari artikel dengan penilaian mendapatkan bintang untuk tambahan nilai

### ❖ Penilaian Keterampilan

No	Nama	PK Diskusi				PK Presentasi				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO									
2	ALDINDA MASAYU PUTRI									
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG									
Dst	Dst.									

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 100$$

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Skor terentang antara 1 – 5

**1 = Amat kurang**

**2 = kurang**

**3 = Cukup**

**4 = Baik**

**5 = Amat Baik**

## Penilaian Artikel

### Rubrik Penilaian artikel

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1						20	
2							

Aspek yang dinilai :

1. Ketepatan	5
2. Kesesuaian materi	5
3. Kemampuan mencari sumber	5
4. Kerapihan	<u>5</u>
	20

Jumlah skor  $20 \times 5 = 100$

Sleman, 16 Juli 2016

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sutarti, S.Pd  
NIP.19630529 198601 001

Pongky Prameswari Ganesia  
NIM. 13416241034

## Lampiran materi

**Tanah** adalah lapisan atas bumi yang terbentuk dari pelapukan batuan induk (anorganik) dan jasad tumbuhan, serta binatang yang mudah mati (organik). Akibat pengaruh temperatur udara, angin, hujan, mengakibatkan batuan dan jasa makhluk hidup menjadi lapuk, mineralnya terlepas sehingga terbentuklah tanah.



### Jenis-Jenis Tanah

Jenis tanah antara daerah satu dengan daerah lainnya berbeda-beda. Hal itu disebabkan oleh batuan induk, curah hujan, penyinaran matahari, dan tumbuhan penutup tanah. Berbagai jenis tanah yang ada di Indonesia, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Tanah vulkanik

Tanah vulkanik adalah tanah hasil pelapukan abu vulkanis. Tanah vulkanik terdiri atas tanah regosol dan tanah latosol.

- a. Tanah regosol memiliki ciri-ciri seperti berbutir kasar, warna kelabu, memiliki kadar organik yang rendah. Tanah regosol banyak terdapat di Pulau Sumatra, Jawa, dan kepulauan Nusa Tenggara. Jenis tanah ini baik sekali untuk ditanami palawija, tembakau, dan buah-buahan.
- b. Tanah latosol memiliki ciri-ciri warna merah, kandungan bahan organik sedang, bersifat asam. Tanah latosol banyak dijumpai di Sumatra Utara, Minahasa, dan Papua. Jenis tanah seperti ini cocok untuk ditanami padi, palawija, ketela, karet, kopi, kelapa sawit, dan buah-buahan.

#### 2. Tanah aluvial

Tanah aluvial adalah tanah hasil erosi yang diendapkan di daerah dataran rendah. Tanah aluvial bercirikan warna kelabu, sifatnya sangat subur. Tanah aluvial banyak terdapat di Sumatra sebelah timur, Jawa bagian utara, Kalimantan sebelah barat dan selatan. Tanah aluvial cocok untuk tanaman padi, palawija, tembakau, tebu, kelapa, dan buah-buahan.

#### 3. Tanah organosol

Tanah organosol terdiri dari tanah humus dan tanah gambut.

a. Tanah humus

Tanah humus adalah tanah hasil pembusukan bahan-bahan organik, bersifat sangat subur. Tanah humus berwarna kecokelatan.

Tanah tersebut banyak dijumpai di Sumatra, Jawa Barat, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Tanah humus baik untuk tanaman kelapa, nanas, dan padi.

b. Tanah gambut

Tanah gambut adalah hasil pembusukan yang kurang sempurna di daerah yang selalu tergenang air, terutama di daerah rawa-rawa. Tanah gambut terdapat di pantai timur Sumatra, Kalimantan Barat, dan pantai Selatan Papua. Tanah gambut kurang baik untuk pertanian.

#### **4. Tanah laterit**

Tanah laterit adalah tanah hasil pencucian sehingga kekurangan unsur hara, umumnya kurang subur. Tanah laterit berwarna ke kuning-kuningan. Tanah laterit banyak dijumpai di Lampung, Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Tenggara. Tanah laterit baik untuk kelapa dan jambu mete.

#### **5. Tanah podzol**

Tanah podzol terbentuk karena suhu rendah dengan curah hujan tinggi. Tanah podzol kandungan haranya rendah dan tidak subur. Warna tanahnya ada yang merah dan ada yang kuning. Tanah podzol banyak terdapat di daerah pegunungan tinggi di Sumatra, Jawa Barat, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Tanah podzol, baik untuk tanaman kelapa dan jambu mete.

#### **6. Tanah litosol**

Tanah litosol adalah tanah hasil pelapukan batuan beku dan sedimen yang baru terbentuk, sehingga butirannya besar. Tanah litosol kandungan haranya sedikit. Tanah litosol banyak terdapat di Pulau Sumatra, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Maluku bagian selatan dan Papua. Tanah litosol kurang subur, sehingga hanya cocok untuk pohon-pohon besar.

#### **7. Tanah kapur**

Tanah kapur adalah tanah hasil pembentukan pelapukan batuan gamping. Tanah kapur terdiri dari mediteran dan renzina.

a. Tanah mediteran

Tanah mediteran adalah tanah hasil pembentukan batu kapur keras dan batuan sedimen. Tanah mediteran berwarna merah dan coklat. Tanah mediteran terdapat di Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Nusa Tenggara. Tanah mediteran cocok untuk tanaman palawija, tembakau, jati, dan jambu mete.

b. Tanah Renzina

Tanah renzina adalah tanah hasil pelapukan batuan kapur di daerah yang memiliki curah hujan tinggi. Tanah renzina berwarna hitam dengan sedikit kandungan haranya. Tanah renzina banyak terdapat di daerah bergamping seperti di Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP Pertemuan ke 4)**

Nama Sekolah : SMP N 2 GODEAN  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / semester : VII / 1  
Jumlah pertemuan : 1 kali pertemuan  
Standar Kompetensi : Permasalahan Kondisi Kependudukan  
Kompetensi Dasar : Dinamika Kependudukan di Indonesia

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia (kualitas dan kuantitas)
2. Menjelaskan permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian dinamika penduduk
2. Mendeskripsikan jumlah penduduk Indonesia.
3. Menghitung kepadatan penduduk
4. Menyebutkan permasalahan kependudukan di Indonesia
5. Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia
6. Menjelaskan dampak permasalahan penduduk yang ada di Indonesia
7. Menjelaskan cara penanggulangan dampak permasalahan penduduk yang ada di Indonesia

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Ketelitian ( *carefulness* )

**B. Materi Pelajaran**

## Materi

### 1. Pengertian dinamika penduduk

Dinamika kependudukan adalah perubahan penduduk dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh kelahiran, kematian, migrasi, dan faktor lain seperti bencana/peperangan

### 2. Jumlah penduduk Indonesia.

Tahun 1971 : 119,2 juta jiwa

Tahun 1980 : 147,5 juta jiwa

Tahun 1990 : 179,3 juta jiwa

Tahun 2000 : 209,6 juta jiwa

Tahun 2010 : 237,6 juta jiwa

### 3. Menghitung kepadatan penduduk

Kepadatan penduduk = Jumlah penduduk suatu wilayah (jiwa) /Luas wilayah (km<sup>2</sup>)

### 4. Menyebutkan permasalahan kependudukan di Indonesia

Pertumbuhan penduduk

Kepadatan penduduk

Persebaran penduduk

Kualitas penduduk

### 5. Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia, dampak dan cara penanggulangan permasalahan penduduk di Indonesia

#### 1. Masalah penduduk yang bersifat kuantitatif (kuantitas)

##### a. Jumlah penduduk yang besar

Manfaat jumlah penduduk yang besar

1. Penyediaan tenaga kerja dalam masalah sumber daya alam
2. Mempertahankan keutuhan Negara dari ancaman yang berasal dari bangsa lain.

Dampak dari jumlah penduduk yang besar

1. Meningkatkan kebutuhan akan berbagai fasilitas sosial.
2. meningkatkan persaingan dalam dunia kerja sehingga mempersempit lapangan dan peluang kerja.

3. Meningkatkan angka pengangguran (bagi yang tidak mampu bersaing) serta meningkatkan angka kriminalitas.

Upaya penanggulangannya

- a. Mencanangkan program keluarga berencana (KB) sebagai gerakan nasional dengan cara memperkenalkan tujuan-tujuan program KB melalui jalur pendidikan, mengenalkan alat-alat kontrasepsi kepada pasangan usia subur, dan menepis anggapan yang salah tentang anak.
- b. Menetapkan undang-undang perkawinan yang didalamnya mengatur serta menetapkan tentang batas usia nikah.
- c. Membatasi pemberian tunjangan anak bagi PNS/ABRI hanya sampai anak ke dua.

- b. Pertumbuhan penduduk cepat

Dampak pertumbuhan penduduk yang cepat

Permasalahan kependudukan yang ditimbulkan dari pertumbuhan penduduk memiliki kesamaan dengan permasalahan yang ditimbulkan dari banyaknya jumlah penduduk.

Upaya penaggulangannya

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan dan kemudahan dalam menjadi pelopor (aseptor) keluarga berencana.
2. Mempermudah dan meningkatkan pelayanan dalam bidang pendidikan, sehingga keinginan untuk segera menikah dapat dihambat.
3. Meningkatkan wajib belajar pendidikan dasar bagi masyarakat dari 6 tahun menjadi 9 tahun menjadi 12 tahun

- c. Persebaran penduduk yang tidak merata (kepadatan penduduk)

Dampak persebaran penduduk yang tidak merata.

- a. Munculnya kawasan-kawasan kumuh kota dengan rumah-rumah yang tidak layak huni.
- b. Sulitnya persaingan di dunia kerja sehingga menyebabkan merembaknya sektor-sektor informal, seperti pedagang kaki lima, pengamen, dan sebagainya yang terkadang keberadaannya dapat mengganggu ketertiban.

- c. Turunnya kualitas lingkungan (lingkungan kotor/tercemar)
- d. Terganggunya stabilitas keamanan (tidak kondusif)

Upaya penanggulangannya.

- a. Melaksanakan program transmigrasi
  - b. Melaksanakan program pemerataan pembangunan dengan cara mendistribusikan perusahaan atau industri di pinggir kota (dekat kawasan pedesaan) di pulau-pulau selain pulau Jawa.
  - c. Mengkapi sarana dan prasarana sosial masyarakat hingga ke pelosok desa, sehingga pelayanan kebutuhan sosial ekonomi masyarakat desa dapat dipenuhi sendiri dan dapat mencegah atau mengurangi arus urbanisasi.
2. Masalah Penduduk yang bersifat kualitatif (Kualitas)

Mutu atau kualitas penduduk adalah taraf kehidupan atau tingkat kehidupan penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidup utama, antara lain kebutuhan akan makanan, pakaian, perumahan, kesehatan dan pendidikan.

Ciri-ciri penduduk yang rendah antara lain :

- a. Kekurangan makanan dan pakaian
  - b. Banyak perumahan kumuh
  - c. Sebagian besar penduduk berpendidikan rendah
  - d. Kebutuhan rekreasi tak terpenuhi
- a) Tingkat pendidikan yang rendah

Usaha mencerdaskan bangsa dapat dicapai melalui pendidikan karena pendidikan berfungsi meningkatkan mutu sumber daya manusia. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.

Dampak tingkat pendidikan yang rendah

Rendahnya tingkat pendidikan penduduk akan berdampak pada kemampuan penduduk tersebut dalam memahami dan menghadapi kemajuan zaman, ilmu

pengetahuan dan teknologi. Penduduk yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah memahami dan beradaptasi dalam menghadapi perkembangan zaman, sehingga mereka akan lebih produktif dan inovatif.

Hal-hal yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia.

- a. Kurangnya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan sehingga mereka tidak perlu sekolah tinggi (khusus anak perempuan)
- b. Rendahnya penerimaan perkapital sehingga orang tua tidak mampu menyekolahi anaknya lebih lanjut, atau bahkan tidak bersekolah sama sekali.
- c. Kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan khususnya di pedesaan dan daerah-daerah terpencil
- d. Keterbatasan anggaran dan kemampuan pemerintah dalam mengusahakan program pendidikan yang terjangkau masyarakat.

Upaya penanggulangannya.

- a. Melaksanakan program wajib belajar 9 tahun.
  - b. Mendorong kesadaran masyarakat yang mampu atau badan-badan usaha untuk menjadi orang tua asuh bagi anak-anak yang kurang mampu.
  - c. Menyediakan beasiswa bagi siswa berprestasi khususnya bagi siswa berprestasi yang kurang mampu.
  - d. Membuka jalur-jalur pendidikan alternatif atau non formal (seperti kursus-kursus keterampilan) sehingga dapat memperkaya kemampuan atau kualitas seseorang.
  - e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belajar mengajar hingga ke pelosok desa.
- b) Tingkat Kesehatan Penduduk yang Rendah

Dampak kesehatan penduduk yang rendah

Tingkat kesehatan penduduk Indonesia sangat rendah karena sasaran kesehatan kurang memadai, masyarakat kurang

memahami kesehatan akibat tingkat pendidikan yang rendah, dan masyarakat yang kurang mampu lebih senang berobat ke dukun. Selain itu generasi yang tidak tercukupi gizi tentu akan memiliki kondisi fisik dan psikis yang kurang jika dibandingkan dengan generasi yang tercukupi gizinya, hal ini sangat berpengaruh pada pola pikir, ketahanan belajar dan kreativitasnya.

Upaya penanggulangannya

- a. Menjalani kerja sama dengan badan kesehatan dunia (WHO) dalam mengadakan program kesehatan serta peningkatan gizi masyarakat. Misalnya pecan imunisasi nasional, serta standarisasi obat dan makanan.
  - b. Meningkatkan program pemerataan kesehatan dengan cara melengkapi sarana dan prasarana kesehatan yang meliputi tenaga medis, obat-obatan dan alat-alat penunjang medis lainnya hingga ke pelosok desa.
  - c. Mengimbau penggunaan dan penyediaan obat-obatan generik bermutu sehingga dapat terjangkau oleh masyarakat.
  - d. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, misalnya melalui program asuransi kesehatan keluarga miskin (askeskin) untuk keluarga miskin (prasejahtera).
- c) Tingkat kemakmuran yang rendah

Besarnya penghasilan dapat mempengaruhi taraf hidup manusia. Taraf hidup suatu bangsa dipengaruhi oleh pendapatan rata-rata perkapital bangsa tersebut. Pendapatan perkapital adalah banyaknya pendapatan kotor nasional dalam satu tahun dibagi jumlah penduduk. Pendapatan perkapital itu dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan ekonomi nasional dalam satu tahun yang disebut GNP (Gross National Product) dan perkembangan jumlah penduduk.

Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP) adalah indeks yang menggambarkan tingkat kemakmuran suatu bangsa.

Indeks adalah jumlah nilai/harga seluruh bangsa dan harga yang dihasilkan oleh bangsa dalam tahun tertentu.

Upaya meningkatkan pendapatan perkapital yaitu dengan :

1. Meningkatkan pendapatan nasional,
2. Menekan laju pertumbuhan penduduk
3. Meningkatkan produktivitas nasional

Dampak tingkat kemakmuran rendah

Rendahnya pendapatan perkapital akan berdampak pada kelangsungan pelaksanaan pembangunansuatu negara. Beberapa rencana pembangunan akan sulit diwujudkan karena pemerintah tidak memiliki anggaran yang cukup untuk membiayai pelaksaan pembangunan. Akibatnya keadaan Negara menjadi statis, tidak berkembang karena tidak mengalami kemajuan.

Upaya penanggulangannya

1. Memberikan subsidi keluarga miskin melalui berbagai program sosial
2. Memberi keringanan biaya pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat kurang mampu.
3. Meningkatkan standar upah buruh atau upah minimum kota.
4. Memberikan modal atau pinjaman lunak dan pelatihan kepada para pengusaha mikro dan pengusaha kecil agar dapat bertahan atau dapat lebih berkembang.
5. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana sosial, misalnya penyediaan air bersih, WC Umum, perbaikan lingkungan, ataupun sarana sanitasi lainnya.

### **Materi Remidi**

Masalah kependudukan di indonesia

## **Materi Pengayaan**

Mencari artikel mengenai dampak dari ledakan penduduk

**Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)**

### **C. Pendekatan Model Pembelajaran dan Metode :**

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan adalah:

- a. Pendekatan : saintifik (scientific)
- b. Model : Pembelajaran kooperatif (cooperative learning)
- c. Metode : Mata Dadu

### **E. Langkah-langkah Kegiatan**

Pendahuluan :

- a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama),
- b. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
- c. Menanyakan garis besar materi tentang kondisi penduduk Indonesia, yang merupakan tugas membaca yang diberikan pada pertemuan sebelumnya
- d. Apersepsi ( pengetahuan prasarat ) : Siapa yang pernah pergi keluar kota atau ke daerah pedesaan? Nah coba kalian liat perbedaan keramaian disana dan disini, apakah ada perbedaan? Iya benar di pedesaan tingkat keramaian ataupun kebisingan cukup rendah dibanding dengan di kota itu disebabkan karena tingkat kepadatan penduduk di kota jauh lebih tinggi dibanding dengan di desa, pada pelajaran kali ini kita akan membahas tentang kepadatan penduduk di Indonesia.
- e. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, penilaian, remidi, pengayaan
- f. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran.

Kegiatan Inti :

- 1. Eksplorasi

a. Mengamati:

1. Peserta didik diminta mengamati Gambar ilustrasi jumlah penduduk yang besar, Data jumlah penduduk Indonesia hasil sensus, dan Data 10 negara dengan jumlah penduduk terbanyak.



10 Negara dengan Jumlah Penduduk Terbanyak (Biro Sensus AS Tahun 2014)		
No	Negara	Jumlah Penduduk
1.	China	1.355.692.576 jiwa
2.	India	1.236.344.631 jiwa
3.	Amerika	318.892.103 jiwa
4.	Indonesia	253.609.643 jiwa
5.	Brazil	202.656.788 jiwa
6.	Pakistan	196.174.380 jiwa
7.	Nigeria	177.155.754 jiwa
8.	Banglades	166.280.712 jiwa
9.	Rusia	142.470.272 jiwa
10.	Jepang	127.103.388 jiwa

Jumlah Penduduk Indonesia		
No	Sensus Tahun	Jumlah Penduduk
1.	1961	97.018.829 jiwa
2.	1971	119.208.229 jiwa
3.	1980	147.490.298 jiwa
4.	1990	179.378.946 jiwa
5.	2000	206.264.595 jiwa
6.	2010	237.641.326 jiwa

2. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari pengamatan gambar dan data tersebut di papan tulis.

3. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
4. Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan pertanyaan.

b. Menanya:

1. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar tersebut. Sejumlah 8 pertanyaan.
2. Menjalankan metode pembelajaran mata dadu
  - Siswa harus membuat dadu dengan setiap sisinya diberi pertanyaan.
  - Dadu ditukar dengan kelompok lain
  - Kemudian barulah mereka bermain dengan dadu dari kelompok lawan tersebut
  - Siswa diharuskan menjawab pertanyaan yang ada pada setiap nomor dadu
3. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan untuk diambil hasilnya.
4. Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
5. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta untuk memperbaiki.

c. Mengumpulkan Data:

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber dengan membaca Buku Siswa, atau sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2. Elaborasi

a. Mengasosiasikan:

1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan.

b. Mengomunikasikan:

1. Dipilih secara acak beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3. Konfirmasi

1. Guru memberikan umpan balik serta penguatan positif terhadap hasil pekerjaan peserta didik
2. Kelompok serta Peserta didik yang aktif menerima penghargaan
3. memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
4. guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan
5. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3. Peserta didik diberi pertanyaan lisan.

4. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
5. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral atau motivasi : Negara Indonesia merupakan Negara peringkat keempat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Oleh karena itu sebagai generasi muda kalian di tuntut untuk selalu siap dengan permasalahan kependudukan contohnya pengangguran. Kalian harus mempersiapkan diri dengan pendidikan formal maupun dengan life skill yang harus kalian miliki untuk bisa bertahan dengan permasalahan-permasalahan kependudukan.
6. Peserta didik menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
7. Peserta didik diberi tugas untuk mempersiapkan materi yang akan datang tentang Pertumbuhan Penduduk.

## **F. Penilaian**

### **1. Pengetahuan**

#### **Reguler**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Menjelaskan permasalahan penduduk Indonesia 2. Menjelaskan pengertian dinamika penduduk	Tes tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan tiga dampak yang diakibatkan permasalahan kependudukan di Indonesia</li> <li>• Jelaskan pengaruh kepadatan penduduk yang tidak merata bagi pembangunan di daerah yang jarang penduduknya.</li> </ul>

#### **Remidi**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi Masalah kependudukan di Indonesia	Penugasan terstruktur	Uraian	• Jelaskan apa saja permasalahan penduduk yang ada di Indonesia

### Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Dampak dari ledakan penduduk	penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel dari berbagai sumber

#### 1. Ketrampilan

**Teknik Penilaian: Observasi**

**Bentuk Instrumen : lembar observasi (terlampir)**

#### B. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

##### Sumber belajar

1. Sutarto dkk, 2008. IPS Kelas 8, Pusat perbukuan departemen pendidikan nasional. Jakarta
2. <https://www.bps.go.id/>

##### Alat dan Bahan Pembelajaran

1. LCD
2. Laptop
3. Kertas
4. Dadu

##### Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran dinamika penduduk
2. Gambar kepadatan penduduk
3. Tabel hasil sensus penduduk di Indonesia

4. Table negara negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak

## Lampiran

### ❖ Penilaian Kognitif

#### Kisi-kisi

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1	Dinamika kependuduk	Dinamika Kependudukan	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dinamika penduduk	Uraian	1
		Jumlah Penduduk	Peserta didik dapat Mendeskripsikan jumlah penduduk Indonesia.		1
		Ledakan Penduduk dan Upaya Penanggulangnya	Peserta didik dapat menjelaskan upaya mengatasi ledakan penduduk		1

#### Pertanyaan Tes tulis

1. Apa Pengertian dinamika penduduk?
2. Berapa Jumlah penduduk Indonesia?
3. Di Pulau dan provinsi manakah yang memiliki jumlah penduduknya besar?
4. Apa saja permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk?
5. Apa dampak dari permasalahan penduduk Indonesia?

#### Jawaban

1. Pengertian dinamika penduduk

Dinamika kependudukan adalah perubahan penduduk dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh kelahiran, kematian, migrasi, dan faktor lain seperti bencana/peperangan

2. Jumlah penduduk di Indonesia

Tahun 1971 : 119,2 juta jiwa

Tahun 1980 : 147,5 juta jiwa

Tahun 1990 : 179,3 juta jiwa

Tahun 2000 : 209,6 juta jiwa

Tahun 2010 : 237,6 juta jiwa

3. Pulau dan Provinsi yang memiliki jumlah penduduk besar

Pulau Jawa merupakan salah satu daerah terpadat, dengan lebih dari 107 juta jiwa tinggal di pulau jawa.

Provinsi-Provinsi yang memiliki jumlah penduduk besar

No	lokasi	Jumlah penduduk	Luas wilayah	keterangan
1	DKI Jakarta	9.992.842 jiwa	664,01 km <sup>2</sup>	Ibukota Republik Indonesia
2	Kota Surabaya	2.806.306 jiwa	350,54 km <sup>2</sup>	Ibukota Provinsi Jawa Timur
3	Kota Medan	2.467.183 jiwa	265,00 km <sup>2</sup>	Ibukota Provinsi Sumatra Utara
4	Kota Bandung	2.341.097 jiwa	167,67 km <sup>2</sup>	Ibukota Provinsi Jawa Barat
5	Kota Makassar	1.652.305 jiwa	199,26 km <sup>2</sup>	Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan
6	Kota Semarang	1.622.520 jiwa	373,78 km <sup>2</sup>	Ibukota Provinsi Jawa Tengah
7	Kota Palembang	1.549.147 jiwa	369,22 km <sup>2</sup>	Ibukota Provinsi Sumatera Selatan
8	Kota Batam	1.030.529 jiwa	960,25 km <sup>2</sup>	Kota Terbesar di Provinsi Kepulauan Riau
9	Kota Pekanbaru	855.819 jiwa	632,27 km <sup>2</sup>	Ibukota Provinsi Riau
10	Kota Malang	809.511 jiwa	145,28 km <sup>2</sup>	Kota Terbesar kedua di Provinsi Jawa Timur

4. permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

- a. angka kriminalitas meningkat

- b. berkurangnya lahan pertanian
  - c. kemampuan produksi lahan menurun
  - d. banyaknya pengangguran
  - e. banyaknya kemiskinan
  - f. tenaga kerja berkurang
5. dampak dari permasalahan penduduk Indonesia
- a. banyak pengangguran
  - b. lapangan pekerjaan sedikit
  - c. banyak anak putus sekolah
  - d. angka kriminalitas meningkat
  - e. banyaknya pengangguran
  - f. banyaknya kemiskinan

Pedoman Penskoran

Masing- masing pertanyaan mendapatkan skor 20 jadi

$$= 5 \times 20$$

$$= 100 \text{ Jadi total skor } 100$$

### **Pertanyaan Penugasan Remidi**

1. Apa saja permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk?

Jawaban

1. permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
- g. angka kriminalitas meningkat
  - h. berkurangnya lahan pertanian
  - i. kemampuan produksi lahan menurun
  - j. banyaknya pengangguran
  - k. banyaknya kemiskinan
  - l. tenaga kerja berkurang

Pedoman Penskoran

Untuk pertanyaan 1 total skor 40, pertanyaan 2 =35, jadi jumlah skor = 75

### **Penugasan Pengayaan**

Mencari artikel dengan penilaian mendapatkan bintang untuk tambahan nilai

### **❖ Penilaian Keterampilan**

No	Nama	PK Diskusi				PK Presentasi				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO									
2	ALDINDA MASAYU PUTRI									
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG									
Dst	Dst									

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 100$$

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

**Skor terentang antara 1 – 5**

**1 = Amat kurang**

**2 = kurang**

**3 = Cukup**

**4 = Baik**

**5 = Amat Baik**

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian artikel

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1						20	
2							

Aspek yang dinilai :

1. Ketepatan	5
2. Kesesuaian materi	5
3. Kemampuan mencari sumber	5
4. Kerapihan	<u>5</u>
	20

Jumlah skor 20 X 5 = 100

Sleman, 9 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Sutarti, S.Pd  
NIP.19630529 198601 001

Pongky Prameswari Ganesia  
NIM. 13416241034

## **DINAMIKA PENDUDUK DAN UNSUR-UNSURNYA**

Jumlah penduduk pada suatu negara selalu mengalami perubahan yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi atau perpindahan penduduk. Perubahan keadaan penduduk tersebut dinamakan Dinamika Penduduk.

Jumlah penduduk suatu negara dapat diketahui melalui :

1. Sensus
2. Registrasi
3. Survei Penduduk

### 1. Sensus Penduduk

Sensus penduduk adalah penghitungan jumlah penduduk, ekonomi dan sebagainya yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, dilakukan secara serentak, dan bersifat menyeluruh dalam suatu batas negara.

Sensus pertama dilaksanakan pada tahun 1930 oleh pemerintah Hindia Belanda. Sedangkan sensus yang pernah dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990 dan yang terakhir 2010. Sensus di Indonesia dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan waktu pelaksanaan sensus di Indonesia diadakan sepuluh tahun sekali.

Metode Sensus :

#### a. Metode Householder.

Pada metode ini, pengisian daftar pertanyaan tentang data kependudukan diisi oleh responden. Metode ini hanya dapat dilakukan pada daerah yang tingkat pendidikan penduduknya relatif tinggi.

#### b. Metode Canvasser.

Pada metode ini, pengisian daftar pertanyaan tentang data kependudukan dilakukan oleh petugas sensus.

Berdasarkan status tempat tinggal penduduknya :

#### a. Sensus De Facto

Pada Metode ini, pencatatan dilakukan oleh petugas pada setiap orang yang ada di daerah tersebut pada saat sensus diadakan.

#### b. Sensus De Jure

Pada metode ini, pencatatan dilakukan oleh petugas hanya untuk penduduk yang secara resmi tercatat dan tinggal sebagai penduduk di daerah tersebut pada saat dilakukannya sensus.

## 2. Registrasi Penduduk

Sistem registrasi penduduk merupakan suatu sistem registrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat yang meliputi pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan tempat tinggal atau perubahan pekerjaan.

## 3. Survei Penduduk

Survei Penduduk ini dilaksanakan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus.

Faktor penunjang dan penghambat kelahiran (natalis) di Indonesia.

Penunjang Kelahiran (Pro Natalis) antara lain :

- Kawin usia muda
- Pandangan "banyak anak banyak rezeki"
- Anak menjadi harapan bagi orang tua sebagai pencari nafkah
- Anak merupakan penentu status sosial
- Anak merupakan penerus keturunan terutama anak laki-laki

Penghambat Kelahiran (Anti Natalis) antara lain :

- Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB)
- Penundaan usia perkawinan dengan alasan menyelesaikan pendidikan
- Semakin banyak wanita karir

KELAHIRAN (Fertilitas/Natalis)

### a. Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar atau Crude Birth Rate (CBR) menunjukkan jumlah bayi yang lahir setiap 1000 penduduk dalam satu tahun. Untuk mencari angka kelahiran kasar digunakan rumus sebagai berikut :

$$CBR = L/P * 1000$$

Dimana CBR = angka kelahiran kasar

L = jumlah kelahiran selama 1 tahun

P = jumlah penduduk pertengahan tahun

Angka kelahiran kasar digolongkan menjadi tiga, yaitu :

1. Golongan tinggi, apabila jumlah kelahiran lebih dari 30
2. Golongan sedang, apabila jumlah kelahiran antara 20 - 30
3. Golongan rendah, apabila jumlah kelahiran kurang dari 20

b. Angka Kelahiran Umum

Angka kelahiran umum atau General Fertility Rate (GFR) adalah banyaknya kelahiran tiap 1000 wanita yang berusia 15 - 49 tahun pada pertengahan tahun.

$$GFR = L/W (15 - 49) * 1000$$

di mana L = Jumlah kelahiran selama 1 tahun

W (15 - 49) = Banyaknya penduduk wanita yang berumur 15 - 49 tahun

c. Angka Kelahiran Khusus

Angka kelahiran khusus atau Age Specific Birth Rate (ASBR) menunjukkan banyaknya bayi lahir setiap 1000 orang wanita pada usia tertentu dalam waktu satu tahun.

$$ASBR = L_x/P_x * 1000$$

di mana ASBR = Angka kelahiran dari wanita pada umur tertentu

L<sub>x</sub> = Jumlah kelahiran dari wanita pada kelompok umur tertentu

P<sub>x</sub> = Jumlah wanita pada kelompok umur tertentu

Faktor penunjang dan penghambat kematian (mortalitas) di Indonesia.

Faktor pendorong kematian (Promortalitas) :

- Adanya wabah penyakit seperti demam berdarah, flu burung dsbnya
- Adanya bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, banjir dsbnya
- Kesehatan serta pemenuhan gizi penduduk yang rendah
- Adanya peperangan, kecelakaan dsbnya
- Tingkat pencemaran yang tinggi sehingga lingkungan tidak sehat

Faktor penghambat kematian (Antimortalitas)

- Tingkat kesehatan dan pemenuhan gizi masyarakat yang sudah baik
- Negara dalam keadaan aman dan tidak terjadi peperangan
- Adanya kemajuan iptek di bidang kesehatan sehingga berbagai macam penyakit dapat diobati

- Adanya pemahaman agama yang kuat oleh masyarakat sehingga tidak melakukan tindakan bunuh diri atau membunuh orang lain, karena ajaran agama melarang hal tersebut

## KEMATIAN (Mortalitas)

### 1. Angka Kematian Kasar

Angka kematian kasar atau Crude Death Rate (CDR) menunjukkan jumlah kematian setiap 1000 penduduk dalam setahun.

Angka kematian kasar terdiri atas 3 golongan, yaitu :

1. Golongan tinggi, apabila jumlah kematian lebih dari 20
2. Golongan sedang, apabila jumlah kelahiran antara 10 - 20
3. Golongan rendah, apabila jumlah kelahiran kurang dari 10

Rumus yang digunakan untuk mengetahui angka kematian kasar adalah :

$$CDR = M/P * 1000$$

di mana M = Jumlah Kematian

P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun

### 2. Angka Kematian Khusus

Angka kematian khusus menurut umur atau Age Spesific Death Rate (ASBR) menunjukkan banyaknya orang yang meninggal tiap 1000 orang penduduk pada usia tertentu dalam setahun. Biasanya angka ini sangat tinggi pada kelompok usia lanjut, sedangkan pada kelompok usia muda angka ini jauh lebih rendah.

$$ASBR = L_x/P_x * 1000$$

di mana ASBR = Angka kematian pada umur tertentu

$L_x$  = Jumlah kematian pada umur tertentu dalam setahun

$P_x$  = Jumlah penduduk umur tertentu

### 3. Masalah penduduk yang bersifat kuantitatif (kuantitas)

#### d. Jumlah penduduk yang besar

Manfaat jumlah penduduk yang besar

3. Penyediaan tenaga kerja dalam masalah sumber daya alam

4. Mempertahankan keutuhan Negara dari ancaman yang berasal dari bangsa lain.

Dampak dari jumlah penduduk yang besar

4. Meningkatkan kebutuhan akan berbagai fasilitas sosial.
5. meningkatkan persaingan dalam dunia kerja sehingga mempersempit lapangan dan peluang kerja.
6. Meningkatkan angka pengangguran (bagi yang tidak mampu bersaing) serta meningkatkan angka kriminalitas.

Upaya penanggulangannya

- d. Menganalkan program keluarga berencana (KB) sebagai gerakan nasional dengan cara memperkenalkan tujuan-tujuan program KB melalui jalur pendidikan, mengenalkan alat-alat kontrasepsi kepada pasangan usia subur, dan menepis anggapan yang salah tentang anak.
  - e. Menetapkan undang-undang perkawinan yang didalamnya mengatur serta menetapkan tentang batas usia nikah.
  - f. Membatasi pemberian tunjangan anak bagi PNS/ABRI hanya sampai anak ke dua.
- e. Pertumbuhan penduduk cepat

Dampak pertumbuhan penduduk yang cepat

Permasalahan kependudukan yang ditimbulkan dari pertumbuhan penduduk memiliki kesamaan dengan permasalahan yang ditimbulkan dari banyaknya jumlah penduduk.

Upaya penaggulangannya

4. Meningkatkan pelayanan kesehatan dan kemudahan dalam menjadi pelopor (aseptor) keluarga berencana.
  5. Mempermudah dan meningkatkan pelayanan dalam bidang pendidikan, sehingga keinginan untuk segera menikah dapat dihambat.
  6. Meningkatkan wajib belajar pendidikan dasar bagi masyarakat dari 6 tahun menjadi 9 tahun menjadi 12 tahun
- f. Persebaran penduduk yang tidak merata (kepadatan penduduk)

Dampak persebaran penduduk yang tidak merata.

- e. Munculnya kawasan-kawasan kumuh kota dengan rumah-rumah yang tidak layak huni.

- f. Sulitnya persaingan di dunia kerja sehingga menyebabkan merebaknya sector-sektor informal, seperti pedagang kaki lima, pengamen, dan sebagainya yang terkadang keberadaannya dapat mengganggu ketertiban.
- g. Turunnya kualitas lingkungan (lingkungan kotor/tercemar)
- h. Terganggunya stabilitas keamanan (tidak kondusif)

Upaya penanggulangannya.

- d. Melaksanakan program transmigrasi
  - e. Melaksanakan program pemerataan pembangunan dengan cara mendistribusikan perusahaan atau industri di pinggir kota (dekat kawasan pedesaan) di pulau-pulau selain pulau Jawa.
  - f. Mengkapi sarana dan prasarana sosial masyarakat hingga ke pelosok desa, sehingga pelayanan kebutuhan sosial ekonomi masyarakat desa dapat dipenuhi sendiri dan dapat mencegah atau mengurangi arus urbanisasi.
4. Masalah Penduduk yang bersifat kualitatif (Kualitas)

Mutu atau kualitas penduduk adalah taraf kehidupan atau tingkat kehidupan penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidup utama, antara lain kebutuhan akan makanan, pakaian, perumahan, kesehatan dan pendidikan.

Ciri-ciri penduduk yang rendah antara lain :

- e. Kekurangan makanan dan pakaian
  - f. Banyak perumahan kumuh
  - g. Sebagian besar penduduk berpendidikan rendah
  - h. Kebutuhan rekreasi tak terpenuhi
- d) Tingkat pendidikan yang rendah

Usaha mencerdaskan bangsa dapat dicapai melalui pendidikan karena pendidikan berfungsi meningkatkan mutu sumber daya manusia. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.

### Dampak tingkat pendidik yang rendah

Rendahnya tingkat pendidikan penduduk akan berdampak pada kemampuan penduduk tersebut dalam memahami dan menghadapi kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi. Penduduk yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah memahami dan beradaptasi dalam menghadapi perkembangan zaman, sehingga mereka akan lebih produktif dan inovatif.

Hal-hal yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia.

- e. Kurangnya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan sehingga mereka tidak perlu sekolah tinggi (khusus anak perempuan)
- f. Rendahnya penerimaan perkapital sehingga orang tua tidak mampu menyekolahi anaknya lebih lanjut, atau bahkan tidak bersekolah sama sekali.
- g. Kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan khususnya di pedesaan dan daerah-daerah terpencil
- h. Keterbatasan anggaran dan kemampuan pemerintah dalam mengusahakan program pendidikan yang terjangkau masyarakat.

Upaya penanggulangannya.

- f. Melaksanakan program wajib belajar 9 tahun.
- g. Mendorong kesadaran masyarakat yang mampu atau badan-badan usaha untuk menjadi orang tua asuh bagi anak-anak yang kurang mampu.
- h. Menyediakan beasiswa bagi siswa berprestasi khususnya bagi siswa berprestasi yang kurang mampu.
- i. Membuka jalur-jalur pendidikan alternatif atau non formal (seperti kursus-kursus keterampilan) sehingga dapat memperkaya kemampuan atau kualitas seseorang.

j. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belajar mengajar hingga ke pelosok desa.

e) Tingkat Kesehatan Penduduk yang Rendah

Dampak kesehatan penduduk yang rendah

Tingkat kesehatan penduduk Indonesia sangat rendah karena sasaran kesehatan kurang memadai, masyarakat kurang memahami kesehatan akibat tingkat pendidikan yang rendah, dan masyarakat yang kurang mampu lebih senang berobat ke dukun. Selain itu generasi yang tidak tercukupi gizi tentu akan memiliki kondisi fisik dan psikis yang kurang jika dibandingkan dengan generasi yang tercukupi gizinya, hal ini sangat berpengaruh pada pola pikir, ketahanan belajar dan kreativitasnya.

Upaya penanggulangannya

- e. Menjalinkan kerja sama dengan badan kesehatan dunia (WHO) dalam mengadakan program kesehatan serta peningkatan gizi masyarakat. Misalnya pecan imunisasi nasional, serta standarisasi obat dan makanan.
- f. Meningkatkan program pemerataan kesehatan dengan cara melengkapi sarana dan prasarana kesehatan yang meliputi tenaga medis, obat-obatan dan alat-alat penunjang medis lainnya hingga ke pelosok desa.
- g. Mengimbau penggunaan dan penyediaan obat-obatan generik bermutu sehingga dapat terjangkau oleh masyarakat.
- h. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, misalnya melalui program asuransi kesehatan keluarga miskin (askeskin) untuk keluarga miskin (prasejahtera).

f) Tingkat kemakmuran yang rendah

Besarnya penghasilan dapat mempengaruhi taraf hidup manusia. Taraf hidup suatu bangsa dipengaruhi oleh pendapatan rata-rata perkapital bangsa tersebut. Pendapatan perkapital adalah banyaknya pendapatan kotor nasional dalam satu tahun

dibagi jumlah penduduk. Pendapatan perkapital itu dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan ekonomi nasional dalam satu tahun yang disebut GNP (Gross National Product) dan perkembangan jumlah penduduk.

Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP) adalah indeks yang menggambarkan tingkat kemakmuran suatu bangsa.

Indeks adalah jumlah nilai/harga seluruh bangsa dan harga yang dihasilkan oleh bangsa dalam tahun tertentu.

Upaya meningkatkan pendapatan perkapital yaitu dengan :

1. Meningkatkan pendapatan nasional,
2. Menekan laju pertumbuhan penduduk
3. Meningkatkan produktivitas nasional

Dampak tingkat kemakmuran rendah

Rendahnya pendapatan perkapital akan berdampak pada kelangsungan pelaksanaan pembangunan suatu negara. Beberapa rencana pembangunan akan sulit diwujudkan karena pemerintah tidak memiliki anggaran yang cukup untuk membiayai pelaksanaan pembangunan. Akibatnya keadaan Negara menjadi statis, tidak berkembang karena tidak mengalami kemajuan.

Upaya penanggulangannya

1. Memberikan subsidi keluarga miskin melalui berbagai program sosial
2. Memberi keringanan biaya pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat kurang mampu.
3. Meningkatkan standar upah buruh atau upah minimum kota.
4. Memberikan modal atau pinjaman lunak dan pelatihan kepada para pengusaha mikro dan pengusaha kecil agar dapat bertahan atau dapat lebih berkembang.

5. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana sosial, misalnya penyediaan air bersih, WC Umum, perbaikan lingkungan, ataupun sarana sanitasi lainnya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP Pertemuan ke 5)**

Nama Sekolah : SMP N 2 GODEAN  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / semester : VII / 1  
Jumlah pertemuan : 1 kali pertemuan  
Standar Kompetensi : Permasalahan Kondisi Kependudukan  
Kompetensi Dasar : Dinamika Kependudukan di Indonesia

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mengidentifikasi factor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian)
2. Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian
3. Mengidentifikasi factor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian
4. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi dan pulau di Indonesia

Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menyebutkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
2. Menghitung angka kelahiran
3. Menghitung angka kematian
4. Menyebutkan faktor pendorong dan penghambat kelahiran
5. Menyebutkan faktor pendorong dan penghambat kematian
6. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi dan pulau di Indonesia

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Ketelitian ( *carefulness* )

## B. Materi Pelajaran

### Materi

1. Faktor-faktor yg mempengaruhi pertumbuhan penduduk
  - a. kelahiran
  - b. kematian
  - c. migrasi

2. Angka kelahiran

- a) Angka kelahiran kasar (crude birth rate) ialah rata-rata banyaknya bayi yang lahir dari tiap 1000 orang penduduk dalam 1 tahun

$$cbr = b/p \times 1000$$

- b) Angka kelahiran khusus (age specific birth rate) ialah rata-rata banyaknya bayi yang lahir dari tiap 1000 orang wanita pada usia tertentu dalam setahun

$$asbrx = bx/px \times 1000$$

3. Klasifikasi angka kelahiran

- angka kelahiran rendah, jika angka kelahiran kurang dari 30,
- angka kelahiran sedang, jika angka kelahiran antara 30-40,
- angka kelahiran tinggi, jika angka kelahiran lebih dari 40

4. Angka kematian

- a) Angka kematian kasar (crude death rate) ialah rata-rata banyaknya orang yang meninggal dari tiap 1000 orang penduduk dalam 1 tahun

$$cdr = d/p \times 1000$$

- b) angka kematian khusus (age specific death rate) ialah rata-rata banyaknya orang yang meninggal dari tiap 1000 orang penduduk pada usia tertentu dalam setahun

$$asdrx = dx/px \times 1000$$

5. Klasifikasi angka kematian

- angka kematian rendah, jika angka kematian kurang dari 10.
- angka kematian sedang, jika angka kematian antara 10-20.
- angka kematian tinggi, jika angka kematian lebih dari 20.
- Beberapa jenis kepadatan penduduk
- kepadatan penduduk aritmatik adalah jlh penduduk rata-rata yg menempati wilayah seluas 1 km<sup>2</sup>

- kepadatan penduduk agraris adalah jlh penduduk rata-rata yg menempati wilayah seluas 1 km<sup>2</sup> yg tanahnya dapat diolah untuk pertanian
6. faktor-faktor yang dapat mendorong angka kelahiran di antaranya sebagai berikut:
    - a. kawin usia muda;
    - b. adanya beberapa anggapan di masyarakat, seperti:
      - anak sebagai penentu status sosial;
      - punya banyak anak merasa terpandang di mata masyarakat;
      - anak sebagai penerus keturunan;
      - banyak anak banyak rezeki.
  7. faktor-faktor penghambat angka kelahiran, di antaranya yaitu:
    - a) pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB);
    - b) alasan ekonomi atau pendidikan, orang menunda perkawinan;
    - c) wanita karier, merasa repot jika mempunyai anak banyak;
    - d) karena suatu penyakit tertentu yang diderita perempuan, seperti kangker rahim, atau keguguran ketika melahirkan;
    - e) adanya ketentuan Undang-Undang Pokok Perkawinan No.1 Tahun 1974 yang menentukan umur minimal kawin seorang laki-laki 19 tahun dan wanita 16 tahun.
  8. Faktor-faktor penunjang kematian:
    - a) adanya bencana alam dan wabah penyakit;
    - b) fasilitas kesehatan yang kurang;
    - c) tingkat kesehatan masyarakat yang rendah;
    - d) makanan kurang bergizi;
    - e) kecelakaan lalu lintas;
    - f) adanya peperangan.
  9. Faktor-faktor penghambat kematian:
    - a) fasilitas kesehatan yang lengkap;
    - b) kemajuan pendidikan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan;
    - c) larangan agama membunuh orang;
    - d) makanan cukup bergizi;
    - e) lingkungan yang bersih dan teratur.

### **Materi Remidi**

Mencari perbandingan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi dan pulau di Indonesia

## **Materi Pengayaan**

Mencari artikel mengenai tingkat kepadatan penduduk di Indonesia

**Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)**

### **C. Pendekatan Model Pembelajaran dan Metode :**

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan adalah:

- a. Pendekatan : saintifik (scientific)
- b. Model : Pembelajaran kooperatif (cooperative learning)
- c. Metode : NHT (Numbered Head Together)

### **E. Langkah-langkah Kegiatan**

Pendahuluan :

- a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama),
- b. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
- c. Menanyakan garis besar materi tentang kondisi penduduk Indonesia, yang merupakan tugas membaca yang diberikan pada pertemuan sebelumnya
- d. Apersepsi ( pengetahuan prasarat ) :Salah satu siswa diminta menyampaikan garis besar hasil bacaan/tugasnya.
- e. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, penilaian, remidi, pengayaan
- f. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran.

Kegiatan Inti :

1. Eksplorasi
  - a. Mengamati:
    1. Peserta didik diminta mengamati peta persebaran penduduk di Indonesia



2. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok mengenai pengamatan peta tersebut, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari pengamatan gambar dan data tersebut.
3. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
4. Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan pertanyaan.

b. Menanya:

1. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar tersebut.
2. Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.
3. Menjalankan metode NHT
  - Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
  - Masing masing siswa diberi nomor
  - Guru membacakan pertanyaan dari pertanyaan yang telah dibuat oleh setiap kelompok
  - Guru memanggil salah satu nomor secara acak
  - Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka

4. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta untuk memperbaiki.

c. Mengumpulkan Data:

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber dengan membaca Buku Siswa, atau sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2. elaborasi

a. Mengasosiasikan:

1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan.

b. Mengomunikasikan:

1. Dipilih secara acak beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3. Konfirmasi

1. Guru memberikan umpan balik serta penguatan positif terhadap hasil pekerjaan peserta didik
2. Kelompok serta Peserta didik yang aktif menerima penghargaan
3. memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
4. guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan
5. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3. Peserta didik diberi pertanyaan lisan.
4. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
5. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
6. Peserta didik menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
7. Peserta didik diberi tugas untuk mempersiapkan materi yang akan datang tentang Piramida penduduk.

## F. Penilaian

### 1. Pengetahuan

#### Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi factor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian)	Tes tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan faktor yang memepengaruhi pertumbuhan penduduk alami</li> <li>• Angka kelahiran suatu daerah adalah 34, apa artinya?</li> <li>• Sebutkan 4 faktor penunjang kelahiran</li> <li>• Buatlah pete kepadatan penduduk profinsi di Indonesia</li> </ul>
2. Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian			
3. Mengidentifikasi factor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian			

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
4. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi dan pulau di Indonesia			

### Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mencari perbandingan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi dan pulau di Indonesia	Penugasan Terstruktur	Uraian	• Buatlah tabel tingkat kepadatan penduduk menurut provinsi di Indonesia

### Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Tingkat kepadatan penduduk di Indonesia	penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel dari berbagai sumber

#### 1. Keterampilan

**Teknik Penilaian: Observasi**

**Bentuk Instrumen : lembar observasi (terlampir)**

### B. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

#### Sumber belajar

1. Sutarto dkk, 2008. IPS Kelas 8, Pusat perbukuan departemen pendidikan nasional. Jakarta
2. Buku ips geo smp giting cs jld 2 hal 29-78 erlangga
3. Bakosurtanal 1994
4. <https://www.bps.go.id/>

### Alat dan Bahan Pembelajaran

1. LCD
2. Laptop
3. Kertas

### Media Pembelajaran

1. Gambar kepadatan penduduk
2. PPT

### Lampiran

#### ❖ Penilaian Kognitif

##### Kisi-kisi

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1	Dinamika kependuduk	Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk	Peserta didik dapat menyebutkan factor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk	Uraian	1
		Angka kelahiran dan kematian	Peserta didik dapat menghitung angka kelahiran dan kematian		1
		Faktor penunjang kelahiran dan kematian	Peserta didik dapat menjelaskan factor-faktor penunjang kelahiran dan kematian		1

#### Pertanyaan Tes tulis

1. Sebutkan Faktor-faktor yg mempengaruhi pertumbuhan penduduk?
  - a. Kelahiran
  - b. Kematian
  - c. migrasi
2. Apa saja Klasifikasi angka kelahiran?
  - a. angka kelahiran rendah, jika angka kelahiran kurang dari 30,
  - b. angka kelahiran sedang, jika angka kelahiran antara 30-40,
  - c. angka kelahiran tinggi, jika angka kelahiran lebih dari 40
3. apa saja Faktor-faktor penghambat kematian?

- a. fasilitas kesehatan yang lengkap;
  - b. kemajuan pendidikan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan;
  - c. larangan agama membunuh orang;
  - d. makanan cukup bergizi;
  - e. lingkungan yang bersih dan teratur.
4. Apa yang dimaksud dengan angka kelahiran kasar?  
 Angka kelahiran kasar atau Crude Birth Rate (CBR) menunjukkan jumlah bayi yang lahir setiap 1000 penduduk dalam satu tahun.
5. Bagaimana rumus mencari angka kelahiran kasar?

$$CBR = L/P * 1000$$

Dimana CBR = angka kelahiran kasar

L = jumlah kelahiran selama 1 tahun

P = jumlah penduduk pertengahan tahun

#### Pedoman Penskoran

Masing- masing pertanyaan mendapatkan skor 20 jadi

$$= 5 \times 20$$

$$= 100 \text{ Jadi total skor } 100$$

#### Pertanyaan Penugasan Remidi

1. Buatlah tabel tingkat kepadatan penduduk menurut provinsi di Indonesia

Jawaban

no	Kab/kota	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah penduduk (jiwa)	Kepadatan pddk (jiwa/km <sup>2</sup> )
1	DKI Jakarta	662,33	9.761.992	14.739
2	Jawa Barat	37.116,54	43.021.826	1.159
3	Banten	9.662,92	10.632.166	1.100
4	DIY	3.185,80	3.457.491	1.085
5	Jawa Tengah	32.544,12	32.382.657	995
6	Jawa Timur	46.429,00	37.687.622	812
	Pulau Jawa	129.600,71	136.975.660	1,057

#### Pedoman Penskoran

Untuk pertanyaan 1 total skor 40, pertanyaan 2 =35, jadi jumlah skor = 75

#### Penugasan Pengayaan

Mencari artikel dengan penilaian mendapatkan bintang untuk tambahan nilai

❖ **Penilaian Keterampilan**

No	Nama	PK Diskusi				PK Presentasi				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO									
2	ALDINDA MASAYU PUTRI									
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG									
Dst	Dst									

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 100$$

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

**Skor terentang antara 1 – 5**

**1 = Amat kurang**

**2 = kurang**

**3 = Cukup**

**4 = Baik**

**5 = Amat Baik**

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian artikel

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1						20	
2							

Aspek yang dinilai :

1. Ketepatan 5
2. Kesesuaian materi 5

3. Kemampuan mencari sumber	5
4. Kerapihan	<u>5</u>
	20

Jumlah skor  $20 \times 5 = 100$

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Sutarti, S.Pd  
NIP.19630529 198601 001

Sleman, 9 Agustus 2016  
Mahasiswa PPL

Pongky Prameswari Ganesia  
NIM. 13416241034

## DINAMIKA PENDUDUK

10. Faktor-faktor yg mempengaruhi pertumbuhan penduduk

- d. kelahiran
- e. kematian
- f. migrasi

11. Angka kelahiran

- c) Angka kelahiran kasar (crude birth rate) ialah rata-rata banyaknya bayi yang lahir dari tiap 1000 orang penduduk dalam 1 tahun

$$cbr = b/p \times 1000$$

- d) Angka kelahiran khusus (age specific birth rate) ialah rata-rata banyaknya bayi yang lahir dari tiap 1000 orang wanita pada usia tertentu dalam setahun

$$asbrx = bx/px \times 1000$$

12. Klasifikasi angka kelahiran

- angka kelahiran rendah, jika angka kelahiran kurang dari 30,
- angka kelahiran sedang, jika angka kelahiran antara 30-40,
- angka kelahiran tinggi, jika angka kelahiran lebih dari 40

13. Angka kematian

- c) Angka kematian kasar (crude death rate) ialah rata-rata banyaknya orang yang meninggal dari tiap 1000 orang penduduk dalam 1 tahun

$$cdr = d/p \times 1000$$

- d) angka kematian khusus (age specific death rate) ialah rata-rata banyaknya orang yang meninggal dari tiap 1000 orang penduduk pada usia tertentu dalam setahun

$$asdrx = dx/px \times 1000$$

14. Klasifikasi angka kematian

- angka kematian rendah, jika angka kematian kurang dari 10.
- angka kematian sedang, jika angka kematian antara 10-20.
- angka kematian tinggi, jika angka kematian lebih dari 20.
- Beberapa jenis kepadatan penduduk
- kepadatan penduduk aritmatik adalah jlh penduduk rata-rata yg menempati wilayah seluas 1 km<sup>2</sup>
- kepadatan penduduk agraris adalah jlh penduduk rata-rata yg menempati wilayah seluas 1 km<sup>2</sup> yg tanahnya dapat diolah untuk pertanian

15. faktor-faktor yang dapat mendorong angka kelahiran di antaranya sebagai berikut:

- a. kawin usia muda;
  - b. adanya beberapa anggapan di masyarakat, seperti:
    - anak sebagai penentu status sosial;
    - punya banyak anak merasa terpandang di mata masyarakat;
    - anak sebagai penerus keturunan;
    - banyak anak banyak rezeki.
16. faktor-faktor penghambat angka kelahiran, di antaranya yaitu:
- f) pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB);
  - g) alasan ekonomi atau pendidikan, orang menunda perkawinan;
  - h) wanita karier, merasa repot jika mempunyai anak banyak;
  - i) karena suatu penyakit tertentu yang diderita perempuan, seperti kanker rahim, atau keguguran ketika melahirkan;
  - j) adanya ketentuan Undang-Undang Pokok Perkawinan No.1 Tahun 1974 yang menentukan umur minimal kawin seorang laki-laki 19 tahun dan wanita 16 tahun.
17. Faktor-faktor penunjang kematian:
- g) adanya bencana alam dan wabah penyakit;
  - h) fasilitas kesehatan yang kurang;
  - i) tingkat kesehatan masyarakat yang rendah;
  - j) makanan kurang bergizi;
  - k) kecelakaan lalu lintas;
  - l) adanya peperangan.
18. Faktor-faktor penghambat kematian:
- f) fasilitas kesehatan yang lengkap;
  - g) kemajuan pendidikan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan;
  - h) larangan agama membunuh orang;
  - i) makanan cukup bergizi;
  - j) lingkungan yang bersih dan teratur.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP Pertemuan ke 6)**

Nama Sekolah : SMP N 2 GODEAN  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / semester : VII / 1  
Jumlah pertemuan : 1 kali pertemuan  
Standar Kompetensi : Permasalahan Kondisi Kependudukan  
Kompetensi Dasar : Dinamika Kependudukan di Indonesia

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduk
2. Menghitung angka perbandingan laki-laki dan perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan, serta mengartikan angka tersebut
3. Mengartikan angka usia harapan hidup

Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendefinisikan pengertian piramida penduduk dengan tekun
2. Menyebutkan tiga jenis piramida penduduk dengan teliti
3. Menyebutkan ciri-ciri piramida penduduk
4. Menjelaskan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduk
5. Menghitung angka perbandingan laki-laki dan perempuan (sex ratio), serta mengartikan angka tersebut
6. Menghitung beban ketergantungan, serta mengartikan angka tersebut
7. Menjelaskan angka usia harapan hidup
8. Menghitung angka usia harapan hidup

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Ketelitian ( *carefulness* )

**B. Materi Pelajaran**

**Materi**

1. Pengertian piramida penduduk

Piramida Penduduk adalah grafik yang menyajikan data penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin dan daerah suatu penduduk.

2. Jenis dan ciri piramida penduduk

A. Piramida Penduduk Muda (Expansive)

Ciri-ciri Piramida Expansive :

- a. Sebagian besar berada pada kelompok penduduk muda
- b. Kelompok usia tua jumlahnya sedikit
- c. Tingkat kelahiran bayi tinggi
- d. Pertumbuhan penduduk tinggi

B. Piramida Penduduk Stasioner (Granat)

Ciri-ciri Piramida Penduduk Stasioner :

- a. Penduduk pada tiap kelompok umur hampir sama
- b. Tingkat kelahiran rendah
- c. Tingkat kematian rendah
- d. Pertumbuhan penduduk mendekati nol atau lambat.

C. Piramida Penduduk Tua (Constructive)

Ciri-ciri Piramida Penduduk Tua :

- a. Sebagian besar penduduk berada kelompok usia dewasa atau tua
- b. Jumlah penduduk usia muda sangat sedikit
- c. Tingkat kelahiran lebih rendah dibanding dengan tingkat kematian
- d. Pertumbuhan penduduk terus berkurang.

3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin (sex ratio) merupakan angka perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah.

Penyajian data mengenai sex ratio dapat ditampilkan secara umum (tanpa melihat kelompok umur) atau juga dapat didasarkan kelompok umur tertentu.

Rasio jenis kelamin dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$SR = M/F \times 100$$

SR = Sex Ratio atau rasio jenis kelamin

M = Male atau jumlah penduduk laki-laki

F = Female atau jumlah penduduk perempuan

4. Rasio Beban Ketergantungan

Rasio beban ketergantungan (dependency ratio) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang belum produktif (usia < 14 tahun) dan tidak produktif (usia > 64 tahun) dengan jumlah penduduk produktif (usia 14 - 64 tahun).

Rasio beban ketergantungan dapat dirumuskan berikut ini.

$$DR = \frac{\text{jumlah penduduk usia non produktif}}{\text{jumlah penduduk usia produktif}} \times 100$$

#### 5. Pengertian Usia Harapan Hidup (Age Specific Rate)

Usia harapan hidup penduduk adalah rata-rata kesempatan atau waktu hidup yang tersisa. Usia harapan hidup dapat diartikan pula dengan banyaknya tahun yang ditempuh penduduk yang masih hidup sampai umur tertentu.

#### **Materi Remidi**

Menghitung sex ratio di daerah masing-masing

#### **Materi Pengayaan**

Mencari artikel mengenai usia harapan hidup di Indonesia

### **Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)**

#### **C. Pendekatan Model Pembelajaran dan Metode :**

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan adalah:

- a. Pendekatan : saintifik (scientific)
- b. Model : Pembelajaran kooperatif (cooperative learning)
- c. Metode : Make A Match

#### **E. Langkah-langkah Kegiatan**

Pendahuluan :

- a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama),
- b. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
- c. Menanyakan garis besar materi tentang kondisi penduduk Indonesia, yang merupakan tugas membaca yang diberikan pada pertemuan sebelumnya
- d. Apersepsi ( pengetahuan prasarat ) :Salah satu siswa diminta menyampaikan garis besar hasil bacaan/tugasnya.
- e. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, penilaian, remidi, pengayaan

- f. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran.

Kegiatan Inti :

1. Eksplorasi

a. Mengamati:

1. Peserta didik diminta mengamati table Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2013

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Age Group</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
0 – 4	250.841	238.782	489.623
5 – 9	242.413	230.759	473.172
10 – 14	239.104	227.929	467.033
15 – 19	220.729	218.707	439.436
20 – 24	182.231	213.729	395.960
25 – 29	184.471	223.886	408.357
30 – 34	169.565	200.139	369.704
35 – 39	162.726	184.169	346.895
40 – 44	139.037	155.054	294.091
45 – 49	116.904	127.521	244.425
50 – 54	102.514	110.663	213.177
55 – 59	74.305	75.008	149.313
60 – 64	59.934	63.209	123.143

65+	99.947	116.026	215.973
Jumlah/ <i>Total</i>	2.244.721	2.385.581	4.630.302

Sumber : Penduduk DAU 2013

2. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari pengamatan tabel dan data tersebut di papan tulis.
3. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
4. Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan pertanyaan.

b. Menanya:

1. Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar tersebut.
2. Peserta didik dari diminta menanyakan rumusan pertanyaan di depan kelas.
3. Menjalankan metode Make A Match
  - Siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban
  - Peserta didik diminta untuk berhadap-hadapan
  - Peserta didik dibagikan kartu soal maupun kartu jawaban yang berbeda warna.
  - Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kelompok lain, dan diberi batasan waktu.
  - Apabila telah menemukan pasangan yang tepat peserta didik diminta untuk duduk berpasangan
  - Guru memanggil satu persatu pasang untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu tepat atau tidak.
  - Kemudian guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi

- Guru memanggil pasangan berikutnya, hingga seluruh pasangan maju untuk presentasi.
4. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- c. Mengumpulkan Data:
- Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber dengan membaca Buku Siswa, atau sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
2. Elaborasi
- a. Mengasosiasikan:
1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
  2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan.
- b. Mengomunikasikan:
1. Dipilih secara acak beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
  2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
  3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
3. Konfirmasi
1. Guru memberikan umpan balik serta penguatan positif terhadap hasil pekerjaan peserta didik
  2. Kelompok serta Peserta didik yang aktif menerima penghargaan
  3. memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
  4. guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan
  5. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

#### Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3. Peserta didik diberi pertanyaan lisan.
4. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
5. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
6. Peserta didik menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
7. Peserta didik diberi tugas untuk mempersiapkan materi yang akan datang tentang migrasi.

## F. Penilaian

### 1. Pengetahuan

#### Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduk  2. Menghitung angka perbandingan laki-laki dan perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan, serta mengartikan angka tersebut	Tes tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan ciri-ciri piramida penduduk limas!</li> <li>• Jika di suatu daerah jumlah penduduk laki-laki 100 dan jumlah penduduk perempuan 120, berapakah sex rasionya?</li> <li>• Angka usia harapan hidup suatu negara adalah 65, apa artinya?</li> </ul>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
3. Mengartikan angka usia harapan hidup			

### Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mencari sex ratio di daerah masing-masing	Penugasan Terstruktur	Uraian	• Buatlah tabel sex ratio di daerah kamu!

### Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Usia harapan hidup	penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel dari berbagai sumber

#### 1. Keterampilan

**Teknik Penilaian: Observasi**

**Bentuk Instrumen : lembar observasi (terlampir)**

#### B. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

##### Sumber belajar

1. Sutarto dkk, 2008. IPS Kelas 8, Pusat perbukuan departemen pendidikan nasional. Jakarta
2. Buku ips geo smp ginting cs jld 2 hal 29-78 erlangga
3. <https://www.bps.go.id/>
4. <http://ntb.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/148>

##### Alat dan Bahan Pembelajaran

1. LCD

2. Laptop
3. Kertas
4. Kartu soal dan kartu jawaban

**Media Pembelajaran**

1. Table sex ratio
2. PPT

**Lampiran**

❖ **Penilaian Kognitif**

**Kisi-kisi**

<b>NO</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Jml Soal</b>
<b>1</b>	Dinamika kependudukan	Piramida penduduk	Peserta didik dapat menyebutkan piramida penduduk	<b>Uraian</b>	<b>1</b>
		Sex ratio	Peserta didik dapat menghitung sex ratio		<b>1</b>
		Angka usia harapan hidup	Peserta didik dapat menjelaskan angka usia harapan hidup		<b>1</b>

**Pertanyaan Tes tulis**

1. Sebutkan 3 macam piramida penduduk!
  - a. Piramida penduduk Ekspansif
  - b. Piramida penduduk konstruktif
  - c. Piramida penduduk Stasioner
2. Sebutkan ciri ciri Piramida Penduduk Muda (Expansive)

Ciri-ciri Piramida Expansive :

- a. Sebagian besar berada pada kelompok penduduk muda
- b. Kelompok usia tua jumlahnya sedikit
- c. Tingkat kelahiran bayi tinggi
- d. Pertumbuhan penduduk tinggi

3. Sebutkan ciri ciri Piramida Penduduk Stasioner (Granat)

Ciri-ciri Piramida Penduduk Stasioner :

- a. Penduduk pada tiap kelompok umur hampir sama
- b. Tingkat kelahiran rendah
- c. Tingkat kematian rendah
- d. Pertumbuhan penduduk mendekati nol atau lambat.

4. Sebutkan ciri ciri Piramida Penduduk Tua (Constructive)

Ciri-ciri Piramida Penduduk Tua :

- a. Sebagian besar penduduk berada kelompok usia dewasa atau tua
- b. Jumlah penduduk usia muda sangat sedikit
- c. Tingkat kelahiran lebih rendah dibanding dengan tingkat kematian
- d. Pertumbuhan penduduk terus berkurang.

5. Pada tahun 2014, jumlah penduduk laki-laki berumur 10 - 14 tahun di Indonesia berjumlah 11.201.588 orang, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebesar 10.617.694 orang. Berapakah sex ratio-nya?

$$\begin{aligned} SR(10 - 14) &= M_i/F_i \times 100 \\ &= M(10 - 14)/F(10 - 14) \times 100 \\ &= 11.201.588/10.617.694 \times 100 \\ &= 105,55 \end{aligned}$$

Artinya, pada tahun 1995 setiap 100 penduduk perempuan di Indonesia terdapat 105,5 penduduk laki-laki berumur 10 - 14 tahun.

Pedoman Penskoran

Masing- masing pertanyaan mendapatkan skor 20 jadi

$$= 5 \times 20$$

$$= 100 \text{ Jadi total skor } 100$$

### **Pertanyaan Penugasan Remidi**

1. Buatlah tabel sex ratio

Jawaban

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Age Group</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>

0 – 4	250.841	238.782	489.623
5 – 9	242.413	230.759	473.172
10 – 14	239.104	227.929	467.033
15 – 19	220.729	218.707	439.436
20 – 24	182.231	213.729	395.960
25 – 29	184.471	223.886	408.357
30 – 34	169.565	200.139	369.704
35 – 39	162.726	184.169	346.895
40 – 44	139.037	155.054	294.091
45 – 49	116.904	127.521	244.425
50 – 54	102.514	110.663	213.177
55 – 59	74.305	75.008	149.313
60 – 64	59.934	63.209	123.143
65+	99.947	116.026	215.973
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.244.721</b>	<b>2.385.581</b>	<b>4.630.302</b>

Sumber : Penduduk DAU 2013

Pedoman Penskoran

Untuk pertanyaan 1 total skor 40, pertanyaan 2 =35, jadi jumlah skor = 75

### **Penugasan Pengayaan**

Mencari artikel dengan penilaian mendapatkan bintang untuk tambahan nilai

❖ **Penilaian Keterampilan**

No	Nama	PK Diskusi				PK Presentasi				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO									
2	ALDINDA MASAYU PUTRI									
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG									
Dst	Dst.									

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 100$$

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

**Skor terentang antara 1 – 5**

**1 = Amat kurang**

**2 = kurang**

**3 = Cukup**

**4 = Baik**

**5 = Amat Baik**

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian artikel

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1						20	
2							

Aspek yang dinilai :

1. Ketepatan	5
2. Kesesuaian materi	5
3. Kemampuan mencari sumber	5
4. Kerapihan	<u>5</u>
	20

$$\text{Jumlah skor } 20 \times 5 = 100$$

Sleman, 13 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Sutarti, S.Pd  
NIP.19630529 198601 001

Pongky Prameswari Ganesia  
NIM. 13416241034

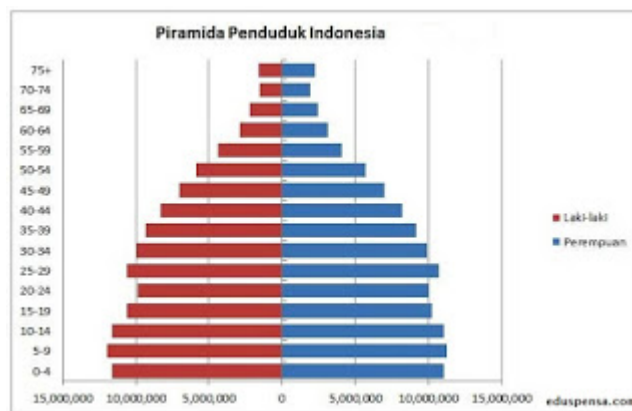
## Bahan Ajar

**Piramida Penduduk** adalah grafik yang menyajikan data penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin dan daerah suatu penduduk.

Piramida penduduk disajikan dalam dua buah diagram batang, pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan. Yang laki-laki digambarkan di sebelah kiri dan kanan untuk wanita.

### Macam Bentuk Piramida Penduduk

#### 1. Piramida Penduduk Muda (Expansive)



Gambar Piramida Penduduk Muda

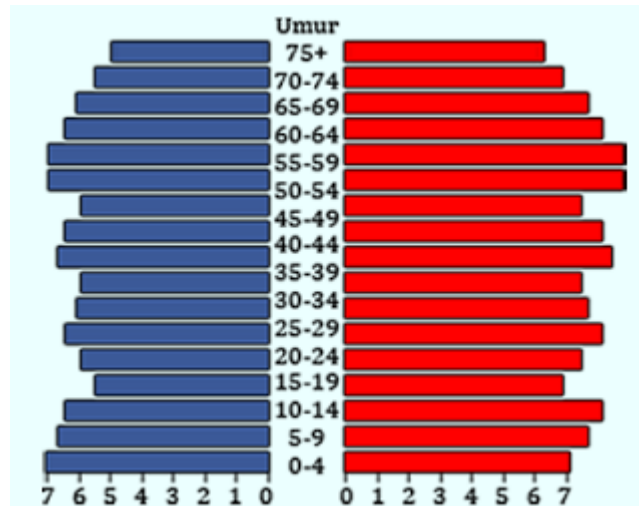
Digambarkan seperti Limas. Pemahamannya mudah, jadi di suatu daerah terdapat angka kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah yang menyebabkan penduduk yang berumur muda banyak. Biasanya **terdapat di negara berkembang** seperti Indonesia, Malaysia, Filipina, India

#### Ciri-ciri Piramida Expansive :

- Sebagian besar berada pada kelompok penduduk muda
- Kelompok usia tua jumlahnya sedikit
- Tingkat kelahiran bayi tinggi
- Pertumbuhan penduduk tinggi

#### 2. Piramida Penduduk Stasioner

(Granat)



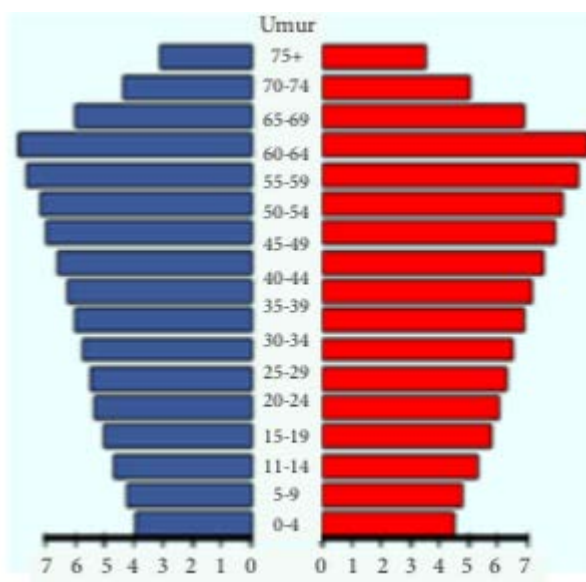
Gambar Piramida Penduduk Stasioner (Bentuk Granat)

Piramida Stasioner itu merata, sehingga ada yang menyebutnya sebagai bentuk granat. Pada piramida ini tingkat kelahiran dan kematian seimbang atau tetap (stasioner). Biasanya terdapat di **negara maju** seperti : Singapura, Jepang

**Ciri-ciri Piramida Penduduk Stasioner :**

- a. Penduduk pada tiap kelompok umur hampir sama
- b. Tingkat kelahiran rendah
- c. Tingkat kematian rendah
- d. Pertumbuhan penduduk mendekati nol atau lambat.

**3. Piramida Penduduk Tua (Constructive)**



Gambar Piramida Penduduk Tua (Constructive)

Nah kalau yang ini kebalikanya dari Piramida Penduduk Muda, bentuknya lebih seperti *Batu Nisan*. Piramida ini menunjukkan tingkat kelahiran yang rendah dan

tingkat kematian sangat tinggi, jadinya pertumbuhan penduduknya rendah. Contoh **negaranya** : Jerman, Swiss dan Belgia

**Ciri-ciri Piramida Penduduk Tua :**

- a. Sebagian besar penduduk berada kelompok usia dewasa atau tua
- b. Jumlah penduduk usia muda sangat sedikit
- c. Tingkat kelahiran lebih rendah dibanding dengan tingkat kematian
- d. Pertumbuhan penduduk terus berkurang.

Dengan ketiga bentuk piramida tersebut, seseorang bisa mengetahui kondisi dari negara tersebut walau dalam bentuk grafik seperti ini. Disimpulkan juga bahwa negara maju lebih banyak memiliki grafik Piramida Penduduk Stasioner.

**Sex ratio** adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan dalam suatu wilayah/negara. Sedangkan **dependency ratio** adalah angka yang menunjukkan beban ketergantungan penduduk usia produktif pada suatu wilayah.

Untuk menghitung sex ratio kita gunakan rumus dibawah ini

$$\text{Sex Ratio} = \frac{\text{jumlah penduduk laki-laki}}{\text{jumlah penduduk perempuan}} \times 100$$

Sedangkan untuk menghitung dependency ratio kita gunakan rumus dibawah ini

$$\text{Dependency Ratio} = \frac{\text{jumlah penduduk usia non produktif}}{\text{jumlah penduduk usia produktif}} \times 100$$

Ket : usia non produktif adalah usia 0- 14 tahun dan usia +65 tahun, usia produktif adalah usia 15 - 64 tahun

Contoh jika diketahui tabel komposisi biologis sebagai berikut

No	Golongan Umur	Jumlah	Pria	Wanita
1	0 – 4		350	321
2	5 – 9		320	240
3	10 – 14		240	338
4	15 – 19		230	235
5	20 – 24		230	225
6	25 – 29		190	208
7	30 – 34		176	190
8	35 – 39		175	189
9	40 – 44		99	100
10	45 – 49		70	84
11	50 – 54		54	66
12	55 – 59		39	47
13	60 – 64		45	47
14	65 Keatas		20	27
	Jumlah			

Berapakah angka sex ratio dan dependency rasionya?

**Sex ratio** =  $2238/2317 \times 100 = 96,6$

jadi dalam 100 orang perempuan terdapat 96,6 laki-laki

**Dependency ratio** =  $47 + 4878/2699 \times 100 = 182,4$

jadi setiap 100 orang usia produktif menanggung beban 182 orang penduduk non produktif

Pengertian Usia Harapan Hidup (*Age Specific Rate*)

**Usia harapan hidup penduduk** adalah rata-rata kesempatan atau waktu hidup yang tersisa. Usia harapan hidup dapat diartikan pula dengan banyaknya tahun yang ditempuh penduduk yang masih hidup sampai umur tertentu.

Berdasarkan serangkaian *Age Specific Rate* atau rata-rata umur spesifik dari kematian, besar kecilnya usia harapan hidup suatu generasi sangat dipengaruhi oleh banyaknya penduduk yang mampu melewati umur tertentu, dan banyaknya penduduk yang dilahirkan hidup dari suatu generasi sampai mencapai umur tertentu.

Harapan hidup berbeda dengan lama hidup. Lama hidup atau panjang hidup, yaitu jumlah tahun maksimum penduduk untuk dapat hidup.

Berbeda dengan harapan hidup, lama hidup antara penduduk suatu negara atau daerah dengan daerah lainnya tidak terlalu berbeda karena umur manusia ada batas maksimumnya.

Usia harapan hidup ditentukan oleh besarnya **angka jumlah kematian bayi**.

Jika kematian bayi jumlahnya besar, usia harapan hidup akan rendah. Oleh karenanya, biasanya di negara-negara maju harapan hidupnya tinggi karena pada umumnya tingkat kesehatan ibu dan bayinya tinggi. Sebaliknya, di negara berkembang biasanya relatif rendah karena buruknya tingkat kesehatan.

Cara untuk menentukan usia harapan hidup adalah dengan menunjukkan dan merataratakan semua umur dari seluruh kematian pada waktu tertentu.

**Contohnya** jika di suatu daerah diketahui bahwa terdapat 50 orang yang meninggal, umur masing-masing yang meninggal berbeda-beda, ada yang 2 tahun, ada yang 40 tahun, bahkan ada yang 95 tahun.

Umur masing-masing yang meninggal dijumlahkan semuanya dan kemudian dibagi dengan jumlah orang yang meninggal pada tahun itu, yaitu sebanyak 50 orang.

Misalnya, ketika dijumlahkan semua umur orang yang meninggal diperoleh sebesar 2.500, maka usia harapan hidup dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Usia harapan hidup} = \frac{2.500}{50} = 50 \text{ tahun}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP Pertemuan ke 7)**

Nama Sekolah : SMP N 2 GODEAN  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / semester : VII / 1  
Jumlah pertemuan : 1 kali pertemuan  
Standar Kompetensi : Permasalahan Kondisi Kependudukan  
Kompetensi Dasar : Dinamika Kependudukan di Indonesia

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan factor penyebabnya
2. Menganalisis dampak positif dan negative migrasi serta usaha penanggulangannya

Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendefinisikan pengertian migrasi
2. Menyebutkan jenis-jenis migrasi
3. Menyebutkan factor penyebab migrasi
4. Menjelaskan dampak positif migrasi
5. Menjelaskan dampak negative migrasi

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Ketelitian ( *carefulness* )

**B. Materi Pelajaran**

**Materi**

1. Pengertian migrasi  
Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain
2. Jenis-jenis migrasi
  - a. Remigrasi
  - b. Imigrasi

- c. Evakuasi
- d. Emigrasi
- e. Forensen (nglaju)
- f. Turisme
- g. Week end (berakhir pekan)

### 3. Factor penyebab migrasi

Ada beberapa faktor yang mendorong sehingga terjadinya migrasi penduduk, yang ditulis oleh Muliakusuma (17 November 2012) dalam blog antara lain:

- a. Faktor ekonomi
- b. Taraf ekonomi yang rendah di negara sendiri.
- c. Faktor sosiobudaya
- d. Faktor kestabilan politik

Faktor-faktor penarik (pull factor) terjadinya migrasi antara lain adalah:

- a) Adanya harapan akan memperoleh kesempatan untuk memperbaiki taraf hidup.
- b) Adanya kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik.
- c) Keadaan lingkungan dan keadaan hidup yang menyenangkan, misalnya iklim, perumahan, sekolah dan fasilitas-fasilitas publik lainnya.
- d) Adanya aktivitas-aktivitas di kota besar, tempat-tempat hiburan, pusat kebudayaan sebagai daya tarik bagi orang-orang daerah lain untuk bermukim di kota besar.

Ada juga faktor penarik lain yang dikemukakan oleh Lee (1966) yaitu:

- a) Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal.
- b) Faktor-faktor yang terdapat di daerah tujuan.
- c) Rintangan-rintangan yang menghambat. Hal ini berbeda bagi masing-masing individu, ada yang memandang ringan dan ada pula yang memandangnya sebagai hal yang berat (tidak dapat diatasi), contoh: Jarak yang jauh, dan biaya transport sehingga menjadi penghalang bagi seseorang untuk bermigrasi.
- d) Faktor-faktor pribadi yakni kepastian seseorang dalam mengambil keputusan untuk bermigrasi kedaerah lain.

### 4. Dampak positif migrasi dan dampak negative migrasi

- Dampak positif dari migrasi antara lain adalah:
  - Meratakan persebaran penduduk
  - Meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduk

- Mengurangi jumlah pengangguran
- Mengurangi kepadatan penduduk di suatu wilayah
- Dampak negatif dari migrasi antara lain adalah:
  - Berkurangnya tenaga kerja produktif di daerah yang di tinggalkan (desa)
  - Berkurangnya jumlah golongan berpendidikan di desa
  - Terbentuknya daerah - daerah kumuh di kota
  - Berkurangnya tenaga penggarap lahan pertanian di desa
  - Terjadi konflik antara penduduk asli dan penduduk pindahan
  - Terjadi sengketa tanah dari kedua pihak
  - Bisa saja tercampur budaya penduduk asli dengan penduduk pindahan
  - Budaya penduduk pindahan menjadi hilang karena menganut budaya penduduk asli

#### **Materi Remidi**

Menyebutkan jenis-jenis migrasi internasional maupun nasional

#### **Materi Pengayaan**

Mencari artikel mengenai migrasi yang ada di Indonesia

**Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)**

#### **C. Pendekatan Model Pembelajaran dan Metode :**

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan adalah:

- a. Pendekatan : saintifik (scientific)
- b. Model : Pembelajaran kooperatif (cooperative learning)
- c. Metode : Talking Stick

#### **E. Langkah-langkah Kegiatan**

Pendahuluan :

- a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama),
- b. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
- c. Menanyakan garis besar materi tentang kondisi penduduk Indonesia, yang merupakan tugas membaca yang diberikan pada pertemuan sebelumnya
- d. Apersepsi ( pengetahuan prasarat ) :Salah satu siswa diminta menyampaikan garis besar hasil bacaan/tugasnya.

- e. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, penilaian, remidi, pengayaan
- f. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran.

Kegiatan Inti :

1. eksplorasi

a. Mengamati:

1. Peserta didik diminta mengidentifikasi dampak positif maupun negative migrasi
2. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok mengenai hal-hal yang ingin diketahui dari mengidentifikasi dampak positif maupun negative migrasi
3. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
4. Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan pertanyaan.

b. Menanya:

1. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil identifikasi
2. Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di kertas kemudian dikumpulkan.
3. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut guru memilih yang sesuai dengan materi.
4. Menjalankan metode talking Stick
5. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta untuk memperbaiki.

c. Mengumpulkan Data:

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber dengan membaca Buku Siswa, atau sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

## 2. elaborasi

### a. Mengasosiasikan:

1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan.

### b. Mengomunikasikan:

1. Dipilih secara acak beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

## 3. Konfirmasi

1. Guru memberikan umpan balik serta penguatan positif terhadap hasil pekerjaan peserta didik
2. Kelompok serta Peserta didik yang aktif menerima penghargaan
3. memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
4. guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan
5. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

## Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3. Peserta didik diberi pertanyaan lisan.

4. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
5. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
6. Peserta didik menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
7. Peserta didik diminta untuk mempelajari mengenai dinamika penduduk untuk mempersiapkan ulangan.

## F. Penilaian

### 1. Pengetahuan

#### Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya	Tes tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap bulan selama satu tahun</li> <li>• Jelaskan dampak negatif urbanisasi bagi daerah tujuan</li> </ul>
2. Menganalisis dampak positif dan negative migrasi serta usaha penanggulangannya			

#### Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Menyebutkan jenis-jenis migrasi internasional maupun nasional	Penugasan Terstruktur	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan jenis-jenis migrasi internasional maupun nasional</li> </ul>

## Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Migrasi-migrasi yang ada di Indonesia	Penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel dari berbagai sumber

### 1. Ketrampilan

**Teknik Penilaian: Observasi**

**Bentuk Instrumen : lembar obsevasi (terlampir)**

## B. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

### Sumber belajar

1. Sutarto dkk, 2008. IPS Kelas 8, Pusat perbukuan departemen pendidikan nasional. Jakarta
2. Buku ips geo smp giting cs jld 2 hal 29-78 erlangga

### Alat dan Bahan Pembelajaran

1. LCD
2. Laptop
3. Kertas
4. Stick

### Media Pembelajaran

1. PPT

## Lampiran

### ❖ Penilaian Kognitif

#### Kisi-kisi

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1	Dinamika kependuduk	Migrasi	Peserta didik dapat menjelaskan mengenai migrasi	Uraian	1
		Dampak migrasi	Peserta didik dapat menyebutkan dampak		1

			positif maupun negative migrasi		
		Jenis-jenis migrasi	Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis migrasi		<b>1</b>

### Pertanyaan Tes tulis

1. Apa yang dimaksud dengan migrasi?  
Migrasi adalah perpindahan penduduk antar daerah dengan melintasi batas administrasi tertentu, baik untuk tinggal sementara maupun untuk menetap
2. Sebutkan 3 saja jenis-jenis migrasi!
  - Remigrasi
  - Imigrasi
  - Evakuasi
  - Emigrasi
  - Forensen (nglaju)
  - Turisme
  - Week end (berakhir pekan)
3. Apa saja Faktor-faktor penarik (pull factor) terjadinya migrasi?
  - Adanya harapan akan memperoleh kesempatan untuk memperbaiki taraf hidup.
  - Adanya kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik.
  - Keadaan lingkungan dan keadaan hidup yang menyenangkan, misalnya iklim, perumahan, sekolah dan fasilitas-fasilitas publik lainnya.
  - Adanya aktivitas-aktivitas di kota besar, tempat-tempat hiburan, pusat kebudayaan sebagai daya tarik bagi orang-orang daerah lain untuk bermukim di kota besar.
4. Sebutkan 3 saja Dampak positif dari migrasi!
  - Meratakan persebaran penduduk
  - Meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduk
  - Mengurangi jumlah pengangguran
  - Mengurangi kepadatan penduduk di suatu wilayah
5. Sebutkan 3 saja Dampak negatif dari migrasi!
  - Berkurangnya tenaga kerja produktif di daerah yang di tinggalkan (desa)
  - Berkurangnya jumlah golongan berpendidikan di desa
  - Terbentuknya daerah - daerah kumuh di kota
  - Berkurangnya tenaga penggarap lahan pertanian di desa

- Terjadi konflik antara penduduk asli dan penduduk pindahan
- Terjadi sengketa tanah dari kedua pihak
- Bisa saja tercampur budaya penduduk asli dengan penduduk pindahan
- Budaya penduduk pindahan menjadi hilang karena menganut budaya penduduk asli

Pedoman Penskoran

Masing- masing pertanyaan mendapatkan skor 20 jadi

$$= 5 \times 20$$

$$= 100 \text{ Jadi total skor } 100$$

### Pertanyaan Penugasan Remidi

1. Sebutkan jenis-jenis migrasi internasional maupun nasional

Jawaban

- Migrasi internasional (imigrasi, emigrasi dan remigrasi)
- Migrasi nasional (transmigrasi, urbanisasi, ruralisasi, migrasi musiman, migrasi sirkuler)

Pedoman Penskoran

Untuk pertanyaan 1 total skor 40, pertanyaan 2 =35, jadi jumlah skor = 75

### Penugasan Pengayaan

Mencari artikel dengan penilaian mendapatkan bintang untuk tambahan nilai

#### ❖ Penilaian Keterampilan

No	Nama	PK Diskusi				PK Presentasi				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO									
2	ALDINDA MASAYU PUTRI									
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG									
Dst	Dst									

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 100$$

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Skor terentang antara 1 – 5

**1 = Amat kurang**

**2 = kurang**

**3 = Cukup**

**4 = Baik**

**5 = Amat Baik**

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian artikel

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1						20	
2							

Aspek yang dinilai :

1. Ketepatan	5
2. Kesesuaian materi	5
3. Kemampuan mencari sumber	5
4. Kerapihan	<u>5</u>
	20

Jumlah skor  $20 \times 5 = 100$

Sleman, 13 Agustus 2016

Mengetahui

Mahasiswa PPL

Guru Pembimbing

Sutarti, S.Pd

Pongky Prameswari Ganesia

NIP.19630529 198601 001

NIM. 13416241034

## Bahan Ajar

### 1. Pengertian migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain

### 2. Jenis-jenis migrasi

- a. Remigrasi adalah perpindahan penduduk untuk kembali ke tanah asalnya semula. Misalnya, karena sudah tua, seseorang kembali ke daerah asalnya agar setelah mati dapat dikubur di daerah asalnya.
- b. Imigrasi adalah perpindahan penduduk dan negara asing untuk menetap dan menjadi warga negara di negara yang baru didatanginya. Misalnya, seseorang dari Indonesia pindah ke Amerika Serikat. Bagi Amerika Serikat orang tersebut disebut imigran.
- c. Evakuasi adalah perpindahan atau pengungsian penduduk dari tempat tinggalnya karena gangguan keamanan/bencana. Misalnya, korban bencana alam.
- d. Emigrasi adalah pindahnya sekelompok penduduk atau perorangan dari suatu negara ke negara lain. Misalnya, orang Indonesia yang menetap di Jepang. Bagi Indonesia disebut emigran, bagi Jepang disebut imigran.
- e. Forensen (nglaju) adalah orang yang tinggal di desa (luar kota), tetapi mempinyai mata pencaharian di kota sehingga setiap hari pulang pergi dalam perjalanan. Hal itu disebabkan oleh sulitnya perumahan di kota. Misalnya, banyak orang bekerja di Jakarta, tetapi bertempat tinggal di luar Jakarta.
- f. Turisme adalah perjalanan ke daerah-daerah pariwisata. Misalnya, orang yang berwisata ke daerah wisata, seperti Bali, Danau Toba, Borobudur, dan Tana Toraja.
- g. Week end (berakhir pekan) adalah kegiatan bepergian ke luar kota pada akhir minggu untuk menghirup udara segar. Misalnya, orang Jakarta berakhir pekan ke Puncak, Jawa Barat.

### 3. Factor penyebab migrasi

Ada beberapa faktor yang mendorong sehingga terjadinya migrasi penduduk, yang ditulis oleh Muliakusuma (17 November 2012) dalam blog antara lain:

#### a. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor utama yang meyumbang kepada berlakunya proses migrasi ini. Kedudukan ekonomi yang mantap dan kukuh menyebabkan wujudnya banyak sektor-sektor

pertanian, pembinaan dan perkilangan, sekaligus membuka peluang kepada rakyat sesebuah negara termasuk juga golongan pendatang yang datang khususnya untuk mencari rezeki di negara orang.

b. Taraf ekonomi yang rendah di negara sendiri.

Bagi negara Malaysia khususnya, kemakmuran ekonomi seringkali dijadikan alasan untuk menjelaskan mengapa negara ini menarik perhatian ramai rakyat Indonesia dan Bangladesh malah termasuk juga negara-negara yang mengalami taraf ekonomi yang gawat.

c. Faktor sosiobudaya

Sebenarnya faktor sosiobudaya juga memainkan peranan utama menyebabkan pendatang Indonesia semakin bertambah dari hari ke hari ke negara kita. Bahkan boleh dikatakan faktor sosiobudaya ini memainkan peranan yang sama pentingnya dengan faktor ekonomi, menjadi daya tarikan kepada pendatang Indonesia ini.

d. Faktor kestabilan politik

Kestabilan politik sesebuah negara memainkan peranan yang penting dan berkait rapat dengan ekonomi negara dan proses migrasi antarabangsa. Sebuah negara yang aman dan makmur secara tidak langsung dapat mengelakkan berlakunya migrasi penduduk negara tersebut ke negara lain, sebaliknya menyebabkan penduduk negara lain berhijrah ke negara tersebut.

Faktor-faktor penarik (pull factor) terjadinya migrasi antara lain adalah:

- a) Adanya harapan akan memperoleh kesempatan untuk memperbaiki taraf hidup.
- b) Adanya kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik.
- c) Keadaan lingkungan dan keadaan hidup yang menyenangkan, misalnya iklim, perumahan, sekolah dan fasilitas-fasilitas publik lainnya.
- d) Adanya aktivitas-aktivitas di kota besar, tempat-tempat hiburan, pusat kebudayaan sebagai daya tarik bagi orang-orang daerah lain untuk bermukim di kota besar.

Ada juga faktor penarik lain yang dikemukakan oleh Lee (1966) dan dikutip oleh Dilla dalam blognya meliputi empat empat faktor yang menyebabkan orang mengambil keputusan untuk melakukan migrasi yaitu:

- a) Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal.

- b) Faktor-faktor yang terdapat di daerah tujuan.
- c) Rintangan-rintangan yang menghambat. Hal ini berbeda bagi masing-masing individu, ada yang memandang ringan dan ada pula yang memandangnya sebagai hal yang berat (tidak dapat diatasi), contoh: Jarak yang jauh, dan biaya transport sehingga menjadi penghalang bagi seseorang untuk bermigrasi.
- d) Faktor-faktor pribadi yakni kepastian seseorang dalam mengambil keputusan untuk bermigrasi ke daerah lain.

#### 4. Dampak positif migrasi dan dampak negative migrasi

- Dampak positif dari migrasi antara lain adalah:
  - Meratakan persebaran penduduk, yaitu penduduk yang padat dari suatu wilayah menyebabkan banyaknya masalah yang timbul, untuk menghindarinya masyarakat mengadakan suatu program yaitu migrasi
  - Meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduk, yaitu penduduk yang tinggal di suatu wilayah hidupnya kurang sejahtera, maka dari itu pemerintah mengadakan program migrasi bentuk peduli pemerintah terhadap rakyat
  - Mengurangi jumlah pengangguran, yaitu tempat yang padat wilayahnya memungkinkan penduduk sulit dalam menemukan pekerjaan. Yang terjadi adalah penduduk banyak yang mengalami pengangguran, Migrasi ini bertujuan agar pengangguran berkurang.
  - Mengurangi kepadatan penduduk di suatu wilayah, yaitu penduduk yang padat akan banyak menimbulkan berbagai masalah dan lagi pula tempat yang kosong bisa dimanfaatkan untuk mencari nafkah. maka dari itu program migrasi sangat cocok untuk menghadapi masalah tersebut.
- Dampak negatif dari migrasi antara lain adalah:
  - Berkurangnya tenaga kerja produktif di daerah yang di tinggalkan (desa)
  - Berkurangnya jumlah golongan berpendidikan di desa
  - Terbentuknya daerah - daerah kumuh di kota
  - Berkurangnya tenaga penggarap lahan pertanian di desa
  - Terjadi konflik antara penduduk asli dan penduduk pindahan
  - Terjadi sengketa tanah dari kedua pihak

- Bisa saja tercampur budaya penduduk asli dengan penduduk pindahan
- Budaya penduduk pindahan menjadi hilang karena menganut budaya penduduk asli

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP Pertemuan ke 8)**

Nama Sekolah : SMP N 2 GODEAN  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / semester : VII / 1  
Jumlah pertemuan : 1 kali pertemuan  
Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia  
Kompetensi Dasar : Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan hidup, abiotic, biotik dan social budaya
2. Mendeskripsikan arti pentingnya lingkungan bagi kehidupan

Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendefinisikan pengertian lingkungan hidup
2. Menyebutkan unsur-unsur lingkungan hidup
3. Mendefinisikan pengertian lingkungan abiotic
4. Mendefinisikan pengertian lingkungan biotik
5. Mendefinisikan pengertian lingkungan social budaya
6. Menjelaskan arti pentingnya lingkungan bagi kehidupan

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)  
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)  
Tekun (*diligence*)  
Tanggung jawab (*responsibility*)  
Ketelitian (*carefulness*)

## **B. Materi Pelajaran**

### **Materi**

#### **1. Pengertian lingkungan hidup**

Lingkungan hidup adalah Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia baik yang berupa benda mati maupun yang berupa benda hidup, yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia.

#### **2. Unsur-unsur lingkungan hidup**

Lingkungan biotik adalah semua lingkungan yang terdiri dari komponen-komponen makhluk hidup di permukaan bumi. Komponen lingkungan biotik, misalnya tumbuhan, hewan dan manusia.

Lingkungan abiotik adalah semua benda mati di permukaan bumi yang bermanfaat dan berpengaruh dalam kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya. contoh lingkungan abiotik, misalnya tanah, air, udara, dan sinar matahari.

Lingkungan social budaya adalah penggabungan antara cipta, rasa dan karsa.

**3. Pentingnya lingkungan bagi kehidupan**

Sebagai Media penghasil bahan kebutuhan pokok, wahana bersosialisasi, sumber energi dll

**Materi Remidi**

Menyebutkan jenis-jenis lingkungan abiotic, biotic, social budaya

**Materi Pengayaan**

Mencari artikel mengenai pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia

**Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)**

**C. Pendekatan Model Pembelajaran dan Metode :**

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan adalah:

- a. Pendekatan : saintifik (scientific)
- b. Model : Pembelajaran kooperatif (cooperative learning)
- c. Metode : think talk write

**E. Langkah-langkah Kegiatan**

Pendahuluan :

1. Guru memberikan salam pembuka
2. Guru memimpin do'a sebelum membuka materi pelajaran
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru bertanya kabar siswa dan perasaan siswa hari ini seperti apa
5. Apersepsi :

Apakah kalian sering melihat berita di televisi? Berita yang cukup banyak adalah tentang kebakaran hutan? Karena itu banyak negara tetangga memprotes Indonesia karena mengekspor asap ke negara lain. Padahal disisi lain Indonesia sering juga disebut sebagai paru-paru dunia. Pada pelajaran hari ini kita akan mempelajari pentingnya lingkungan hidup.

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti :

1. eksplorasi
  - a. Mengamati:
    1. Guru menyajikan materi yang akan diajarkan.
    2. Guru menunjukkan contoh gambar kebakaran hutan.



3. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar kebakaran tersebut

b. Menanya:

1. Peserta didik menanyakan apa yang belum dimengerti tentang penyebab-penyebab kebakaran hutan? Guru menjelaskan kembali penyebab kebakaran hutan
2. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
3. Bila peserta didik mengerti melanjutkan materi.

c. Mengumpulkan Data:

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber dengan membaca Buku Siswa, atau sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2. elaborasi

a. Mengasosiasikan:

1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
2. Peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan dari apa yang telah peserta dapatkan

b. Mengomunikasikan:

1. Dipilih secara acak salah satu peserta didik untuk presentasi atas hasil analisis yang telah didapat.
2. Salah satu siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan peserta didik lain yang presentasi.
3. Peserta didik diminta menuliskan di buku masing-masing apa yang telah mereka dapatkan dari analisi dan mendengarkan peserta didik lain yang presentasi.
4. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan.

3. Konfirmasi

1. Guru memberikan umpan balik serta penguatan positif terhadap hasil pekerjaan peserta didik
2. Kelompok serta Peserta didik yang aktif menerima penghargaan

3. memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
4. guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan
5. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

#### Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3. Peserta didik diberi pertanyaan lisan.
4. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
5. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
6. Peserta didik menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
7. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya.

#### F. Penilaian

##### 1. Pengetahuan

##### Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan hidup	Tes tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan yang dimaksud unsur biotik, abiotik dan sosial budaya</li> </ul>
2. Menganalisis contoh unsur-unsur lingkungan hidup			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan contoh unsur-unsur lingkungan hidup.</li> </ul>

##### Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menyebutkan jenis-jenis lingkungan abiotic, biotic, social budaya	Penugasan Terstruktur	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan jenis-jenis lingkungan abiotic, biotic, social budaya</li> </ul>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen

### Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Pentingnya lingkungan hidup	Penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel mengenai pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia

#### 1. Ketrampilan

**Teknik Penilaian: Observasi**

**Bentuk Instrumen : lembar observasi (terlampir)**

### B. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

#### Sumber belajar

1. Sutarto dkk, 2008. IPS Kelas 8, Pusat perbukuan departemen pendidikan nasional. Jakarta
2. Buku ips geo smp giting cs jld 2 erlangga

#### Alat dan Bahan Pembelajaran

1. LCD
2. Laptop
3. Kertas

#### Media Pembelajaran

1. PPT
2. Gambar kerusakan lingkungan

### Lampiran

#### ❖ Penilaian Kognitif

##### Kisi-kisi

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1	Permasalahan lingkungan hidup dan penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	Lingkungan hidup	Peserta didik dapat menjelaskan mengenai lingkungan hidup	<b>Uraian</b>	<b>1</b>

		Unsur unsur lingkungan	Peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur lingkungan hidup		<b>1</b>
		Arti pentingnya lingkungan hidup dan faktor penyebabnya	Peserta didik dapat menjelaskan arti pentingnya lingkungan hidup dan faktor penyebabnya		<b>1</b>

### Pertanyaan Tes tulis

1. Sebutkan 3 unsur lingkungan hidup!  
Biotik, abiotik, dan sosial budaya
2. Jelaskan manfaat hutan bagi kehidupan!
  - a) Menyerap Karbon Dioksida
  - b) Menghasilkan Oksigen
  - c) Sumber Pangan Manusia
  - d) Penghasil Obat-obatan
  - e) Rumah Bagi Suku Pedalaman
  - f) Rumah Bagi Flora dan Fauna
  - g) Sumber Ekonomi
  - h) Mencegah Bencana Alam
  - i) Menyimpan Air
  - j) Mengurangi Polusi
  - k) Tempat Wisata
  - l) Untuk Pendidikan
  - m) Mengatur Iklim
3. Apa yang dimaksud unsur abiotik?  
Unsur alam berupa benda mati yang dapat mendukung kehidupan makhluk hidup
4. Apa saja contoh dari unsur biotik?  
Manusia, hewan dan tumbuhan
5. Apa saja manfaat lingkungan hidup?  
Media penghasil bahan kebutuhan pokok, wahana bersosialisasi, sumber energi dll

### Pedoman Penskoran

Masing- masing pertanyaan mendapatkan skor 20 jadi  
 $= 5 \times 20$   
 $= 100$  Jadi total skor 100

### Pertanyaan Penugasan Remidi

1. Sebutkan jenis-jenis lingkungan abiotic, biotic, social budaya  
Abiotic: tanah air cuaca angin dll  
Biotik : manusia hewan tumbuhan  
Social budaya : pengembangan ilmu pengetahuan

### Pedoman Penskoran

Untuk pertanyaan 1 total skor 40, pertanyaan 2 =35, jadi jumlah skor = 75

### Penugasan Pengayaan

Mencari artikel dengan penilaian mendapatkan bintang untuk tambahan nilai

❖ **Penilaian Keterampilan**

No	Nama	PK Diskusi				PK Presentasi				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO									
2	ALDINDA MASAYU PUTRI									
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG									
Dst	Dst.									

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 100$$

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

**Skor terentang antara 1 – 5**

- 1 = Amat kurang**
- 2 = kurang**
- 3 = Cukup**
- 4 = Baik**
- 5 = Amat Baik**

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian artikel

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1						20	
2							

Aspek yang dinilai :

- |                             |    |
|-----------------------------|----|
| 1. Ketepatan                | 5  |
| 2. Kesesuaian materi        | 5  |
| 3. Kemampuan mencari sumber | 5  |
| 4. Kerapihan                | 5  |
|                             | 20 |

Jumlah skor 20 X 5 = 100

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Sleman, 13 Agustus 2016  
Mahasiswa PPL

Sutarti, S.Pd  
NIP.19630529 198601 001

Pongky Prameswari Ganesia  
NIM. 13416241034

## Lampiran Materi

- Lingkungan hidup adalah Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia baik yang berupa benda mati maupun yang berupa benda hidup, yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia.
- Unsur-unsur lingkungan hidup
  - ✓ Unsur abiotik
  - ✓ Unsur biotik
  - ✓ Unsur sosial budaya
- Pentingnya lingkungan hidup
  - ✓ Sebagai tempat kehidupan
  - ✓ Tempat tinggal
  - ✓ Tempat mencari makan
- Bentuk kerusakan lingkungan
  - ✓ Kerusakan lingkungan oleh alam

Kerusakan lingkungan ini karena peristiwa yang ditimbulkan oleh alam misal : gunung meletus, gempa bumi, tsunami, banjir, angin ribut, kemarau panjang, dll.
  - ✓ Kerusakan lingkungan oleh manusia
    - Pencemaran air
    - Pencemaran tanah
    - Pencemaran udara
    - Pencemaran suara
    - Efek rumah kaca
    - Kerusakan lapisan ozon
    - Lahan kritis, dll
- Upaya penanggulangan dan pelestarian lingkungan
  - ✓ Upaya pelestarian tanah dan hutan
  - ✓ Upaya pelestarian sumber daya air
  - ✓ Upaya pelestarian sumber daya udara
  - ✓ Upaya pelestarian keaneragaman hayati

**DAFTAR HADIR SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Kelas : 8 B  
Wali kelas : Haryanti

Mata Pelajaran : IPS  
Semester : 1 (GASAL)

NOMOR		NAMA	L/P	TANGGAL TATAP MUKA														
URT	INDUK			juli			agustus									sep		
				19	22	26	2	5	9	12	16	19	23	24	26	30	2	6
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	6544	ARINI ASNA NABILLA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	P	.	.	.	.	.	i	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	6547	DENY SETIYAWAN	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	L	.	.	.	.	.	i	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	6552	FINA OKTAVIANI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	i	.	.	.
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	6554	INDRA KURNIAWAN	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	s	.	.	.	.	.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Godean, 15 september 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Ris Santosa.S.Pd**  
NIP. 19640414 198803 1 008

**Pongky Prameswari G**  
NIM, 13416241034

## DAFTAR HADIR SISWA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : 8D  
Wali kelas : Drs. Syamsudi

Mata Pelajaran : IPS  
Semester : 1 (GASAL)

NOMOR		NAMA	L/P	TANGGAL TATAP MUKA													
URT	INDUK			juli			agustus									sep	
				18	20	25	1	3	8	10	15	22	24	29	31	5	7
1	6604	ABIM ALDIAN SAPUTRA	L	.	.	.	.	.	a	a	.	s	s	.	.	.	.
2	6605	AFIFAH NUR FITRIA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	6606	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	6607	ALUNG KURNIA PUTRA	L	.	.	.	.	.	.	.	i	.	.	.	.	.	.
5	6608	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	L	.	.	.	.	.	.	.	i	.	.	.	.	.	.
6	6609	ANGGRITA RAHMA LESTARI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	6610	ASTI YAYANG KUSUMA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	6611	ATUN PRIHATIN	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	6612	<b>BRIAN NANDA DEWA</b>	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	6613	DHIMAS REVANGGA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	6614	DWI ARIYANI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	6615	DWI SARWANTO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	6616	EVI LAILAWATI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	6617	FAIZAH HILMY ROFIDAH	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	6618	<b>GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN</b>	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	6619	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	6620	INTAN FEBRIYANTI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	6621	JIHAN SALMA MALIHAN	P	.	.	.	.	.	.	.	.	a	.	a	.	.	.
19	6622	KEVIN TOTI ARDANA S	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	6623	<b>LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA</b>	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	6624	M. ADAM PAHLEFI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	6625	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	6626	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24	6627	NEVIRA SHEVA AFDISA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
25	6628	RAFIKA FEBRIANTI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	6629	RAHADYAN WISNU WARDANA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27	6630	RAMA WIKAN PRATAMA	L	.	.	.	a	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28	6631	RIZQI DWI LAKSANAWATI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
29	6632	SALSA HIDAYAH AINI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30	6633	<b>TEREINA TYAS YOANTI</b>	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
31	6634	YENI MARLIYANI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
32	6635	YULIAN SATRIA SADEWA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	i	.	.	.	.	.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Godean, 15 september 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Ris Santosa.S.Pd**  
NIP. 19640414 198803 1 008

**Pongky Prameswari G**  
NIM, 13416241034

Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : VIII-B  
 KKM : 75

**ANALISIS HASIL U.H-1**

Semester : I (SATU)  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017  
 Materi : kondisi fisik wilayah dan penduduk

No. Urut	Nama Siswa	SOAL PILIHAN GANDA NOMOR																				JML SKOR PG	SOAL ESSY NOMOR					JML SKOR ESSY	NILAI	KET	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		1	2	3	4	5				
		SKOR																					SKOR								
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4					
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	13	4	4	4	1	1	14	68	BELUM	
2	ALDINDA MASAYU PUTRI	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	13	4	4	2	4	4	18	78	TUNTAS	
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	4	4	4	1	4	17	85	TUNTAS	
4	APRILIA YUNA CHOIRILIA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	13	4	4	4	4	3	19	80	TUNTAS	
5	ARINI ASNA NABILLA	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	4	1	4	4	4	17	88	TUNTAS	
6	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	4	4	2	4	4	18	95	TUNTAS	
7	BINAR CAHAYA PELANGI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	4	4	4	3	4	19	88	TUNTAS
8	DENY SETIYAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	14	4	4	4	2	2	16	75	TUNTAS	
9	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	4	4	4	4	4	20	100	TUNTAS	
10	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	12	4	4	2	1	3	14	65	BELUM	
11	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	9	4	4	1	1	1	11	50	BELUM	
12	FERDIKA BAYU KURNIA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	4	2	4	4	4	18	88	TUNTAS	
13	FINA OKTAVIANI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	16	4	1	4	1	4	14	75	TUNTAS	
14	HAFIZHA IRA HUSAENI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	4	2	1	4	4	15	85	TUNTAS	
15	INDRA KURNIAWAN	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	7	4	4	1	1	4	14	53	BELUM	
16	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	9	4	4	4	4	4	20	73	BELUM	
17	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14	4	4	4	4	4	20	85	TUNTAS	
18	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	4	4	4	4	4	20	98	TUNTAS	
19	MUHAMMAD NUR FUADI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	4	4	4	4	4	20	98	TUNTAS	
20	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	4	4	1	4	4	17	90	TUNTAS	
21	MUTIARA SHAFI PRATAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	4	4	4	4	4	20	100	TUNTAS	
22	NOVA ZACHRO RAMADHAN	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	4	4	4	3	4	19	90	TUNTAS	
23	NURROCHIM AMIN PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	4	4	4	4	4	20	98	TUNTAS	
24	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	9	4	1	1	4	2	12	53	BELUM	
25	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	4	4	4	4	4	20	93	TUNTAS	
26	RIZKY ADINDA PUTRI	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14	4	4	1	4	4	17	78	TUNTAS	

27	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	4	4	4	2	4	18	90	TUNTAS
28	SEKAR AYU PRAMESTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	4	4	4	4	4	20	100	TUNTAS	
29	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	4	4	4	4	4	20	95	TUNTAS	
30	TITIS RAHMADIAH AMALINA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	4	4	2	0	4	14	80	TUNTAS	
31	VICKY AMALIA HIKMAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	4	4	4	4	4	20	93	TUNTAS	
32	YULIAN NUR RAHMANTI	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	4	4	4	4	20	88	TUNTAS	
	JUMLAH SKOR	25	29	32	27	21	24	31	24	23	10	30	21	30	23	29	24	29	22	28	24				128	115	102	100	116	JML	2675	0	
	JUMLAH SKOR MAKSIMUM	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32				128	128	128	128	128	RATA-2	83,59	VIII-B	
	% KETERCAPAIAN	78,1	90,6	100	84,4	65,6	75	96,9	75	71,9	31,3	93,8	65,6	93,8	71,9	90,6	75	90,6	68,8	87,5	75				100,00	89,84	79,69	78,13	90,63	MAX	100		
																														MIN	50		

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Godean

Ris Santosa, S.Pd  
NIP. 19640414 198803 1 008

Sleman, 16 Agustus 2016  
Guru Mata Pelajaran

PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
NIM. 13416241034

Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : VIII-B  
 KKM : 75

**ANALISIS HASIL U.H-2**

Semester : I (SATU)  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017  
 Materi : Dinamika Penduduk

No. Urut	Nama Siswa	SOAL PILIHAN GANDA NOMOR																				JML SKOR PG	SOAL ESSY NOMOR					JML SKOR ESSY	NILAI	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		1	2	3	4	5			
		SKOR																					SKOR							
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4				
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	3	4	3	4	4	18	88	TUNTAS	
2	ALDINDA MASAYU PUTRI	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	3	3	2	4	4	16	75	TUNTAS	
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	1	5	20	BELUM	
4	APRILIA YUNA CHOIRILIA	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	5	3	1	1	4	0	9	35	BELUM	
5	ARINI ASNA NABILLA	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	14	4	3	3	4	3	17	78	TUNTAS	
6	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	3	4	3	4	3	17	83	TUNTAS	
7	BINAR CAHAYA PELANGI	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	3	3	4	4	3	17	80	TUNTAS	
8	DENY SETIYAWAN	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	3	3	3	4	4	17	78	TUNTAS	
9	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	3	4	3	4	3	17	80	TUNTAS	
10	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	1	1	0	1	0	3	40	BELUM	
11	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	5	1	1	1	1	2	6	28	BELUM	
12	FERDIKA BAYU KURNIA	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	10	3	3	3	4	4	17	68	BELUM	
13	FINA OKTAVIANI	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	14	3	3	4	4	4	18	80	TUNTAS	
14	HAFIZHA IRA HUSAENI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17	4	0	3	4	3	14	78	TUNTAS	
15	INDRA KURNIAWAN	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	3	3	4	4	4	18	90	TUNTAS	
16	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	13	4	3	3	4	4	18	78	TUNTAS	
17	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	9	3	1	3	4	3	14	58	BELUM	
18	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16	3	4	3	4	3	17	83	TUNTAS	
19	MUHAMMAD NUR FUADI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	4	3	3	4	4	18	90	TUNTAS	
20	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	3	3	4	4	3	17	80	TUNTAS	
21	MUTIARA SHAFI PRATAMA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	3	1	4	4	4	16	88	TUNTAS	
22	NOVA ZACHRO RAMADHAN	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	14	2	3	4	4	4	17	78	TUNTAS	
23	NURROCHIM AMIN PUTRA	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	14	3	3	4	4	4	18	80	TUNTAS	
24	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	14	3	3	4	3	4	17	78	TUNTAS	
25	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15	3	3	4	4	3	17	80	TUNTAS	
26	RIZKY ADINDA PUTRI	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	1	3	2	1	4	11	55	BELUM	

27	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	9	3	1	3	1	1	9	45	BELUM
28	SEKAR AYU PRAMESTI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	4	3	4	4	3	18	85	TUNTAS	
29	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7	3	1	3	2	4	13	50	BELUM
30	TITIS RAHMADIAH AMALINA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	15	3	3	3	4	3	16	78	TUNTAS	
31	VICKY AMALIA HIKMAWATI	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	3	4	3	4	4	18	83	TUNTAS	
32	YULIAN NUR RAHMANTI	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	13	3	3	4	4	4	18	78	TUNTAS
	JUMLAH SKOR	29	20	20	12	25	17	17	20	21	25	16	19	26	28	29	22	16	19	18	24		92	82	96	110	101	JML	2268	0
	JUMLAH SKOR MAKSIMUM	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		128	128	128	128	128	RATA-2	70,88	
	% KETERCAPAIAN	90,6	62,5	62,5	37,5	78,1	53,1	53,1	62,5	65,6	78,1	50	59,4	81,3	87,5	90,6	68,8	50	59,4	56,3	75		71,88	64,06	75,00	85,94	78,91	MAX	90	VIII-B
																											MIN	20		

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Godean

Ris Santosa, S.Pd  
NIP. 19640414 198803 1 008

Sleman, 16 Agustus 2016  
Guru Mata Pelajaran

PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
NIM. 13416241034

Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : VIII-D  
 KKM : 75

**ANALISIS HASIL U.H-1**

Semester : I (SATU)  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017  
 Materi : kondisi fisik wilayah dan penduduk

No. Urut	Nama Siswa	SOAL PILIHAN GANDA NOMOR																				JML SKOR PG	SOAL ESSY NOMOR					JML SKOR ESSY	NILAI	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		1	2	3	4	5			
		SKOR																					SKOR							
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4				
1	ABIM ALDIAN SAPUTRA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16	4	2	3	4	4	17	83	TUNTAS
2	AFIFAH NUR FITRIA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	4	4	4	4	3	19	90	TUNTAS
3	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	14	4	4	1	4	4	17	78	TUNTAS
4	ALUNG KURNIA PUTRA	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	12	4	4	3	4	3	18	75	TUNTAS
5	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	12	4	4	4	4	2	18	75	TUNTAS
6	ANGGRITA RAHMA LESTARI	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	4	4	4	4	3	19	88	TUNTAS
7	ASTI YAYANG KUSUMA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	4	2	4	4	4	18	90	TUNTAS
8	ATUN PRIHATIN	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	11	4	4	0	4	2	14	63	BELUM
9	BRIAN NANDA DEWA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17	4	2	3	2	2	13	75	TUNTAS
10	DHIMAS REVANGGA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	15	4	1	4	2	4	15	75	TUNTAS
11	DWI ARIYANI	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	4	4	4	4	4	20	93	TUNTAS
12	DWI SARWANTO	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	14	4	4	3	2	4	17	78	TUNTAS
13	EVI LAILAWATI	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	13	3	4	4	3	4	18	78	TUNTAS
14	FAIZAH HILMY ROFIDAH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	13	4	2	4	4	3	17	75	TUNTAS
15	GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	4	4	4	4	2	18	88	TUNTAS
16	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15	4	4	4	4	2	18	83	TUNTAS
17	INTAN FEBRIYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	16	4	4	1	4	1	14	75	TUNTAS
18	JIHAN SALMA MALIHAN	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	3	4	3	4	2	16	78	TUNTAS
19	KEVIN TOTI ARDANA S	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	13	4	4	4	4	4	20	83	TUNTAS
20	LAURETIUS CHRISNA IAN BRATA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	4	4	4	1	3	16	80	TUNTAS
21	M. ADAM PAHLEFI	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	4	1	4	0	4	13	70	BELUM
22	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	4	2	3	2	4	15	75	TUNTAS
23	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	4	1	4	4	3	16	75	TUNTAS
24	NEVIRA SHEVA AFDISA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	4	3	4	2	4	17	90	TUNTAS
25	RAFIKA FEBRIANTI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	4	4	4	4	3	19	93	TUNTAS
26	RAHADYAN WISNU WARDANA	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	4	4	3	3	3	17	83	TUNTAS

27	RAMA WIKAN PRATAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	4	4	4	4	4	20	93	TUNTAS
28	RIZQI DWI LAKSANAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	4	4	3	4	3	18	90	TUNTAS
29	SALSA HIDAYAH AINI	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14	4	4	4	4	4	20	85	TUNTAS	
30	TEREINA TYAS YOANTI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	4	4	4	4	2	18	88	TUNTAS	
31	YENI MARLIYANI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	4	4	4	4	3	19	93	TUNTAS	
32	YULIAN SATRIA SADEWA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	4	3	2	3	2	14	75	TUNTAS	
	JUMLAH SKOR	23	26	31	31	28	21	30	17	23	14	32	17	28	21	27	24	29	22	27	23		126	107	108	108	99	JML	2613	0	
	JUMLAH SKOR MAKSIMUM	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		128	128	128	128	128	RATA-2	81,66	VIII-D	
	% KETERCAPAIAN	71,9	81,3	96,9	96,9	87,5	65,6	93,8	53,1	71,9	43,8	100	53,1	87,5	65,6	84,4	75	90,6	68,8	84,4	71,9		98,44	83,59	84,38	84,38	77,34	MAX	93		
																												MIN	63		

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Godean

Ris Santosa, S.Pd  
NIP. 19640414 198803 1 008

Sleman, 16 Agustus 2016  
Guru Mata Pelajaran

PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
NIM. 13416241034

Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : VIII-D  
 KKM : 75

**ANALISIS HASIL U.H-2**

Semester : I (SATU)  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017  
 Materi : Dinamika Penduduk

No. Urut	Nama Siswa	SOAL PILIHAN GANDA NOMOR																				JML SKOR PG	SOAL ESSY NOMOR					JML SKOR ESSY	NILAI	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		1	2	3	4	5			
		SKOR																					SKOR							
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4				
1	ABIM ALDIAN SAPUTRA	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	12	3	1	3	3	3	13	63	BELUM	
2	AFIFAH NUR FITRIA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	4	3	2	4	4	17	83	TUNTAS	
3	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	4	2	3	4	4	17	80	TUNTAS		
4	ALUNG KURNIA PUTRA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	4	2	3	4	4	17	83	TUNTAS	
5	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	14	4	3	3	4	3	17	78	TUNTAS	
6	ANGGRITA RAHMA LESTARI	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	4	4	3	4	3	18	85	TUNTAS	
7	ASTI YAYANG KUSUMA	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	13	2	1	4	4	3	14	68	BELUM	
8	ATUN PRIHATIN	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14	4	1	3	4	4	16	75	TUNTAS	
9	BRIAN NANDA DEWA	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	4	4	3	4	3	18	83	TUNTAS		
10	DHIMAS REVANGGA	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	4	1	0	4	0	9	55	BELUM	
11	DWI ARIYANI	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	4	3	2	4	3	16	78	TUNTAS	
12	DWI SARWANTO	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	4	3	4	4	4	19	83	TUNTAS	
13	EVI LAILAWATI	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	14	4	3	4	4	4	19	83	TUNTAS	
14	FAIZAH HILMY ROFIDAH	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	13	4	0	3	4	3	14	68	BELUM	
15	GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	3	1	3	2	3	12	75	TUNTAS	
16	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	13	4	3	3	4	4	18	78	TUNTAS	
17	INTAN FEBRIYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18	4	2	3	4	3	16	85	TUNTAS	
18	JIHAN SALMA MALIHAN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	14	2	1	3	3	3	12	65	BELUM	
19	KEVIN TOTI ARDANA S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	4	3	3	4	4	18	90	TUNTAS	
20	LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	4	3	4	4	3	18	83	TUNTAS	
21	M. ADAM PAHLEFI	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	13	2	1	1	4	2	10	58	BELUM	
22	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	3	1	3	3	3	13	75	TUNTAS	
23	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	14	4	3	4	4	4	19	83	TUNTAS	
24	NEVIRA SHEVA AFDISA	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14	4	3	4	4	4	19	83	TUNTAS	
25	RAFIKA FEBRIANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	4	4	3	4	4	19	90	TUNTAS	
26	RAHADYAN WISNU WARDANA	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	4	2	3	4	4	17	78	TUNTAS	

27	RAMA WIKAN PRATAMA	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	4	2	3	4	3	16	78	TUNTAS
28	RIZQI DWI LAKSANAWATI	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	4	3	4	4	3	18	80	TUNTAS	
29	SALSA HIDAYAH AINI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	4	1	3	4	4	16	80	TUNTAS	
30	TEREINA TYAS YOANTI	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	4	3	3	4	3	17	83	TUNTAS		
31	YENI MARLIYANI	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	4	4	3	4	4	19	85	TUNTAS		
32	YULIAN SATRIA SADEWA	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	13	4	2	4	3	4	17	75	TUNTAS		
	JUMLAH SKOR	30	23	21	20	24	19	21	22	24	26	17	23	24	30	30	24	22	26	21	27		119	73	97	122	107	JML	2489	0	
	JUMLAH SKOR MAKSIMUM	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		128	128	128	128	128	RATA-2	77,78	VIII-D	
	% KETERCAPAIAN	93,8	71,9	65,6	62,5	75	59,4	65,6	68,8	75	81,3	53,1	71,9	75	93,8	93,8	75	68,8	81,3	65,6	84,4		92,97	57,03	75,78	95,31	83,59	MAX	90		
																											MIN	55			

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Godean

Ris Santosa, S.Pd  
NIP. 19640414 198803 1 008

Sleman, 16 Agustus 2016  
Guru Mata Pelajaran

PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
NIM. 13416241034

**DAFTAR NILAI IPS KELAS VIII B**

NO.	NAMA	TUGAS			RATA-RATA	UH	NA
		1	2	3			
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO	92,5	95	100	97,5	68	83
2	ALDINDA MASAYU PUTRI	85	100	97,5	92,5	78	85
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	90	95	85	90,0	85	88
4	APRILIA YUNA CHOIRILIA	97,5	90	100	95,0	80	88
5	ARINI ASNA NABILLA	100	90	80	90,0	88	89
6	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	90	95	100	95,0	95	95
7	BINAR CAHAYA PELANGI	100	90	100	96,7	88	92
8	DENY SETIYAWAN	90	95	85	90,0	75	83
9	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	100	95	85	93,3	100	97
10	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	100	100	90	96,7	65	81
11	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	90	90	97,5	90,0	50	70
12	FERDIKA BAYU KURNIA	90	95	97,5	92,5	88	90
13	FINA OKTAVIANI	95	97,5	80	87,5	75	81
14	HAFIZHA IRA HUSAENI	90	90	97,5	90,0	85	88
15	INDRA KURNIAWAN	92,5	90	100	95,0	53	74
16	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	90	90	90	90,0	73	82
17	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	100	95	90	95,0	85	90
18	MUHAMMAD IRFAN HANAFAI	90	90	90	90,0	98	94
19	MUHAMMAD NUR FUADI	100	95	90	95,0	98	97
20	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	85	95	97,5	90,0	90	90
21	MUTIARA SHAFI PRATAMA	90	90	97,5	90,0	100	95
22	NOVA ZACHRO RAMADHAN	90	100	80	90,0	90	90
23	NURROCHIM AMIN PUTRA	100	100	85	95,0	98	97
24	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	100	95	97,5	97,5	53	75
25	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	90	95	80	88,3	93	91
26	RIZKY ADINDA PUTRI	100	95	100	98,3	78	88
27	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	90	90	100	93,3	90	92
28	SEKAR AYU PRAMESTI	100	90	97,5	95,0	100	98
29	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	100	95	100	98,3	95	97
30	TITIS RAHMADIAH AMALINA	100	95	97,5	97,5	80	89
31	VICKY AMALIA HIKMAWATI	90	95	100	95,0	93	94
32	YULIAN NUR RAHMANTI	100	95	85	93,3	88	91
	TERENDAH						70
	TERTINGGI						98
	RATA-RATA						88

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Godean

Sleman, 16 Agustus 2016  
Guru Mata Pelajaran

Ris Santosa, S.Pd  
NIP. 19640414 198803 1 008

PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
NIM. 13416241034

**DAFTAR NILAI IPS KELAS VIII B**

NO.	NAMA	TUGAS				RATA-RATA	UH	NA
		1	2	3	4			
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO	85	95	90	92,5	90	88	89
2	ALDINDA MASAYU PUTRI	90	95	95	90	93	75	84
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	92,5	95	95	90	93	20	57
4	APRILIA YUNA CHOIRILIA	90	92,5	90	95	92	35	63
5	ARINI ASNA NABILLA	90	92,5	95	97,5	93	78	85
6	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	90	97,5	95	92,5	93	83	88
7	BINAR CAHAYA PELANGI	90	95	92,5	90	92	80	86
8	DENY SETIYAWAN	85	90	87,5	90	88	78	83
9	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	90	97,5	95	100	95	80	88
10	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	90	92,5	90	90	90	40	65
11	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	90	92,5	85	85	87	28	57
12	FERDIKA BAYU KURNIA	85	95	90	90	90	68	79
13	FINA OKTAVIANI	90	92,5	85	90	88	80	84
14	HAFIZHA IRA HUSAENI	90	95	92,5	90	92	78	85
15	INDRA KURNIAWAN	90	85	80	90	86	90	88
16	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	90	87,5	90	85	88	78	83
17	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	92,5	95	90	90	92	58	75
18	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	95	97,5	95	97,5	95	83	89
19	MUHAMMAD NUR FUADI	90	97,5	95	90	92	90	91
20	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	97,5	95	97,5	97,5	95	80	88
21	MUTIARA SHAFIA PRATAMA	97,5	95	90	97,5	93	88	90
22	NOVA ZACHRO RAMADHAN	95	95	92,5	97,5	95	78	87
23	NURROCHIM AMIN PUTRA	95	97,5	90	95	93	80	87
24	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	85	80	85	82,5	83	78	81
25	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	90	95	95	92,5	93	80	87
26	RIZKY ADINDA PUTRI	90	92,5	90	95	92	55	73
27	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	95	95	92,5	90	93	45	69
28	SEKAR AYU PRAMESTI	97,5	97,5	95	97,5	95	85	90
29	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	95	97,5	92,5	95	95	50	73
30	TITIS RAHMADIAH AMALINA	95	95	92,5	95	95	78	87
31	VICKY AMALIA HIKMAWATI	90	95	92,5	95	93	83	88
32	YULIAN NUR RAHMANTI	95	92,5	90	92,5	93	78	85
	NILAI TERENDAH							56,67
	NILAI TERTINGGI							90,83
	RATA-RATA							81,30

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Godean

Sleman, 16 Agustus 2016  
Guru Mata Pelajaran

Ris Santosa, S.Pd  
NIP. 19640414 198803 1 008

PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
NIM. 13416241034

**DAFTAR NILAI IPS KELAS VIII D**

NO.	NAMA	TUGAS			RATA-RATA	UH	NA
		1	2	3			
1	ABIM ALDIAN SAPUTRA	90	85	92,5	88	78	83
2	AFIFAH NUR FITRIA	97,5	85	100	93	83	88
3	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	100	85	100	95	80	88
4	ALUNG KURNIA PUTRA	100	92,5	100	100	70	85
5	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	90	97,5	95	93	75	84
6	ANGGRITA RAHMA LESTARI	95	97,5	95	95	75	85
7	ASTI YAYANG KUSUMA	95	97,5	90	93	90	91
8	ATUN PRIHATIN	95	95	95	95	93	94
9	<i>BRIAN NANDA DEWA</i>	90	97,5	90	90	83	87
10	DHIMAS REVANGGA	95	97,5	95	95	93	94
11	DWI ARIYANI	85	92,5	92,5	85	90	88
12	DWI SARWANTO	95	97,5	95	95	85	90
13	EVI LAILAWATI	90	95	90	92	88	90
14	FAIZAH HILMY ROFIDAH	95	85	92,5	90	93	92
15	<i>GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN</i>	92,5	97,5	95	95	75	85
16	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	80	97,5	95	88	83	85
17	INTAN FEBRIYANTI	95	95	92,5	95	65	80
18	JIHAN SALMA MALIHAN	87,5	85	100	93	78	85
19	KEVIN TOTI ARDANA S	90	85	95	90	83	87
20	<i>LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA</i>	80	92,5	92,5	80	68	74
21	M. ADAM PAHLEFI	95	97,5	90	93	60	76
22	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	90	95	85	90	65	78
23	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	90	97,5	95	93	75	84
24	NEVIRA SHEVA AFDISA	92,5	95	92,5	95	98	97
25	RAFIKA FEBRIANTI	90	97,5	90	90	63	77
26	RAHADYAN WISNU WARDANA	95	92,5	97,5	95	68	82
27	RAMA WIKAN PRATAMA	80	97,5	95	88	93	90
28	RIZQI DWI LAKSANAWATI	95	90	92,5	93	90	91
29	SALSA HIDAYAH AINI	80	97,5	95	88	85	86
30	<i>TEREINA TYAS YOANTI</i>	95	97,5	95	95	88	92
31	YENI MARLIYANI	95	95	90	93	93	93
32	YULIAN SATRIA SADEWA	80	97,5	95	88	65	76
	NILAI TERENDAH						74,00
	NILAI TERTINGGI						96,50
	RATA-RATA						86,03

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Godean

Sleman, 16 Agustus 2016  
Guru Mata Pelajaran

Ris Santosa, S.Pd  
NIP. 19640414 198803 1 008

PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
NIM. 13416241034

**DAFTAR NILAI IPS KELAS VIII D**

NO.	NAMA	TUGAS				RATA-RATA	UH	NA
		1	2	3	4			
1	ABIM ALDIAN SAPUTRA	95	97,5	95	97,5	95,0	63	79,00
2	AFIFAH NUR FITRIA	90	95	90	90	91,3	83	87,13
3	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	95	85	92,5	100	93,3	80	86,67
4	ALUNG KURNIA PUTRA	100	92,5	100	95	98,3	83	90,67
5	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	90	97,5	95	85	90,0	78	84,00
6	ANGGRITA RAHMA LESTARI	95	97,5	95	100	96,7	85	90,83
7	ASTI YAYANG KUSUMA	95	97,5	90	100	95,0	68	81,50
8	ATUN PRIHATIN	95	95	95	97,5	95,0	75	85,00
9	BRIAN NANDA DEWA	90	97,5	90	95	91,7	83	87,33
10	DHIMAS REVANGGA	95	97,5	95	95	95,0	55	75,00
11	DWI ARIYANI	85	92,5	92,5	100	92,5	78	85,25
12	DWI SARWANTO	95	97,5	95	97,5	95,0	83	89,00
13	EVI LAILAWATI	90	95	90	90	91,3	83	87,13
14	FAIZAH HILMY ROFIDAH	95	85	92,5	100	93,3	68	80,67
15	GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN	97,5	85	100	90	91,7	75	83,33
16	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	100	85	100	100	96,3	78	87,13
17	INTAN FEBRIYANTI	100	92,5	100	95	98,3	85	91,67
18	JIHAN SALMA MALIHAH	87,5	85	100	90	91,7	65	78,33
19	KEVIN TOTI ARDANA S	90	85	95	92,5	90,0	90	90,00
20	LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA	80	92,5	92,5	85	82,5	83	82,75
21	M. ADAM PAHLEFI	95	97,5	90	95	93,3	58	75,67
22	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	90	95	85	82,5	90,0	75	82,50
23	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	80	97,5	95	85	86,7	83	84,83
24	NEVIRA SHEVA AFDISA	95	97,5	95	95	95,0	83	89,00
25	RAFIKA FEBRIANTI	95	95	90	95	93,8	90	91,88
26	RAHADYAN WISNU WARDANA	80	97,5	95	85	86,7	78	82,33
27	RAMA WIKAN PRATAMA	80	97,5	95	97,5	87,5	78	82,75
28	RIZQI DWI LAKSANAWATI	95	90	92,5	100	95,0	80	87,50
29	SALSA HIDAYAH AINI	90	97,5	90	90	90,0	80	85,00
30	TEREINA TYAS YOANTI	95	92,5	97,5	90	92,5	83	87,75
31	YENI MARLIYANI	80	97,5	95	97,5	87,5	85	86,25
32	YULIAN SATRIA SADEWA	95	90	92,5	100	95,0	75	85,00
NILAI TERENDAH								75,00
NILAI TERTINGGI								91,88
RATA-RATA								85,09

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Godean

Sleman, 16 Agustus 2016  
Guru Mata Pelajaran

Ris Santosa, S.Pd  
NIP. 19640414 198803 1 008

PONGKY PRAMESWARI GANESIA  
NIM. 13416241034



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL  
2016**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya Masyarakat	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor Lbg Lain	
1	Pembuatan RPP	12 Bendel	-	Rp 120.000,00	-	-	Rp 120.000,00
2	Pembuatan soal ulangan harian	34 Lembar	-	Rp 34.000,00	-	-	Rp 34.000,00
3	Pembuatan Laporan PPL		-	Rp 90.000,00	-	-	Rp 90.000,00
<b>JUMLAH</b>							<b>Rp 244.000,00</b>

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Yogyakarta, 10 September 2016

Kepala SMP N 2 Godean

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Ris Santosa, S. Pd.  
NIP. 19640414 198803 1 008

Raras Gistha Rosardi, M. Pd  
NIK. 11310880406473

Pongky Prameswari Ganesia  
NIM. 13416241034

## DOKUMENTASI



Mengajar di kelas



mengajar di kelas



Memberi penjelasan kepada siswa yang belum memahami materi



Menuliskan materi di papan tulis



Pelaksanaan upacara bendera



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN .....2016**

**F04**  
**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 2 GODEAN  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : SIDOMOYO, GODEAN, SLEMAN Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : .....  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Raras Gistha Rosardi, M.Pd  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPS / FAKULTAS ILMU SOSIAL  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	02-8-2016	2	Matsni pelajaran		
2.	19-8-2016	2	RPP dan jadwal mengajar		
3	07-9-2016	2	RPP dan Metode Pembelajaran		
4.		2	Konsultasi Penilaian		

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
  
 RIS SANTOSA, S.Pd  
 NIP. 19640414 198803 1 008

2 Agustus 2016  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan IPS  
  
 Desita Sekyami